

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENUMBUHKAN KECINTAAN PADA AL-QUR`AN  
MELALUI PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR`AN DI  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) UNGGULAN NURIS  
ANTIROGO JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Oleh :

**Nur Azizah**  
**NIM: T20173038**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2021**

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENUMBUHKAN KECINTAAN PADA AL-QUR`AN  
MELALUI PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR`AN DI  
MADRASAH TSANA WIYAH (MTs) UNGGULAN NURIS  
ANTIROGO JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Nur Azizah**  
**NIM: T20173038**

**Disetujui Pembimbing**



**H. Moh. Anwar, S. Pd. M. Pd**  
**NIP. 196802251987031002**

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENUMBUHKAN KECINTAAN PADA AL-QUR'AN  
MELALUI PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN DI  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) UNGGULAN NURIS  
ANTIROGO JEMBER**

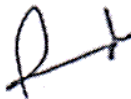
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar S.Pd  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari               : Selasa  
Tanggal          : 13 juli 2021

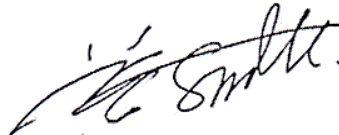
Tim Penguji

Ketua



Nuruddin, M.Pd.I  
NIP. 197903042007101002

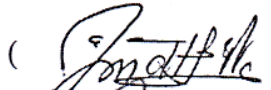

Sekretaris



Dani Hermawan, M. Pd.  
NIP. 198901292019031009

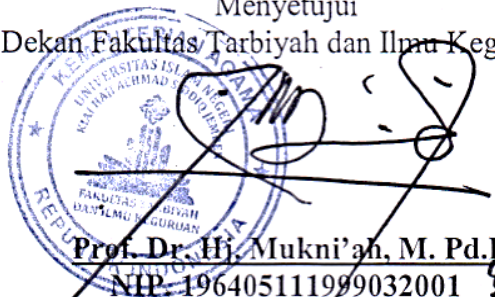
**Anggota:**

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd.
2. H. Moh. Anwar, M. Pd.

(  )  
(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ  
فِي مَآءَاتِكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: Dan dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang. \*(Q.S. Al-an`am ayat 165).

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Al-Qur`an, 6:165.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Hidayahnya kepada peneliti sehingga dengan seizin-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dengan lancar.

Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummatya dari jaman kebodohan menuju jaman yang penuh kemuliaan yakni Agama Islam. Pada hasil karya tulis ilmiah dari penulis ini mengenai Skripsi yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`An Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`An Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember* yang ditempuh dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, peneliti berterima kasih dan mempersembahkan hasil karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Orangtua kandung bernama bapak Abd. Muni dan ibu Subaidah serta kakakku yang bernama Faikatul Hikmah yang sangat penulis banggakan, karena dengan perjuangan beliau seperti pahlawan yaitu memberikan semangat yang tinggi, membimbing, memotivasi mendoakan penulis, memberi anggaran atau biaya pendidikan mulai penulis masuk sekolah TK, Madrasah Diniyah (Mengaji Al-Quran), Sekolah Dasar, MTS, MAN, sampai lulus Kuliah di UINKHAS Jember serta penulis sukses dalam segalanya.
2. Ummah Ibanah Suhrowardiyah dan Buya Amin Fadlillah selaku pengasuh RTQ Ebqory, terima kasih atas arahan, bimbingan, motivasi serta do'a yang telah diberikan serta sahabat-sahabat di Ebqory.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, karena atas karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, serta tanggungjawab, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi dengan Judul "*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`An Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember*", sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd) yang ditempuh dalam program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar umat Islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari jaman kebodohan menuju jaman kemuliaan yakni Agama Islam.

Kesuksesan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini dapat diperoleh terhadap dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan juga memberikan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor dari UINKHAS Jember yang telah mendukung dan juga memfasilitasi di dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada lembaga ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I selaku Dekan FTIK dan tak lupa juga wakil dekannya yang telah mendukung dan memberikan surat izin penelitian di lembaga yang bersangkutan sampai selesai.

3. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi (Kaprodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UINKHAS Jember yang telah mendukung dan memberikan motivasi yang penuh kepada semua mahasiswa di lembaga ini.
4. H. Moh. Anwar, S. Pd. M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan kritik, saran serta bimbingan sekaligus motivasi di dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir sehingga peneliti bisa membuat karya tulis ilmiah ini dengan baik dan benar.
5. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah H., M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan kritik dan saran mengenai judul penelitian dari peneliti.
6. Khasanatul Kholidiyah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut sampai selesai.
7. Semua civitas akademika Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kepada pihak terkait yang telah memberikan ilmu kepada penulis baik berupa materi maupun non materi semoga semuanya mendapatkan balasan dan rejeki yang barokah dari Allah SWT.

Jember, 06 Juli 2021

Penulis

## ABSTRAK

**Nur Azizah. 2021:***Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan pada Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember.*

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Madrasah; Menumbuhkan Kecintaan; Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan seorang yang dipercayai bawahannya dalam memajemen madrasah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabilitas. Kunci sukses pertama yang menentukan keberhasilan program kelas tahfidhul qur`an adalah kepemimpinan kepala madrasah, dalam mengoordinasikan, mengerakkan, dan mengatur semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Program kelas Tahfidz Al-Qur`an di Mts Unggulan Nuris Antirogo Jember memiliki target menghafal 30 juz selama tiga tahun, namun hasil yang dicapai tidak sampai tiga tahun sebagian dari peserta didik program kelas tahfidhul qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember sudah bisa mengkhatamkan 30 juz.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1). Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember. 2) Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Manajer* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember. 3) Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Motivator* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember.

Metode menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif *Miles and Huberman* yaitu *data colection, reduction, data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan waktu.

Adapun hasil penelitian ini antara lain: 1) Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember bersifat kepemimpinan demokratis partisipatif yaitu dalam mengambil keputusan secara musyawarah. 2) Kepala Madrasah Sebagai *Manajer* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu kepala madrasah dengan sistem manajemen rekomendasi dengan menggunakan dan al-qu`an yadain. 3) Kepala Madrasah Sebagai *Motivator* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu kepala madrasah motivasi bil hikmah wal mau`idzoh warrisalah memotivasi dengan ucapan, tulisan, dan contoh perbuatan kepala madrasah.

## DAFTAR ISI

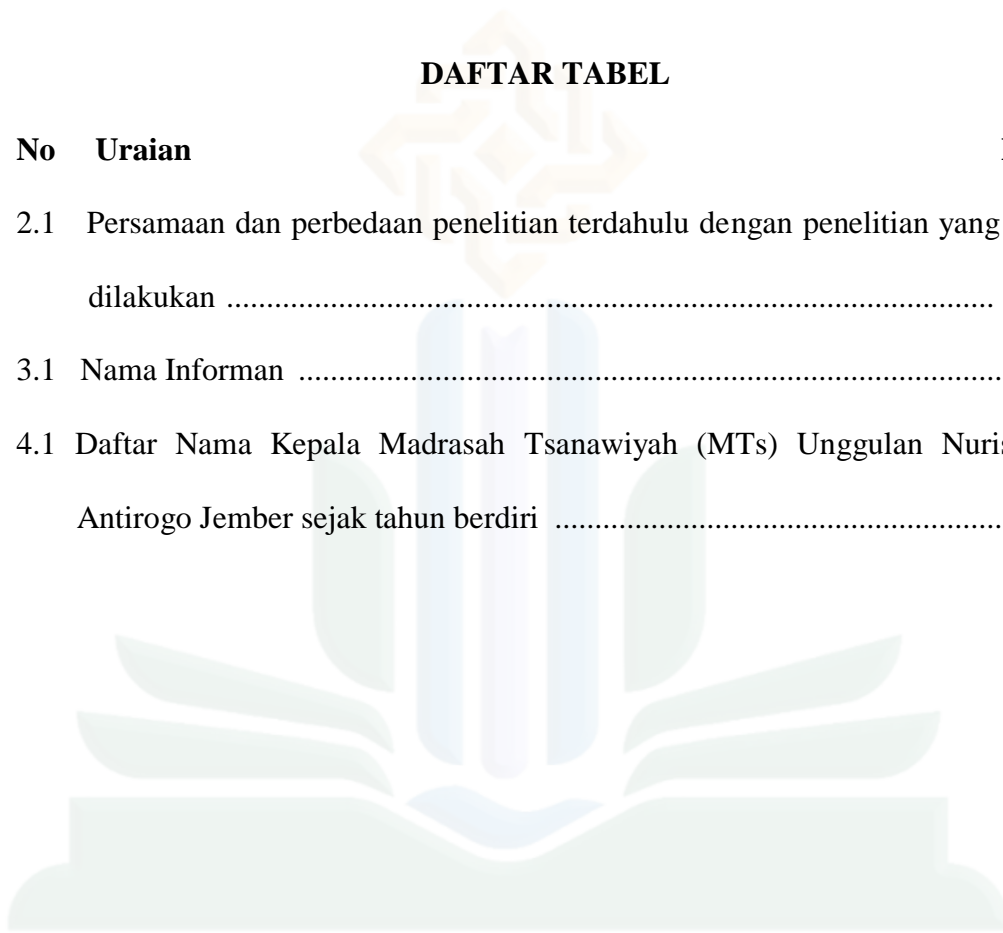
	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sitematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	28

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	29
2. Program Kelas Tahfidz Al-Qur` An.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data .....	51
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-tahap Penelitian.....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	57
B. Penyajian Data dan Analisis .....	65
1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	65
2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	71
3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program	

kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs)	
Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	77
C. Pembahasan Temuan .....	82
1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam	
menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program	
kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs)	
Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	82
2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial dalam	
menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program	
kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs)	
Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	84
3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam	
menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program	
kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs)	
Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	86
<b>BAB V PENUTUP/KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran-saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan .....	22
3.1	Nama Informan .....	47
4.1	Daftar Nama Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember sejak tahun berdiri .....	59



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur organisasi .....	64
4.2	Kegiatan Do`a Bersama .....	68
4.3	Kegiatan Setoran Hafalan .....	69
4.4	Kegiatan Ngaji Bil Ghaib .....	73
4.5	Buku Setoran Hafalan .....	73
4.6	Al-Qur`an Yadain .....	73
4.7	Mutqin 30 Juz .....	73
4.8	Ruang Kelas Tahfidz .....	75
4.9	Prestasi Siswa Tahfidz .....	79
4.10	Motivasi Bentuk Tulisan .....	79
4.11	Motivasi Bentuk Ucapan .....	80
4.12	Motivasi Melalui Guru .....	80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu yang dipandang sebagai wadah pertama dan utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di era *modern* saat ini. Melalui pendidikan diharapkan semua potensi peserta didik bisa dikembangkan secara menyeluruh guna mencapai tujuan pendidikan yang unggul dalam prestasi, siap bersaing, dan berjiwa spiritual yang tinggi.

Menurut UU. RI. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadilan diri, kepribadian dirinya, masyarakat bangsa dan Negara."<sup>1</sup>

Dari proses pendidikan diharapkan terbentuknya sebuah proses kebudayaan (*inculturation*) yang mampu membentuk manusia tangguh dan siap menghadapi tantangan hidup dalam suatu budaya tertentu. Oleh karena itu pendidikan islam harus menjadi garda terdepan dalam mendorong pendidikan nasional berkemajuan sesuai harapan pemerintah dan masyarakat khususnya pemenuhan harapan stakeholder.

---

<sup>1</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Namun suatu lembaga pendidikan tidak akan berkembang dengan baik apabila kepemimpinan kurang diperhatikan. Kepemimpinan sangat vital ibarat murojaah merupakan tiang hafalan, apabila tidak murojaah maka runtuhlah hafalannya hilang ditelan kemalasan, sedangkan pemimpin adalah tiang lembaga pendidikan, apabila pemimpin tidak dapat menggerakkan maka lembaga pendidikan tidak akan maju hilang ditelan cepatnya era global.

Pemimpin pada hakikatnya adalah memiliki kemampuan dan kekuasaan dalam memengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk bekerja secara bersama dalam mencapai tujuan. Kemampuan dan kekuasaan adalah bentuk kecerdasan dan teknik dari seorang pemimpin dalam memengaruhi dan menggerakkan bawahannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan.

Berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah kepemimpinan telah dilakukan. Pendekatan pertama, yaitu pendekatan sifat yang memfokuskan pada karakteristik pribadi pemimpin. Pendekatan kedua, yaitu pendekatan perilaku dalam hubungan dengan bawahannya. Pendekatan ketiga, yaitu pendekatan situasional yaitu memfokuskan pada kesesuaian antara perilaku pemimpin dengan karakteristik situasional. Pandangan situasi mengasumsikan bahwa kondisi yang menentukan efektifitas pemimpin bervariasi menurut situasi, keterampilan dan harapan bawahan, lingkungan organisasi, pengalaman masa lalu pemimpin dan bawahan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Rohman & Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 100.

Menurut Sudarwan Danim (2002) menyebutkan agar kepala madrasah dapat tampil sebagai sosok profesional yaitu memiliki kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan akademik, memiliki kemampuan spesialisasi yaitu suatu kekhususan penguasaan bidang keilmuan, memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain/klien, memiliki kemampuan kerja teknis yang dapat dikomunikasikan, memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri, lebih mementingkan kepentingan orang lain, dan memiliki kode etik dan dapat dijadikan sebagai teladan.<sup>3</sup>

Dalam menciptakan sekolah yang efektif, kepala madrasah harus memanfaatkan dan mengembangkan guru sebagai *icon* kemajuan pendidikan. Perubahan dan pembaharuan pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru. Kinerja guru menunjukkan tingkat produktivitas dan keberhasilannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seorang kepala madrasah harus bisa membuat keputusan secara adil kepada semua guru yang berada dalam wewenangnya. Kepala madrasah dituntut untuk melibatkan semua komponen yang ada, dengan mengedepankan sistem permusyawaratan. Walaupun pada akhirnya suatu keputusan ada di tangan kepala madrasah, namun ia harus membicarakannya bersama dengan seluruh dewan guru atau komite sekolah sehingga keputusan yang diambil dapat dilaksanakan secara bersama. George R. Terry menyebutkan lima dasar utama yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan, diantaranya

---

<sup>3</sup> Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzza, 2017), 152-153.

intuisi (perasaan), pengalaman, wewenang, fakta, rasional. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa sahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga madrasah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah.

Sebagaimana firman Allah SWT tentang keadilan, seorang pemimpin dalam surah ShaAd ayat 26 sebagai berikut:

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ  
 الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ  
 شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”.<sup>4</sup>

Ayat tersebut merupakan perintah dari Allah SWT kepada para penguasa agar mereka memutuskan perkara di antara manusia dengan kebenaran yang diturunkan dari sisi-Nya, dan janganlah mereka menyimpang darinya, yang berakibat mereka akan sesat dari jalan Allah. Allah SWT telah mengancam orang-orang yang sesat dari jalan-Nya dan yang melupakan hari perhitungan, yaitu dengan ancaman yang tegas dan azab yang keras.

<sup>4</sup> Al-Qur`an, 38:26.

Adapun firman Allah SWT tentang tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin dalam surah An-Nisa` ayat 58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar serta Maha Melihat.”<sup>5</sup>

Kedua ayat tersebut sangat relevan untuk dijadikan suatu pedoman dalam keadilan, tugas, dan tanggung jawab seorang pemimpin yaitu kepala madrasah, oleh karena itu ayat ini menjelaskan bahwa pemimpin memiliki suatu kewajiban memberikan keadilan dan menyampaikan amanah kepada bawahannya serta dapat dipercayakan kepada seseorang tersebut untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Disamping itu ayat tersebut juga menjelaskan bahwa seorang pemimpin memiliki tanggung jawab penuh dalam melakukan kepemimpinannya dan juga bersifat adil terhadap suatu kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kinerja kepemimpinan kepala madrasah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala madrasah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, kepala madrasah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen madrasah agar dapat berjalan sesuai dengan

<sup>5</sup> Al-Qur`an, 4:58.

tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman, khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni. Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif antara lain dapat dianalisis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga madrasah lainnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, lancar, dan produktif.
2. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara tepat waktu dan tepat sasaran.
3. Mampu menjalin hubungan dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan.
4. Mampu menetapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan pendidik dan tenaga kependidikan lain di sekolah.
5. Dapat bekerja secara kolaboratif dengan tim manajemen sekolah
6. Dapat mewujudkan tujuan sekolah secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabilitas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Menurut House, et. Sll, (1999) kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi.

Sedangkan Jacobs & Jaques (1990) mendefinisikan kepemimpinan adalah

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 17-19.

proses memberikan tujuan (arahan yang berarti) ke usaha kolektif yang menyebabkan adanya usaha yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Menurut Robbins (1984), Wagner dan Hollenbeck (1992) mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai tugas dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengoordinasian, pengawasan, dan evaluasi.<sup>8</sup>

Disamping itu dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No.58 tahun 2017 tentang Kepala Madrasah (Kamad) juncto Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 tahun 2018 tentang Kepala Madrasah (Kamad) bahwa untuk diangkat sebagai kepala madrasah, seseorang wajib memenuhi standar kepala madrasah yang berlaku nasional.<sup>9</sup> Disamping itu menjadi kepala madrasah harus memiliki kualifikasi yang bersifat umum dan juga kualifikasi bersifat khusus, serta memiliki kompetensi yang berupa keperibadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan juga sosial kepada masyarakat.<sup>10</sup>

Kunci sukses pertama yang menentukan keberhasilan implementasi program kelas tahfidhul qur`an adalah kepemimpinan kepala madrasah, terutama dalam mengoordinasikan, mengerakkan, dan mengatur semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggerakkan semua sumber daya sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran

---

<sup>7</sup>Sulthon Masyhud, *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Kurnia Kalam Semesta, Yogyakarta:2017), 186.

<sup>8</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 240.

<sup>9</sup> Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 Tahun 2018 Tentang Kepala Madrasah (Kamad), Pasal 1

<sup>10</sup> Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 Tahun 2018 Tentang Kepala Madrasah (Kamad)



sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu dalam mensukseskan program kelas tahfidhul qur`an diperlukan kepala sekolah yang mandiri, dan profesional dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepemimpinan kepala madrasah diperlukan untuk mengatur sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

Pada Madrasah Tsnowiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember adalah suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program Tahfidhul Qur`an di Kabupaten Jember, madrasah ini mempunyai visi misi diantaranya unggul dalam pembinaan keagamaan islam berciri khas pesantren (Aswaja) yang mana ada kajian ngaji aswaja dengan buku karangan kyai Muhyiddin pengasuh PP. Nuris Jember yaitu buku *Tauhid Manhaj*. Adapun visi misinya unggul dalam peningkatan prestasi ujian nasional (UNAS), dan unggul dalam prestasi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. MTs Unggulan Nuris juga mempunyai keunikan tersendiri daripada madrasah-madrasah lainnya. Dalam mengembangkan program kelas tahfidhul qur`an yang bertujuan dalam pembentukan peserta didik yang berkualitas, berakhlakul karimah, dan unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik peserta didik maka lembaga tersebut menerapkan program kelas tahfidhul qur`an, sebelum memulai

pembelajaran setiap harinya pada jam pertama dan kedua adalah setoran dan selanjutnya adalah pembelajaran mata kuliah umum dan mata kuliah khusus.

Program kelas Tahfidz Al-Qur`an di Mts Unggulan Nuris Antirogo Jember memiliki target menghafal sampai 30 juz selama tiga tahun, namun hal ini tidak menjadikan kewajiban bagi peserta didik, karena kepala madrasah sangat memperhatikan dari masing-masing kemampuan peserta didiknya. Hasil yang dicapai tidak sampai tiga tahun sebagian dari peserta didik program kelas tahfidzul Qur`an sudah bisa mengkhatamkan 30 juz.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti memilih di lembaga tersebut karena adanya keunikan (ciri khas) tersendiri sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul *"Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur`an melalui progra[[m kelas tahfidz Al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember"*.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>11</sup>

Kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember memiliki berbagai peran kepemimpinan

---

<sup>11</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember : IAIN Jember, 2019).45

yaitu sebagai *leader*, *manager*, *motivator*, *innovator*, *edukator*, *supervisor*, *administrator*, *entrepreneurship*. Namun yang lebih menonjol dari peran kepala madrasah di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu peran kepala madrasah sebagai *leader*, *manager*, dan *motivator*. Hal ini ditunjukkan melalui program kelas tahfidz yang menjadi titik fokus kepala madrasah dalam memimpin dan memajemen, serta memotivasi siswa dalam menghafal. Oleh karena itu fokus penelitian masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember?
2. Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Manager* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember?
3. Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Motivator* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>12</sup> Adapun tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Penyusun, 45.

1. Untuk mendeskripsikan kepala madrasah sebagai *Leader* dalam menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur`an melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember.
2. Untuk mendeskripsikan kepala madrasah sebagai *Manager* dalam menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur`an melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember.
3. Untuk mendeskripsikan kepala madrasah sebagai *Motivator* dalam menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur`an melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realistis.<sup>13</sup> Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur`an melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember.

---

<sup>13</sup> Penyusun, 45.

- b. Penelitian ini dapat mengetahui teori-teori yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah baik di pendidikan formal maupun non formal, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dari berbagai pihak antara lain:

### a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan suatu pengalaman dan pengetahuan mengenai kepemimpinan di lembaga pendidikan yang diketahui dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UINKHAS Jember.
- 2) Sebagai calon tenaga kependidikan maupun calon kepala madrasah dapat dijadikan sebagai acuan serta pedoman bagi seorang peneliti dalam usaha menjadi pemimpin bagi masyarakat di lembaga pendidikan formal dan non formal.

### b. Bagi kepala madrasah

Dapat mengembangkan visi dan misi yang telah ada sampai pergantian kepala madrasah dan juga menjalankan tugas sebagai *leader* di lembaga pendidikan dengan penuh akuntabilitas, keteladanan, memberikan layanan terbaik serta dalam mengembangkan madrasah agar berjalan sesuai tujuan dan sasaran madrasah.

c. Bagi lembaga MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan evaluasi bagi stakeholder MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember agar selalu melaksanakan perintah dari seorang Kepala Madrasah serta menjaga nama baik lembaga yang berciri khas islam di kabupaten Jember.

d. Bagi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi serta tolok ukur keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan segala tugas yang diperoleh dalam program studi manajemen pendidikan islam dan dapat dijadikan suatu rujukan bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitiann. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>14</sup>

Adapun tujuannya yaitu memudahkan para pembaca agar dapat memahami secara utuh terhadap maksud dari kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini. Terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai beberapa istilah-istilah pokok yang terdapat dalam judul ini tentang *”Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah*

---

<sup>14</sup> Penyusun, 45.

*Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember,*” pemaparan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan adalah kemampuan individu dalam mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan kepala madrasah adalah seseorang yang dapat menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah, kepala madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan madrasah. Jadi, kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi sekelompok anggota agar bekerja bersama dalam mencapai tujuan dan sasaran. Sumber dari pengaruh dapat diperoleh secara formal yaitu dengan menduduki suatu jabatan manajerial yang didudukinya dalam suatu organisasi, sedangkan sumber dari menggerakkan yaitu dengan kompetensi yang dimiliki.

2. Program kelas Tahfidz Al-Qur`an

Program kelas tahfidhul qur`an adalah serangkaian kegiatan dalam proses menghafal Al-Qur`an yang didukung dengan kemauan yang kuat, kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya dimaksudkan untuk selalu cinta Al-Qur`an dan menjadi pribadi yang progres serta mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format



penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

#### Bab satu, Pendahuluan

Memuat komponen dasar penelitian pada bab pertama yaitu membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

#### Bab dua, Kajian Pustaka

Pada bagian ini berisi tentang kajian-kajian terdahulu yang memiliki relevansi (kesamaan) dengan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini dan juga memuat kajian-kajian teori.

#### Bab tiga, Metode Penelitian

Dalam pembahasan yang ketiga ini membahas tentang metode-metode yang digunakan oleh peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta kebasahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

#### Bab empat, Penyajian Data dan Analisis

Pada bab empat ini berisi tentang pembahasan-pembahasan mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

#### Bab lima, Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai judul penelitian sehingga akan dapat membantu dan dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian nantinya.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian Kepustakaan

##### 1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (Skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>15</sup>

Berdasarkan tinjauan kepada penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan suatu penelitian yang hendak dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Khoirun Nisa Pulungan, tahun 2018, meneliti tentang judul kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah islami di MTs Muallimin Univa Medan fakultas tarbiyah dan keguruan program studi manajemen pendidikan islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian skripsi ini yaitu 1) kepemimpinan kepala madrasah sudah mumpuni, mampu memberi kebijakan-kebijakan yang bisa diterima oleh semua stakeholder sekolah yang ada. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk kelangsungan

---

<sup>15</sup> Penyusun, 45.

citra baik sekolah, 2) budaya sekolah islami yang diterapkan adalah seragam yang bercorak al-Wasliyah yaitu bagi laki-laki memakai kemeja putih, celana hitam, dan kopyah (peci), sedangkan perempuan memakai baju kurung putih, rok hijau dan jilbab putih yang terdapat logo Al-Wasliyah dibelakangnya, selanjutnya melestarikan budaya pembelajaran kitab turost (kuning) sebagai dasar penanaman akhlak kepada siswa-siswi, selanjutnya adalah menghafal al-Quran sebagai salah satu syarat kelulusan minimal 3 juz al-Quran, melaksanakan tasmi' al-Quran setiap harinya di halaman sekolah sebelum masuk pembelajaran di kelas, budaya malu buang sampah sembarangan, budaya disiplin dengan datang tepat waktu ini berlaku bagi semua stakeholder madrasah, budaya hormat kepada guru dengan menyalam, menyapa dan lain sebagainya selanjutnya karena MTs. Muallimin, 3) merupakan madrasah yang berada dibawah naungan sebuah organisasi maka perlu ditanamkan budaya pengamalan surah as-shaff ayat 10-11, budaya berpakaian rapi sesuai syariat bagi guru, 4) Dalam upaya mengembangkan budaya sekolah Islami ini hal yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan motivasi kepada seluruh stakeholder sekolah agar terus bekerjasama mengembangkan budaya-budaya sekolah Islami agar menjadi madrasah yang bisa jadi inspirasi bagi madrasah-madrasah lainnya. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur`an melalui program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya sekolah islami, sementara penelitian sebelumnya di MTs Muallimin Univa Medan<sup>16</sup>

- b. Yeni Oktavia, tahun 2019, meneliti tentang judul Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur, skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu 1) kepemimpinan kepala madrasah dalam mempengaruhi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah yang selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan madrasah melalui berbagai macam pemikiran program-program yang baru, kepala madrasah membangkitkan semangat percaya diri terhadap pendidik, staf dan peserta didik, sehingga mereka menerima dan memahami tujuan madrasah secara antusias, bekerja serta bertanggung jawab kearah tercapai tujuan madrasah, 2) kepemimpinan kepala madrasah dalam mengarahkan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala

---

<sup>16</sup> Khoirun Nisa Pulungan, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Islami di MTs Muallimin Univa Medan" (Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2018), 97-98.

madrasah yang memberikan kesempatan pendidik untuk pengembangan diri, kepala madrasah mengadakan pengamatan terhadap lingkungan madrasah yaitu yang kemungkinan ada informasi-informasi yang berpengaruh terhadap penampilan madrasah, kepala madrasah juga harus mampu menghimpun dan mengkoordinasikan sumber manusia dan sumber-sumber material madrasah untuk mencapai keberhasilan tujuan madrasah, dan kepala madrasah mampu untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus, 3) kepemimpinan kepala madrasah dalam memberi nasehat sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah menciptakan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis kepada pendidik, dan kepala madrasah hendaknya selalu memberikan saran dan anjuran kepada pendidik sehingga dengan saran tersebut dapat memelihara bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban, dan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing. 4) kepemimpinan kepala madrasah dalam memotivasi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah yang memberikan penghargaan atau fasilitas kepada pendidik yang berprestasi, dan kepala madrasah memberikan peringatan atau teguran kepada pendidik karena sikap, perbuatan serta prilakunya yang dirasa dapat mengganggu tugas dan tanggung jawa sebagai pendidik. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama

menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur`an melalui program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur.<sup>17</sup>

- c. Datik Nurmuslimah, tahun 2019, meneliti tentang judul kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta Tahun pelajaran 2018/2019, skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu 1) kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA Surakarta sebagai menajerial dalam mengembangkan program kelas khusus didukung oleh *stakeholder* dan dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya kepala sekolah menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang bekerja sama dengan SMA MTA Surakarta, menghadirkan guru tambahan yang sesuai dengan bidangnya, dan selalu mendiskusikan setiap hal dengan pihak terkait mencari solusi terbaik, 2) upaya kepala sekolah dapat dilihat dari sebageian besar

---

<sup>17</sup> Yeni Oktavia, “Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 102-103.

siswa program kelas khusus dapat mencapai target tiga juz, kemampuan menggunakan bahasa Arab dan Bahasa Inggris meningkat, dan beberapa prestasi telah didapat dari tiga bidang tersebut. Bahkan sudah ada yang lulusan program khusus yang sekarang hafidz, karena setelah selesai menempuh pendidikan dari SMA MTA Surakarta melanjutkan ke Isy Karima, 3) gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA Surakarta dilakukan dengan memberikan motivasi yang selalu dikaitkan dengan kematian, mendengarkan semua kritik dan saran warga sekolah dan *stakeholder*, menghargai ide kreatifitas warga sekolah, selalu bertindak tegas terhadap kebijakan-kebijakan yang telah dibuat, selalu berusaha berlaku adil terhadap setiap permasalahan. Gaya yang digunakan termasuk gaya visioner dan demokratis jadi kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA Surakarta menggunakan gaya kepemimpinan kolaboratif.<sup>18</sup> Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur`an melalui program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

---

<sup>18</sup>Datik Nurmuslimah, “kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta Tahun pelajaran 2018/2019” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 97-98.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan**

No .	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Khairun Nisa Pulungan, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah islami di MTs Muallimin Univa Medan	<p>1. Kepemimpinan kepala madrasah sudah mumpuni, mampu memberi kebijakan-kebijakan yang bisa diterima oleh semua stakeholder sekolah yang ada. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk kelangsungan citra baik sekolah.</p> <p>2. Budaya sekolah islami yang diterapkan adalah seragam yang bercorak al-Wasliyah yaitu bagi laki-laki memakai kemeja putih, celana hitam, dan kopyah (peci), sedangkan perempuan memakai baju kurung putih, rok hijau dan jilbab putih yang terdapat logo al-Wasliyah dibelakangnya, selanjutnya melestarikan budaya pembelajaran kitab turost (kuning) sebagai dasar penanaman akhlak kepada siswa-siswi, selanjutnya adalah menghafal al-Quran sebagai salah satu syarat kelulusan minimal 3 juz al-</p>	<p>1. Jenis penelitian sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>2. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokemntasi</p> <p>3. Sama-sama meneliti tentang kepala madrasah</p>	<p>1. Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsnawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya di Madrasah Tsnawiyah (MTs) Muallimin Univa Medan.</p> <p>2. Tahun penelitian ini tahun 2021, sementara penelitian sebelumnya tahun 2018.</p> <p>3. Penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur`an melalui program kelas tahfidhul Qur`an, sementara penelitian sebelumnya memfokuskan kepada kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan budaya sekolah islami.</p>



		<p>Quran, melaksanakan tasmi' al-Quran setiap harinya di halaman sekolah sebelum masuk pembelajaran di kelas, budaya malu buang sampah sembarangan, budaya disiplin dengan datang tepat waktu ini berlaku bagi semua stakeholder madrasah, budaya hormat kepada guru dengan menyalami, menyapa dan lain sebagainya selanjutnya karena MTs. Muallimin.</p> <p>3. Merupakan madrasah yang berada dibawah naungan sebuah organisasi maka perlu ditanamkan budaya pengamalan surah as-shaff ayat 10-11, budaya berpakaian rapi sesuai syariat bagi guru.</p> <p>4. Dalam upaya pengembangan budaya sekolah Islami ini hal yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan motivasi kepada seluruh stakeholder sekolah agar terus bekerjasama mengembangkan budaya-budaya</p>		
--	--	---	--	--



		sekolah Islami agar menjadi madrasah yang bisa jadi inspirasi bagi madrasah-madrasah lainnya.		
2	Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur.	<p>1. Kepemimpinan kepala madrasah dalam mempengaruhi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah yang selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan madrasah melalui berbagai macam pemikiran program-program yang baru, kepala madrasah membangkitkan semangat percaya diri terhadap pendidik, staff dan peserta didik, sehingga mereka menerima dan memahami tujuan madrasah secara antusias, bekerja serta bertanggung jawab kearah tercapai tujuan madrasah.</p> <p>2. Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengarahkan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah yang memberikan kesempatan pendidik untuk</p>	<p>5. Jenis penelitian sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>6. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. dokumentasi</p> <p>7. Sama-sama meneliti tentang kepala madrasah</p>	<p>1. Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsnowiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur..</p> <p>2. Tahun penelitian ini tahun 2021, sementara penelitian sebelumnya tahun 2019.</p> <p>3. Penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur`an melalui program kelas tahfidhul Qur`an, sementara penelitian sebelumnya memfokuskan kepada kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur.</p>

		<p>pengembangan diri, kepala madrasah mengadakan pengamatan terhadap lingkungan madrasah yaitu yang kemungkinan ada informasi-informasi yang berpengaruh terhadap penampilan madrasah, kepala madrasah juga harus mampu menghimpun dan mengkoordinasikan sumber manusia dan sumber sumber material madrasah untuk mencapai keberhasilan tujuan madrasah, dan kepala madrasah mampu untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus.</p> <p>3. Kepemimpinan kepala madrasah dalam memberi nasehat sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah menciptakan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis kepada pendidik, dan kepala madrasah</p>		
--	--	--	--	--

		<p>hendaknya selalu memberikan saran dan anjuran kepada pendidik sehingga dengan saran tersebut dapat memelihara bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban, dan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing.</p> <p>4. Kepemimpinan kepala madrasah dalam memotivasi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah yang memberikan penghargaan atau fasilitas kepada pendidik yang berprestasi, dan kepala madrasah memberikan peringatan atau teguran kepada pendidik karena sikap, perbuatan serta perilakunya yang dirasa dapat mengganggu tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik.</p>		
3	Datik Nurmuslimah, tahun 2019, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta	<p>1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA Surakarta sebagai menajerial dalam mengembangkan program kelas khusus didukung oleh <i>stakeholder</i> dan dipengaruhi</p>	<p>1. Jenis penelitian sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>2. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p>	<p>1. Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsnowiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya di SMA MTA Surakarta.</p> <p>2. Tahun penelitian ini tahun 2021,</p>

Tahun pelajaran 2018/2019	<p>oleh beberapa faktor diantaranya kepala sekolah menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang bekerja sama dengan SMA MTA Surakarta, menghadirkan guru tambahan yang sesuai dengan bidangnya, dan selalu mendiskusikan setiap hal dengan pihak terkait mencari solusi terbaik.</p> <p>2. Upaya kepala sekolah dapat dilihat dari seberapa besar siswa program kelas khusus dapat mencapai target tiga juz, kemampuan menggunakan bahasa Arab dan Bahasa Inggris meningkat, dan beberapa prestasi telah didapat dari tiga bidang tersebut. Bahkan sudah ada yang lulus program khusus yang sekarang hafidz karena telah setelah dari SMA MTA Surakarta melanjutkan ke Isy Karima.</p> <p>3. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA</p>	<p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Sama-sama meneliti tentang kepala madrasah</p>	<p>sementara penelitian sebelumnya tahun 2019.</p> <p>3. Penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur`an melalui program kelas tahfidhul Qur`an, sementara penelitian sebelumnya memfokuskan kepada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta.</p>
---------------------------	---	--	--

		<p>Surakarta dilakukan dengan memberikan motivasi yang selalu dikaitkan dengan kematian, mendengarkan semua kritik dan saran warga sekolah dan <i>stakeholder</i>, menghargai ide kreatifitas warga sekolah, selalu bertindak tegas terhadap kebijakan-kebijakan yang telah dibuat, selalu berusaha berlaku adil terhadap setiap permasalahan. Gaya yang digunakan termasuk gaya visioner dan demokratis jadi kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA Surakarta menggunakan gaya kepemimpinan kolaboratif.</p>		
--	--	---	--	--

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 46.

## 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Menurut Wahjosumidjo (2011) kepemimpinan kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang diberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>20</sup> Dengan demikian kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki kedudukan yang diangkat berdasarkan prosedur dan persyaratan tertentu, untuk memimpin sekolah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembankan kepadanya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk memiliki profesionalitas yang tinggi sehingga kegiatan mengelola dan mengorganisasikan sekolah dapat dilakukan secara maksimal. Kepemimpinan kepala madrasah diharapkan dapat mewujudkan ketercapaian tujuan pendidikan, yaitu mengembangkan potensi sumber daya manusia, membentu,, dan menjadikan komponen sekolah menjadi lebih beradab terutama siswa.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan membutuhkan kecakapan dan kemampuan kepala sekolah, tidak hanya kecakapan teknis dan konsepsional, tetapi yang jauh lebih penting dibutuhkan adalah dimilikinya kompetensi-kompetensi yang distandarkan. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi yang telah diatur sebagaimana pada Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 58 Tahun 2017 tentang Kepala

---

<sup>20</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, 55.

Madrasah (Kamad) juncto Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 Tahun 2018 tentang Kepala Madrasah (Kamad) sebagai berikut:<sup>21</sup>

1. Kepala madrasah harus memiliki kompetensi:

a. Kepribadian

- 1) mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan bagi komunitas madrasah
- 2) memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin
- 3) memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala madrasah
- 4) bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
- 5) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah sebagai kepala madrasah, dan
- 6) Memiliki bakat dan minat sebagai pemimpin madrasah

b. Manajerial

- 1) Menyusun perencanaan madrasah dalam berbagai skala perencanaan.
- 2) Mengemabngkan madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin madrasah untuk pendayagunaan sumber daya madrasah secara optimal.
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.

---

<sup>21</sup> Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 Tahun 2018 Tentang Kepala Sekolah (Kamad).

- 5) Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia secara optimal.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- 8) Mengelola hubungan antara madrasah dan masyarakat dalam rangka mencari dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan.
- 9) Mengelola peserta didik untuk penerimaan peserta didik baru dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- 12) Mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung pembelajaran peserta didik di madrasah.
- 13) Mengelola sistem informasi madrasah untuk penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 14) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah, dan
- 15) Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan melaksanakan tindak lanjutnya.



c. Kewirausahaan

- 1) Menciptakan inovasi yang bermanfaat dan tepat guna bagi madrasah.
- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah organisasi pembelajaran yang efektif.
- 3) Memiliki inovasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah.
- 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah, dan
- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik.

d. Supervisi, dan

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru untuk peningkatan profesionalisme guru.

e. Sosial

- 1) Bekerja sama dengan pihak lain guna kepentingan madrasah.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan
- 3) Memiliki kepekaan sosial terhadap individu atau kelompok.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Peraturan Pemerintah, No. 58 Tahun 2017 tentang kepala sekolah, 8-9.

Mengingat tugas dan tanggung jawab kepala madrasah sangat banyak, sudah seharusnya kepala madrasah memiliki dan menguasai kompetensi-kompetensi tersebut agar melaksanakan tugas dan fungsinya dapat dilakukan dengan mudah.

Pada hakikatnya, kepemimpinan kepala madrasah merupakan komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan demikian kepemimpinan dalam mengelola madrasah, kepala madrasah memiliki peran yang sangat besar, kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.<sup>23</sup> Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka kepemimpinan kepala madrasah di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember meliputi tiga hal yaitu sebagai Leader, Manajer, dan Motivator.

#### **a) Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Leader**

Kepala madrasah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Menurut Koontz kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus:<sup>24</sup>

- (1) Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing.

---

<sup>23</sup> Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2017), 3.

<sup>24</sup> Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), 105.

- (2) Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan siswa serta memberikan dorongan mengacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam menacapai tujuan.

Sedangkan menurut H. G. Hicks dan C.R. Gullent kepala madrasah sebagai pemimpin harus memperhatikan dan mempraktikkan delapan fungsi sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. Kepala madrasah harus bertindak arif, bijaksana, adil, tidak ada pihak yang dikalahkan atau dianakemaskan.
- b. Kepala madrasah rela berkorban, dan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- c. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memenuhi dan menyediakan dukungan yang diperlukan oleh para guru, staf, dan siswa, baik berupa dana, peralatan, waktu, bahkan suasana yang mendukung.
- d. Kepala madrasah berperan sebagai kalisator artinya, mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf, dan siswa.
- e. Kepala madrasah harus menciptakan rasa aman.
- f. Kepala madrasah harus selalu dijaga integrasinya, selalu percaya, dihormati, baik sikap, prilaku, maupun perbuatan.

---

<sup>25</sup> Wahjosumijdjo, *Kepemimpinan Kepala sekolah*, 106-109.

- g. Kepala madrasah harus selalu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf, dan siswa.
- h. Kepala madrasah diharapkan selalu menghargai apa pun yang dihasilkan oleh para mereka yang menjadi tanggung jawabnya.

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah ta`ala dalam QS. An-Nisa':58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.” (QS. An-Nisa': 58)<sup>26</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah Allah kepada para pemimpin dan orang yang berhak memutuskan untuk berlaku adil dalam menentukan hukum kepada manusia, dan agar pemimpin dapat memberikan amanah mengenai suatu perkara sesuai dengan kemampuan dari orang yang diberikan amanah itu.

<sup>26</sup> Al-Qur`an, 4:58.

## b) Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer

kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer, perlu diketahui terlebih dahulu apa itu manajemen, manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>27</sup>

Selain itu islam secara jelas menjelaskan bahwa allah mencintai orang-orang yang teratur sebagaimana firman Allah ta`ala dalam QS.

As-saff :4 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.( QS. As-saff :4)<sup>28</sup>

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah menyukai orang-orang yang memiliki barisan yang teratur, maksudnya memiliki manajemen yang kuat begitu juga dengan organisasi jika memiliki manajemen yang kuat maka organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer merupakan kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan anak buah untuk mencapai tujuan bersama, hal ini karena kepala madrasah memiliki kemampuan untuk menyukseskan

<sup>27</sup> Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), 94.

<sup>28</sup> Al-Qur`an, 21:4.

suatu kebijakan yang mendukung atau bahkan menjadi penghambat dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Dalam melakukan peran dan fungsi sebagai manajer kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama kooperatif, memberi kesempatan kepada sekolah, para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga dalam kegiatan yang menunjang program sekolah.<sup>29</sup>

Menurut Stoner ada delapan macam fungsi seorang manajer yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi, yaitu bahwa para manajer:

- a. Bekerja dengan, dan melalui orang lain.
- b. Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan.
- c. Dengan waktu dan sumber daya yang terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan.
- d. Berpikir secara alistik dan kopseptual.
- e. Adalah juru penengah.
- f. Adalah seorang politis.
- g. Adalah seorang diplomat.
- h. Pengambil keputusan yang sulit.<sup>30</sup>

Kedelapan fungsi manajer yang dikemukakan oleh stoner tersebut tentu saja berlaku bagi setiap manajer dari organisasi apa pun,

---

<sup>29</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBM dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 103.

<sup>30</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 96-97.

termasuk kepala sekolah sehingga kepala sekolah yang berperan mengelola kegiatan sekolah harus mampu mewujudkan kedelapan fungsi dalam perilaku sehari-hari. Walaupun pada pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sumber daya manusia seperti para tenaga pendidik, staf, siswa dan orang tua siswa, dana, sarana serta suasana dan faktor lingkungan dimana sekolah itu berada.

### c) Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Motivator

Kepala madrasah sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Karena kepala madrasah meyakini dengan kemampuan membangun dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja (Sabirin, 2012; Purwati, 2013). Sehingga bawahannya mampu berkreasi demi mewujudkan mutu pendidikan yang baik pula. Kemampuan kepala madrasah membangun motivasi menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan karena dikolaborasikan dengan kinerja guru.<sup>31</sup> Adapun ayat tentang pemimpin dalam memotivasi atau dengan kata lain menasehati yakni dijelaskan dalam QS. Az-zariyat:55 dengan bunyi sebagai berikut:

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman. (QS. Az-zariyat:55)<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Muh Fitrah, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Penjaminan Mutu*, Vol. 3, No. 1, (februari, 2017): 38.

<sup>32</sup> Al-Qur`an, 51:55.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang pemimpin bertanggung jawab untuk terus memberikan memotivasi terhadap yang dipimpinnnya. karena motivasi akan tetap bermanfaat bagi orang-orang yang memiliki hati yang beriman.

Menurut Mulyasa kepala madrasah sebagai motivator yang memiliki fungsi sebagai berikut.<sup>33</sup>

- (1) Kepala madrasah mampu menerapkan/ mengembangkan motivasi internal dan eksternal bagi warga madrasah
- (2) Kepala madrasah mampu mengatur ruang (kepala madrasah, wakil KS, TU yang kondusif untuk bekerja)
- (3) Kepala madrasah mampu mengatur ruang kelas yang kondusif untuk KBM/BK/UKS/OSIS.
- (4) Kepala madrasah mampu mengatur ruang lab/bengkel yang kondusif untuk belajar/praktik.
- (5) Kepala madrasah mampu mengatur perpustakaan yang kondusif untuk belajar.
- (6) Kepala madrasah mampu mengatur halaman lingkungan madrasah yang sejuk, nyaman, dan teratur.
- (7) Kepala madrasah mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan.
- (8) Kepala madrasah mampu menciptakan rasa aman di lingkungan madrasah.

---

<sup>33</sup> Andang, *manajemen dan kepemimpinan*, 62.[[



(9) Kepala madrasah mampu menerapkan prinsip penghargaan (*reawerd*) dan hukuman (*punishment*)

## 2. Program Kelas Tahfidhul Qur`an

Al-Qur`an merupakan cahaya yang dibawa oleh umat islam untuk seluruh umat manusia. Demi menjalankan risalahnya sebagai umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia. Jika memang demikian kedudukan Al-Qur`an dalam kehidupan umat, lalu bagaimanakah kedudukan orang-orang yang menghafalnya (Tahfidz Al-Qur`an) dan memfokuskan perhatian kepadanya?.

Menghafal Al- Qur`an merupakan suatu usaha untuk menjaga orisionalitas al-Qur`an yang menjadi kewajiban umat islam, me bentuk pribadi yang mulia, serta meningkatkan kecerdasan. Dalam usaha mencapai tujuan pengembangan tersebut, terdapat beberapa alternatif yang biasa dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam, diantaranya dengan menyelenggarakan program kelas Tahfidz Al-Qur`an. Yang dimaksud dengan Tahfidz Al-Qur`an adalah suatu cara memasukkan ayat-ayat al-Qur`an ke dalam hati dan ingatan seseorang. Seorang penghafal akan melakukan *murojaah* (pengulangan) secara terus-menerus.<sup>34</sup>

Tahfidz Al-Qur`an hukumnya fardhu kifayah bagi umat Islam sebagaimana para ulama mengatakan, menghafal Al-Qur`an hukumnya fardhu kifayah apabila telah dilakukan oleh sebagaian orang maka tidak

---

<sup>34</sup> Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An` di Lembaga Pendidikan," *Ta`Allum*, Vol.4, No. 1, (oktober, 2016) :6.

dosa bagi yang lainnya.<sup>35</sup> Tahfidz Al-Qur`an merupakan sarana untuk meneladani Nabi Muhammad dari pokok-pokok agama telah diketahui bahwasannya Allah telah menjadikan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan yang baik, serta contoh yang harus ditiru oleh pengikutnya. Sebagaimana Allah ta`ala berfirman dalam QS. Al-Ahzab Ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>36</sup>

Tahfidz Al-Qur`an berarti meneladani Rasulullah sebab beliau juga menghafal, membacanya secara terus-menerus, dan memperdengarkannya kepada malaikat jibril.

Adapun Tujuan program kelas Tahfidz Al-Qur`an menurut Abdullah Al-Mulhim bahwa target dari program kelas Tahfidz Al-Qur`an adalah untuk mewujudkan tiga hal, yaitu:<sup>37</sup>

- a. Banyak sekali orang yang memiliki keinginan kuat untuk menghafal Al-Qur`an, bahkan ada yang memimpikan dan berangan-angan bisa menghafal meskipun hanya lima juz saja. Orang-orang seperti mereka memerlukan motivasi nyata untuk mewujudkan harapannya.

<sup>35</sup> Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafidhz Tips Dan Motivasi Menghafal Al-Qur`An*, (Solo:Aqwam, 2019), 29.

<sup>36</sup> Al-Qur`an, 33:21.

<sup>37</sup> Baduwailan, *Menjadi Hafidh*, 37.

- b. Menerapkan teori dan penelitian ilmiah untuk program kelas Tahfidhul Qur`an.
- c. Menghapus persepsi umum bahwa ilmu psikoterapi ialah ilmu kedokteran yang hanya untuk mengobati orang-orang saja.
- d. Abdullah Al-Mulhim mengatakan bahwa di dalam program kelas Tahfidz Al-Qur`an yang beliau selenggarakan, beliau menyapaikan teori-teori yang dalam ilmu psikologi disebut dengan terapi kognitif , yaitu salah satu bentuk terapi psikologis banyak orang mulai menggunakannya untuk mewujudkan harapan dan keinginannya.

Enam langkah utama untuk mewujudkan impian menjadi penghafal Qur`an

- a. Tentukan target

Supaya impian untuk menghafal Qur`an tercapai, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan target, dengan cara menentukan berapa juz yang ingin dihafal. Apakah ingin menghafal lima juz, sepuluh juz, atau seluruh juz.

Untuk menentukan tingkatan tertinggi itu perlu direncanakan, namun kita sendiri yang mengetahui kemampuan diri. Kita harus menentukan target sesuai dengan kemampuan dan memang bisa diwujudkan. Tidak penting mewujudkannya dalam jangka waktu satu atau dua tahun. Bahkan sekiranya anda tidak mampu mewujudkannya kecuali dalam waktu lima belas tahun, yang terpenting dalam tahfidzul qur`an adalah kita memiliki tujuan dan terus berusaha untuk mewujudkannya.

b. Tentukan caranya

Ada sebuah kaidah manajemen yang menyatakan jika gagal dalam merencanakan, berarti merencanakan kegagalan, berarti kita harus membuat dan memiliki rencana, misalnya jika ingin menghafal satu juz dalam satu bulan berarti setiap harinya setor hafalan 1 halaman.

c. Bayangkanlah target yang kita tetapkan telah tercapai

Sebelum tidur bayangkanlah bahwa diri kita telah menjadi Hafidz Qur`an, serta apa yang akan terjadi nanti setelah berhasil mewujudkan tujuan tersebut. Karena hal ini akan memberi motivasi yang kuat sehingga kita menganggap ringan dari segala macam kesulitan.

d. Mulailah menghafal, sekarang.

Mulailah menghafal sesegera mungkin dan janganlah menundanya, sebab rintangan tidak akan ada habisnya.

e. Terimalah nasehat

Menerima saran dan kritik dari orang lain itu sangat diperlukan sebab kita akan mendapatkan tambahan ilmu dan perbaikan diri untuk menghafal lebih baik lagi.

f. Cobalah, jangan putus asa.

Dalam menghafal Al-Qur`an tentu tidak dapat mewujudkan dengan mudah, pasti ada lika-liku dalam menghafal dan sebagainya, terkadang harus menghadapi berbagai macam rintangan. Maka jangan pernah putus asa, tapi teruslah berusaha, bersungguh-sungguh, dan hadapi semua rintangan itu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data melalui kegiatan penelitian. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.<sup>38</sup> Adapun beberapa metode penelitian yang digunakan untuk menemukan jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>39</sup>

##### **2. Jenis penelitian**

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif fenomenologis.<sup>40</sup> Sesuai dengan penelitian deskriptif maka

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 2.

<sup>39</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 7.

langkah awal penelitian ini yaitu mendeskripsikan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-qur`an melalui program kelas tahfidhul qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>41</sup> Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, terletak di Jl. Pangandaran No. 48 kelurahan Antirogo, kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68125.

Alasan peneliti mengambil lokasi dilembaga tersebut, karena ada beberapa pertimbangan atas dasar keunikan, berciri khas islam, dan juga ada kemenarikan, serta sesuai dengan topik pada penelitian ini yaitu, karena adanya MTs Unggulan Nuris ini merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang diselenggarakan pada pendidikan menengah pertama serta berstatus swasta karena berada dibawah naungan pesantren namun sudah terkenal dimana-mana mulai dari dalam negeri seperti daerah jawa barat, jawa timur, jawa tengah, dan lainnya. Juga ada dari luar negeri seperti Thailand yang menimba ilmu di Mts Unggulan Nurul Islam. Sehingga semua warga

---

<sup>41</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember :IAIN Jember, 2019), 47.

sekolah mengikuti visi dan misi yang telah ditentukan pada madrasah tersebut yaitu visinya unggul dalam pembinaan keagamaan Islam berciri khas pesantren (Aswaja), unggul dalam peningkatan prestasi UNAS, siap berkompetisi, dan Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Hal ini juga tidak terlepas dari seorang pemimpin dilembaga pendidikan MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yang dalam kepemimpinannya bersifat akuntabilitas, tegas, adil dan tidak memandang siapapun, serta orang yang demokratis dalam mengambil suatu keputusan. Selain itu dalam mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan karakter peserta didik, MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember ini melakukan hal-hal tentang keagamaan seperti sebelum memulai pembelajaran setiap harinya semua warga sekolah mengaji alquran terlebih dahulu serta siswa maupun siswi setelah selesai membaca alquran tersebut, membaca Do`a khusus, sholat dhuha dan dhuhur tidak diwajibkan berjamaah, mengajarkan kitab ta'lim muta'lim dan sullam taufiq, fathul qorib, bidayatul hidayah. Disamping itu dalam pembelajaran berlangsung, seorang guru diawasi oleh kepala madrasah.

### **C. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangin sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sample jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Penyusun, 47.



Pada informan penelitian kualitatif ini menggunakan *teknik purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi social yang diteliti.<sup>43</sup> Subyek yang akan dituju oleh peneliti mengenai suatu judul yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nama Informan**

No.	Nama	Status
1	Hasanatul Khalidiyah	Kepala Madrasah
2	Abd. Halim, S. Ud.	Waka kurikulum dan Pembina Kelas Tahfidz
3	Indah Yanti, S. Ag.	Guru (Tahfidz dan Tilawah)
4	Ananda Dian Nur laily	Peserta didik (Kelas IX Tahfidz)
5	Naura Dwi Nur Rahmah	Peserta didik (Kelas VII Tahfidz)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>44</sup>

Pada penelitian ini teknik atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

<sup>43</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 199.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.



## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan pendidikan.

Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi mengenai kegiatan-kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin, selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Di dalam penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

### a. Observasi partisipan

Observasi partisipan menurut Bogdan dan Taylor (1975) yaitu sebagai suatu periode interaksi sosial yang insentif antara peneliti dan subyek dalam lingkungan tertentu. Observasi partisipan dipakai untuk

menunjuk kepada penelitian yang bercirikan suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan subyeknya.<sup>45</sup> Dengan kata lain orang yang melakukan observasi turut ambil bagian maupun berada dalam keadaan yang akan diobservasi.<sup>46</sup> Data yang diperoleh dari teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember
- 2) Kondisi dan lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember
- 3) Aktivitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember

b. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan suatu bentuk observasi dimana pengamat (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>47</sup>

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belak pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

<sup>45</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 163.

<sup>46</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), 72.

<sup>47</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, ( Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 384

(interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>48</sup> Didalam melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah model pilihan jika penanya (pewawancara) mengetahui apa yang tidak diketahuinya dan oleh karena itu dapat membuat kerangka pertanyaan-pertanyaan yang tepat untuk memperolehnya dari informan.

Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu, kemudian responden diharapkan menjawab dalam hal kerangka wawancara, definisi, atau ketentuan dari suatu masalah.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara tak terstruktur menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli atau perspektif tunggal.<sup>49</sup>

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti secara arif menanyakan dan secara aktif mendengarkan agar dapat memahami dan memberikan respons terhadap isyarat-isyarat tentang pertanyaan apa yang diajukan, atau sekiranya penting untuk menyelidiki lebih mendalam untuk mendapatkan informasi tambahan.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Moleong, *Metodologi*, 186.

<sup>49</sup> Moleong, *Metodologi*, 190.

<sup>50</sup> Moleong, *Metodologi*, 191.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>51</sup>

Adapun data yang akan diperoleh dalam metode dokumentasi yaitu:

- a. Sejarah berdirinya MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.
- b. Profil MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.
- c. Profil kepala madrasah.
- d. Visi dan Misi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.
- e. Struktur organisasi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.
- f. Program kelas tahfidhul qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.
- g. Program dan jadwal kerja kepala madrasah

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

mendalam, catatan lapangan, dan bahan yang lainnya, sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>52</sup>

Suatu penelitian yang efektif dan efisien, bila semua data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan teknik analisis tertentu. Pada saat merancang penelitian, sudah harus diperkirakan data yang akan dikumpulkan dan teknik analisis data yang akan digunakan. Peneliti harus memastikan pola analisis data mana yang akan digunakan, apakah akan menggunakan pola analisis statistik atau non statistik. Pola mana yang akan digunakan sangat tergantung kepada data yang dikumpulkan.<sup>53</sup>

Menurut Miles and Huberman model interaktif dalam analisis data kualitatif, yaitu “*data Collection, reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”. Berikut penjelasannya sebagai berikut :

#### 1. Data Collection

Data collection (pengumpulan data) adalah kegiatan pengumpulan data tahap awal yang dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan pita rekaman.<sup>54</sup>

#### 2. Data Reduction (Reduksi data)

Data reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

<sup>52</sup> M. Jamal, *Pradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), 138

<sup>53</sup> Moh Kasiran, *Metode Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), 110

<sup>54</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Pers, 2014), 20

jas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti masih baru, dalam mereduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>55</sup>

### 3. Data display (penyajian data)

Data display yaitu menyajikan data yang sudah direduksi sehingga terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan, dan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singka, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>56</sup>

Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk data.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 92-93

<sup>56</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95

#### 4. Data conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan yang dapat menjawab makna dari data yang disajikan, temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga peneliti terjun ke lapangan maka menjadi jelas. Kesimpulan ini harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu bersifat kredibel.<sup>57</sup>

#### F. Keabsahan data

Keabsahan data konsep menunjukkan kesahihan serta keadaan data di dalam suatu penelitian. Untuk menguji suatu data tersebut peneliti menggunakan triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah triangulasi teknik dan sumber, serta berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif.

1. Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti juga menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.
2. Triangulasi sumber, yaitu peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>59</sup>

### 1. Tahap pra penelitian lapangan

Pada tahapan ini peneliti sebelum melakukan penelitian, melalui berbagai tahapan yang dilakukan, yaitu melakukan observasi dan wawancara di lokasi yang dijadikan penelitian, membuat suatu judul penelitian mengenai suatu permasalahan maupun keunikan dari lembaga tersebut, setelah itu mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik mengenai tiga judul yang diajukan peneliti, selanjutnya ditetapkanlah lokasi tempat penelitian oleh dosen pembimbing akademik, setelah di ACC dan mendapatkan dosen pembimbing skripsi, peneliti membuat matrik penelitian sekaligus membuat surat tugas dan bimbingan skripsi, dan pada akhirnya membuat proposal serta di seminarkan.

### 2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti membuat surat penelitian di akademik untuk meneliti pada lembaga terkait, selanjutnya peneliti menyiapkan segala pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala madrasah, Guru Pembina kelas tahfidz dan peserta didik kelas X, agar nantinya memperoleh informasi yang sesuai dengan kenyataan.

---

<sup>59</sup> Penyusun, *Pedoman*, 48.



Disamping itu juga peneliti membuat dokumentasi yang dibutuhkan seperti tentang sejarah lembaga pendidikan, profil madrasah, visi dan misi, struktur organisasi dan profil kepala madrasah.

### 3. Tahap analisis data dan temuan

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian, karena pada tahap ini peneliti mulai menyusun suatu hasil laporan tersebut dengan menganalisis data-data serta temuan-temuan yang telah diperoleh sebelumnya dan juga dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, mungkin ada masukan dan saran-saran yang perlu diperbaiki agar nantinya hasil penelitian ini bisa semaksimal mungkin. Sehingga pada akhirnya laporan sudah selesai dan siap dipertanggungjawabkan, maka peneliti ini akan mempresentasikan di depan pengujian-pengujian nantinya, disamping itu peneliti akan menggandakan laporan tersebut kepada pihak yang terkait didalamnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember bertempat di Jl. Pangandaran No. 48 kelurahan Antirogo, kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68125. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian tersebut dan mendapatkan suatu gambaran lengkap tentang obyek penelitian, maka dapat dikemukakan secara seksama mengenai gambaran lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **1. Profil Madarasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Unggulan Nuris Jember**

Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris berada dalam lokasi dengan Pondok Pesantren Nuris JL. Pangandaran 48 Antirogo Sumpalsari Jember. Mula-mula berdiri karena keprihatinan K.H. Muhyiddin Abdussomad (Pendiri dan pengasuh pondok pesantren Aqidah Ahlussunnah wal Jamaan (Aswaja) serta keberadaan dari ilmu-ilmu klasik atau salaf. Beliau berkeinginan untuk mendirikan lembaga sebagai suatu wadah yang mengajarkan dan mempertahankan Aqidah Ahlussunnah Waljama`ah serta ilmu-ilmu salaf atau klasik.

Dengan demikian Kyai Muhyiddin berinisiatif mengumpulkan keluarga dan pengurus pondok untuk memusyawarahkan keinginan

beliau tersebut. berkumpulnya keluarga yaitu Gus Robith Qosidi, Lc. (Putra pendiri PP. Nuris), dan Nyai Hajjah Hodaifah, M. Pd. I. (Istri pendiri PP. Nuris), dan pengurus PP. Nuris yaitu Ustadz Huzaini, Ustadz Imam, Ustadzah Latifah, Ustadzah Sayyidah, dan Ustadzah Arifda juga merespon positif dengan memberikan dukungan atas inisiatif Kyai Muhyiddin. Dalam pertemuan itu Kyai Muhyiddin menyampaikan bahwa beliau berkeinginan mendirikan sekolah yang meformalkan agama dan memformalkan umum. Dengan cara mengganti pelajaran seperti PKN, Kesenian, dan Aqidah Akhlaq menjadi pelajaran Mulok yaitu BMK, Aswaja, Nhwu dan Sharraf.

Selain itu Kyai Muhyiddin juga bekerja sama dengan kementerian Agama, PCNU, dan LP Ma`arif Jember untuk mendukung dan merekomendasikan MTs Unggulan Nuris, sehingga pada tanggal 15 juli 2008 MTs Unggulan Nuris resmi berdiri dan mendapat surat ijin operasional.

Pendidikan yang menjadi ciri khas MTs Unggulan Nuris adalah pendidikan Aswaja yang tidak sama dengan pendidikan Aswaja yang lain, bukan hanya pembahasan atau pengertiannya saja tapi lebih pada akar Aswaja itu sendiri. Sehingga Alhamdulillah sampai pada saat ini MTs Unggulan Nuris berhasil meyakinkan masyarakat Jember dalam memberikan pendidikan agama maupun umum. Madrasah Tsanawiyah yang satu-satunya mendapat nama Unggulan di Jember ini adalah MTs Unggulan Nuris. Juga prestasi yang lain yaitu dalam setiap

event lomba tingkat kabupaten dan propinsi MTs Unggulan Nuris banyak mendapatkan penghargaan.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Kepala Madrasah MTs Unggulan Nuris Jember sejak tahun berdiri sampai sekarang**

No.	NAMA	TAHUN
1	Nyai Hj. Khodaifah, M. Pd. I.	2008-2017
2	Hasanatul Khalidiyah, M. Pd. I.	2017-Sekarang

**b. Identitas madrasah**

NPSN : 20581594  
 Nama Madrasah : MTs Unggulan Nuris  
 Alamat : Jalan Pangandaran 48  
 Kelurahan/Desa : Antirogo  
 Kecamatan : Sumbersari  
 Kabupaten/Kota : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Telepon / HP : 0331335389  
 Jenjang : Sekolah Menengah Pertama  
 Status : Swasta  
 (Negeri/Swasta)  
 Tahun Berdiri : 2008  
 Hasil Akreditasi : A

**c. Lokasi Madrasah**

Alamat : Jl. Pangandaran 48 Antirogo  
 RT/RW : 1/1  
 Desa/ Kecamatan : Antirogo/ Sumbersari  
 Kelurahan : Antirogo  
 Kodepos : 68125  
 Kecamatan : Sumbersari<sup>60</sup>  
 Lintang/Bujur : -7.9171+113.8106267

<sup>60</sup> Sumber data : *Dokumentasi* waka humas pada hari sabtu 15 Februari 2020

**d. Data Pelengkap Madrasah**

SK Pendirian Madrasah	: 3967 Tahun 2016
Tgl SK Pendirian	: 02 Agustus 2016
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: AHU-2167. AH.01.04.TAHUN 2013
Tgl SK Izin Operasional	: 11 Agustus 2012
SK Akreditasi	: SK Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Prov. Jawa Timur
Nomor	: 164/BAP-S/M/SK/XI/2017
Tgl SK Akreditasi	: 17 November 2017

**e. Kontak Madrasah**

Nomor Telepon	: (0331) 335389
Nomor Fax	: (0331) 335389
Email	: <a href="mailto:mtsunggulannuris@gmail.com">mtsunggulannuris@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.mtsunggulannuris./com">www.mtsunggulannuris./com</a>

**f. Data Periodik**

Kategori Wilayah	: Perkotaan
Daya Listrik	: 2200 W
Akses Internet	: Telkom/ Speedy
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN <sup>61</sup>

**2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember****a. Visi MTs Unggulan Nuris**

- 1) Unggul dalam pembinaan keagamaan islam berciri khas pesantren
- 2) Unggul dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 3) Unggul dalam prestasi bahasa Arab dan bahasa inggris

<sup>61</sup> Sumber data : *Dokumentasi* waka humas pada hari sabtu 15 Februari 2020

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam ala Ahlussunnah Wal jama'ah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah, baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

**3. Tujuan Madrasah**

a. Tujuan Umum

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah
- 2) Siswa diharapkan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara seimbang
- 3) Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar, kecakapan hidup di bidang kemampuan berbahasa asing dan mampu menguasai serta menggunakan multi media sistem dalam perangkat komputer
- 4) Menjadikan MTs “Unggulan” Nuris Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan islami dan penuh dengan harap

b. Tujuan Khusus

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif secara akademis dan nonakademis.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keagamaan dan menjadikan Islam sebagai sumber spiritual yang bersifat *Ahlussunnah wal Jama'ah*.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang akademik, olah raga dan seni.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan pribadi secara mandiri.
- 5) Menanamkan kepada peserta didik sikap mandiri, kreatif ulet, gigih, dan sportif dalam berkompetisi.
- 6) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 7) Menanamkan kepada peserta didik untuk bersikap dan berperilaku positif terhadap lingkungan.

#### **4. Biodata Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

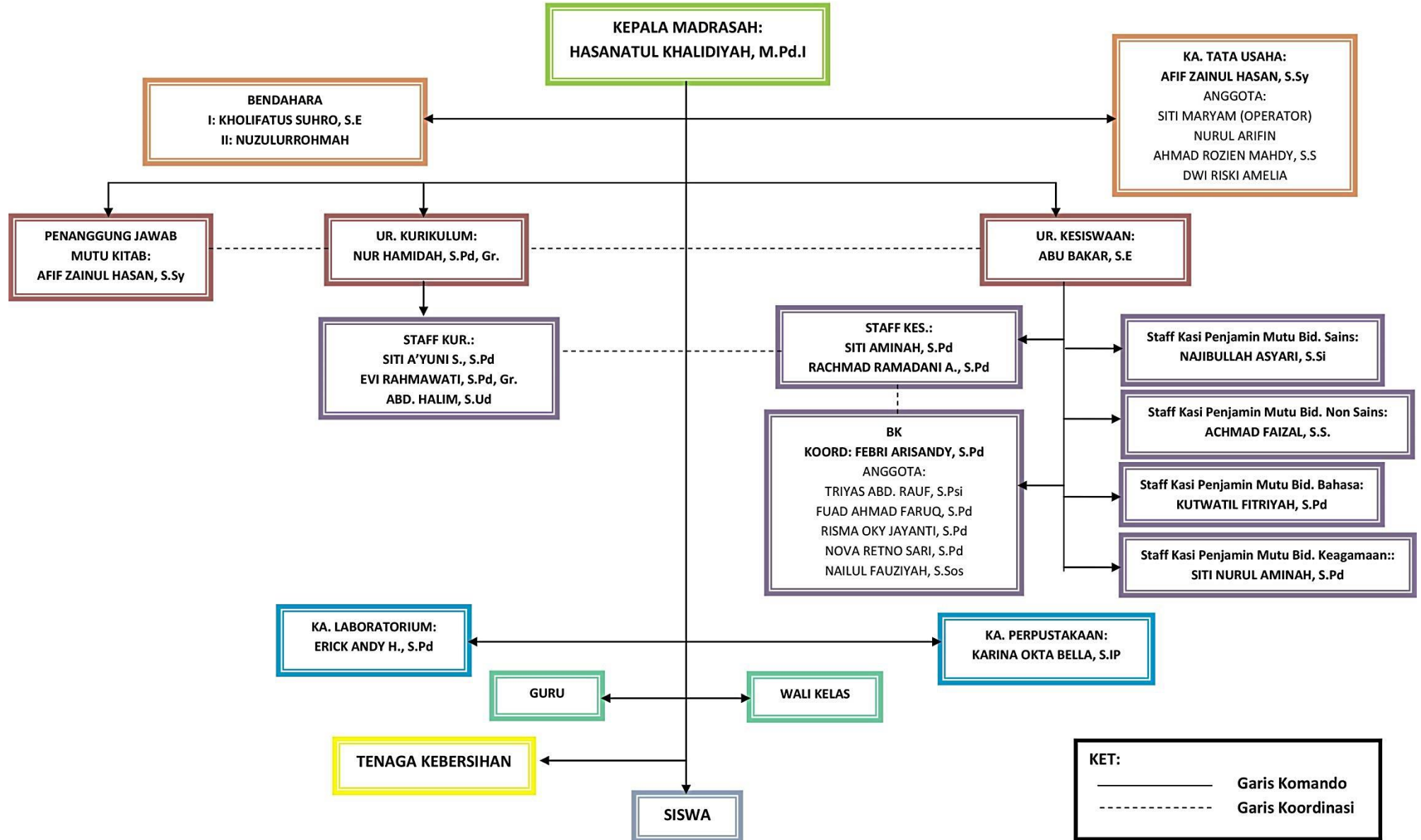
Nama : Hasanatul Khalidiyah, M. Pd. I.  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember,  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat Rumah : Jl. Pangandaran 48 Antirogo Jember  
No. HP : 08113645004

#### **5. Struktur Organisasi**

Untuk memperlancar tugas dari pendidikan di MTs Unggulan Nuris diatur oleh tugas lembaga yang berwenang dan ketentuan kinerja madrasah sebagaimana layaknya instansi. Untuk mengetahui persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Maka dapat dilihat struktur organisasi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.



## STRUKTUR ORGANISASI MTs UNGGULAN NURIS JEMBER



## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Pada suatu penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang dianalisa mengenai data-data yang diperoleh dari berbagai informan sehingga nantinya bisa disimpulkan. Adapun peneliti di dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti berusaha memaparkan suatu gambaran mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madarrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember dengan suatu fenomena dan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah mengalami berbagai proses melalui metode tersebut.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal serta dapat mendukung dari penelitian ini. Adapun penyajian dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madarrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-

Qur'an di MTs Unggulan Nuris Jember yaitu dalam memimpin program kelas tahfidz dengan penuh semangat dan tegas serta disiplin sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina program tahfidz al-Qur'an di MTs Unggulan Nuris sebagai berikut:

Menurut Ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember berpendapat mengenai kepala madrasah sebagai pemimpin dalam menumbuhkan kecintaan pada al-Qur'an melalui program kelas tahfidz al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

"Menjadi pemimpin itu harus ikhlas, sabar, karena kalau memimpin tidak sabar akan berantakan kedepannya. Tidak ada pemimpin yang tidak sabar itu sukses. Adapun pemimpin harus tegas dan memiliki disiplin yang bisa dicontoh oleh bawahannya, karena dengan begitu apa yang sudah diprogram akan berjalan sesuai dengan keinginan bahkan lebih dari keinginan itu. Seperti contohnya setiap hari jam setengah delapan saya, guru-guru, dan semua karyawan berkumpul untuk ngaji bersama dan sholat karena sebagai seorang pemimpin perlu terjun ke lapangan untuk melihat kondisi daripada aksi yang dilakukan ketika program tahfidz berlangsung. Pertama kali tahfidz di formal ini yang berinisiatif untuk mendirikan program kelas tahfidz ini saya sendiri karena sebelumnya memang di pesantren sudah ada tahfidz yang reguler namun anak-anak hanya dapat satu juz, dua juz dengan jamnya di tambah jadi ketercapaiannya lebih besar bisa menghafalkan al-Qur'an dan juga bisa kitab kuning (nahu shorrof) dan tahfidz al-Qur'annya juga ini dibawah nawungan aswaja gak sesat gitu karena banyak kan hafidz-hafidz pemahamannya itu aqidahnya mungkin kalau gak bersamaan biar menghafalkan al-Qur'an itu tidak disalahgunakan.

Mengenai visi misi dan tujuan di MTs Unggulan Nuris ini, sudah sesuai, disini program tahfidznya beda dengan di luar, kalau diluar guru terus hafidz Qur'an, kalau di MTs Unggulan Nuris ini ada guru khusus sharhil Qur'an, ada guru khusus tilawah, ada guru khusus fahmil Qur'an itu yang beda dari program tahfidz dengan di luar adalah saya merencangkannya itu anak-anak bukan cuma hafalan al-Qur'an saja tapi juga mempunyai spesialisasi khusus yang dimana mereka pintar, cerdas, dan cermat."<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Hasanatul Khalidiyah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 29 Maret 2021.

Sedangkan menurut pembina tahfidz Ustadz Abd. Halim, S. Ud. mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (Ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I.) sebagai pemimpin dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz yaitu sebagai berikut:

”Alhamdulillah Kepala MTs sudah menjalankan dengan baik sebagai pemimpin dan pimpinan. Beliau sebagai perintis di MTs Unggulan Nuris program kelas tahfidz itu baguslah sambil lalu merintis sambil lalu *study banding* ke lembaga-lembaga yang dapat dibuat contoh, buktinya ustadz ustadzah di tes terlebih dahulu untuk menjadi guru dari anak-anak kelas tahfidz. Beliau sebagai kepala madrasah, kalau di lembaga tahfidz yaitu kedudukannya sebagai penanggung jawab, alhamdulillah gregertnya hebat, seorang kepala madrasah yang hebat bagi saya dan teman-teman guru tahfidz.”<sup>63</sup>

Peneliti juga mengikuti dan menyaksikan suatu kegiatan program kelas tahfidz mengenai kepala madrasah sebagai manajerial serta dalam mengelola madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu dengan mengumpulkan guru-guru dan staf TU serta karyawan-karyawan MTs Unggulan Nuris setiap pagi jam setengah delapann untuk bersama-sama membaca al-qur`an dan sholawat serta evaluasi guru dan karyawan yang langsung dipimpin oleh kepala madrasah di ruang TU.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Abd. Halim, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2 April 2021.

<sup>64</sup> Observasi, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 05 April 2021.

**Dokumentasi kepala madrasah dalam memimpin doa  
dan kegiatan program tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember**

- a. Kegiatan baca doa setiap pagi bagi Guru dan karyawan TU di ruang TU dibawah pimpinan kepala madrasah



**Gambar 4.2 Kegiatan do`a bersama**

- b. Kegiatan setoran hafalan al-qur`an bagi siswa dan siswi dibawah kepemimpinan kepala madrasah



**Gambar 4.3 Kegiatan setoran hafal**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

- c. Kegiatan ngaji bil ghoib kenaikan juz dibawah kepemimpinan kepala madrasah



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan ngaji bil ghoib**

(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember)

Sedangkan menurut ibu Indah Yanti selaku guru (Tahfidz dan Tilawah) berpendapat mengenai kepala madrasah sebagai pemimpin dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu sebagai berikut:

”Sejauh ini beliau sebagai kepala madrasah sudah memenuhi, beliau sebagai kepala madrasah sering di MTs khususnya tahfidz ini sudah memenuhi kriteria untuk membuat ustadz ustadzah, kaum murid-murid cinta terhadap al-qur`an dibuktikan beliau sering memberikan waktu luang yang cukup menyimak anak-anak, ketika anak-anak sudah dapet satu juz ning lidia menyimak dari awal, bukan berupa pertanyaan, tapi menyimak membaca anak-anak dengan tartir dari awal juz dan akhir juz yang dihafal. Beliau jga sering mengontrol kegiatan-kegiatan rumah tahfidz sendiri ataupun di dalam pesantren. Adapun dalam mengambil keputusan secara internal beliau tidak pernah mengambil keputusan menurut dirinya sendiri, kalau memang ada perubahan ataupun tambahan apapun yang berhubungan dengan rumah tahfidz dan programnya beliau pasti memberi kepada kabar salah satu ustadz ustadzah terlebih dahulu dan mengajak semuanya untuk berdiskusi, intinya rapat seperti itu. Apapun, mulai dari perubahan sistem program tahfidz atau ada penambahan program tahfidz.”<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Indah Yanti, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 05 April 2021.



Disamping itu menurut Naura Dwi Nur Rahmah siswi tahfidz kelas VII mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

”Kepala madrasah tersebut seperti biasanya yakni bersifat jujur, sigap, tegas, dan tanggung jawab. Jika mengenai kedisiplinan kepala madrasah itu masuk terus setiap harinya sebelum jam masuk akan tetapi jika ada tugas diluar itu tidak masuk ke madrasah atau tidak di madrasah. Dalam memimpin guru dan siswa kepala madrasah setiap hari selalu memimpin doa sebelum mulai belajar mengajar dan tidak lupa meberikan nasehat kepada guru dan siswa agar selalu bersemangat dalam menimba ilmu di MTs Unggulan Nuris ini.”<sup>66</sup>

Sementara Ananda Dian Nur Laily siswi tahfidz kelas IX mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

”Di madrasah ini dalam kepemimpinannya kepala madrasah sebelum memulai kegiatan pembelajaran semua warga madrasah berdoa dan pembacaan solawat terlebih dahulu pada saat jam sebelum pelajaran dimulai, kepala madrasah ini memantau setiap harinya pada masing-masing kelas dengan berkeliling seluruh kelas tujuannya yaitu untuk mengecek pada setiap kelas apakah siswa itu membaca doa dan sholawat atau tidak bahkan juga mengecek wali kelas pada masing-masing kelas.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu

<sup>66</sup> Naura Dwi Nur Rahmah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 08 April 2021.

<sup>67</sup> Ananda Dian Nur Laily, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 12 April 2021.

kepala madrasah bersifat kepemimpinan demokratis partisipatif dibuktikan dengan kepala madrasah mendorong anggota untuk berpartisipasi dalam membuat keputusan tentang pekerjaan atau masalah terkait pekerjaan. Disamping itu kepala madrasah langsung turun ke lapangan dengan memimpin doa para guru dan karyawan serta menyimak hafalan al-qur`an bagi siswanya. Adapun dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an dan kegiatan pembelajaran serta kegiatan tahfidz meliputi setoran hafalan, muroja`ah, dan tasmik satu juz itu sesuai dengan visi dan misi program kelas tahfidz Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember sehingga di dalam kepemimpinannya semua warga madrasah cinta pada al-qur`an.

## **2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Kepemimpinan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas sebagai manajerialnya pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu dalam pengelolaan kelas tahfidz yang ditarget selama tiga tahun dapat menghafalkan al-qur`an 30 juz dengan setiap semester mendapatkan 5 juz.

Menurut ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember berpendapat mengenai tugas manajerialnya dalam menumbuhkan



kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu sebagai berikut:

”Program tahfidz ini awalnya dibuat minimal 15 juz selama tiga tahun jadi enam tahun 30 juz tapi pada kenyataannya ada sebagian yang sudah khatam selama satu tahun, dua tahun sudah bisa menghafalkan 30 juz berarti itu bonusnya. Metode menghafal menggunakan Al-qur`an *Yadain Litahfizihil Qur`an*. Al-qur`an *yadain Litahfizihil Qur`an* merupakan metode yang mengaplikasikannya mudah dan menuntut siswa hanya fokus pada al-qur`an dan diri sendiri. Alqur`an yadain menjadi rekomendasi di kelas tahfidz MTs Unggulan Nuris untuk menghafal, disamping al-qur`annya yang besar juga ada terjemahan perkata sehingga dapat memudahkan siswa tahfidz menghafalkan al-qur`an dan sangat membantu siswa dalam mengingat hafalan yang ada di al-qur`an dengan tulisan yang besar juga.”<sup>68</sup>

Sedangkan menurut pembina tahfidz Ustadz Abd. Halim, S. Ud. mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (Ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I.) sebagai pemimpin dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz yaitu sebagai berikut:

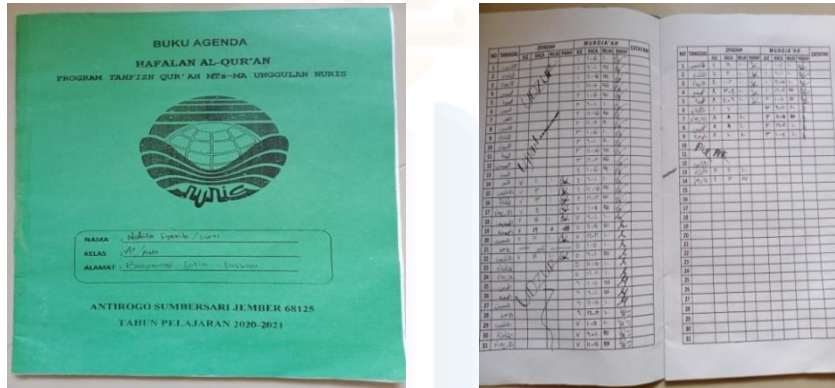
”Alhamdulillah selama ini baik, bagus, tambah berkembang dan tambah banyak, tahun sekarang ini insyaallah lebih 50-an MTs A, belum gelombang kedua ini ya. Untuk pengawasan dan evaluasi dan pembenahan. Biasanya saya mendata hafalannya anak-anak setiap sebulan sekali, di data misal si A bulan ini dapat berapa juz sampai sekarang juz berapa kaca berapa, karena target satu semester 2 juz yaitu 50 kaca. Adapun yang saya lihat anak-anak khatam sebelum target, luar biasa bukan. Ada satu pesan dari kepala madrasah bahwa hafalan itu jangan mengejar khatam, tapi mengejar lancar, seperti mulusnya jalan tol, karena menghafal itu esensinya adalah muroja`ah terus menerus untuk dapat lancar dan hafalannya barokah manfaat.”<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Hasanatul Khalidiyah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 29 Maret 2021.

<sup>69</sup> Abd. Halim, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2 April 2021.

**Dokumentasi pengelolaan madrasah melalui program kelas tahfidz di  
MTs Unggulan Nuris Jember**

- a. Buku setoran hafalan al-qur`an untuk mengontrol hafalan siswa



**Gambar 4.5 Buku setoran hafalan**

- b. Al-qur`an Yadain bagi siswa kelas tahfidz al-qur`an



**Gambar 4.6 Al-quran Yadain**

- c. Kegiatan mutqin (Hataman bil ghoib) 30 juz sekali duduk



**Gambar 4.7 Mutqin 30 juz**

(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember)

Sementara menurut Ibu Indah Yanti selaku guru tahfidz di MTs Unggulan Nuris mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I.) melakukan tugas manajerialnya dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an sebagai berikut:

”Adapun prinsip dalam mengelola kepala madrasah, guru, siswa harus sama-sama punya rasa memiliki, jadi menerapkan sistem kepemilikan kita sendiri, bukan hanya kepemilikan kepala madrasah tapi kita harus punya rasa memiliki, jadi enak, kalau dirumah tahfidz apa-apa pengelolaannya kompak seperti itu, karena kita sudah punya rasa memiliki, ntah itu dari kebersihan yang paling kecil, atau pembangunan-pembangunan terstruktur itu kepala madrasah selalu berdiskusi dengan ustadz ustadzah seperti itu. Disamping itu sistem dikelas tahfidz di MTs Unggulan Nuris ini masuknya itu jam 06:45 untuk guru, untuk muridnya jam 07:00, 15 menit setelah masuk kelas anak-anak itu membaca yasin bersama-sama, setelah itu anak-anak punya waktu 30 menit untuk menghafal atau muroja`ah, jam 07:45 mulia menyetorkan kepala ustadz ustadzah masing-masing.”Kalo muroja`ah minimal 5 kaca kalo setoran minimal 1 kaca.<sup>70</sup>

Peneliti juga mengikuti dan menyaksikan suatu kegiatan program kelas tahfidz mengenai kepala madrasah sebagai manajerial serta dalam mengelola madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Indah Yanti, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 05 April 2021.

## Dokumentasi pengelolaan madrasah melalui program kelas tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember

### a. Ruang kelas tahfidz al-quran



**Gambar 4.8**  
**Ruang kelas**

(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember)

Disamping itu menurut Naura Dwi Nur Rahmah siswi tahfidz kelas VII mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

”Kepala madrasah membuat suatu program tahfidz al-qur`an yang didalamnya ada kegiatan berupa setoran hafalan, muroja`ah, dan kegiatan keagamaan itu seperti shalat duha dan duhur berjamaah, mengadakan program kerja lapangan keagamaan, dan juga adanya kegiatan menghafal alquran bagi kelas tahfidz.”<sup>71</sup>

Sementara Ananda Dian Nur Laily siswi tahfidz kelas IX mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

<sup>71</sup> Naura Dwi Nur Rahmah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 08 April 2021.

”Disamping itu kepala madrasah dalam mengatur program kelas tahfidz yaitu al-qur`an yadain menjadi al-qur`an untuk menghafal bagi siswa kelas tahfidz, sementara kegiatan didalamnya yaitu, kegiatan hafalan al-qur`an, kegiatan muroja`ah (mengulang hafalan), dan kegiatan tasmik (membaca 1 juz sekali duduk) langsung dibawahahi oleh kepala madrasah. Adapun guru tahfidz yaitu selain memiliki hafalan juga memiliki keunggulan masing-masing seperti dalam bidang tilawah, kaligrafi, dan kitab kuning. Oleh karena itu banyak siswa yang merasa beruntung dapat bersekolah di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember ini.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sebagai *manajerial* dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu kepala madrasah mengatur dan mengelola program kelas tahfidz dengan manajemen sistem rekomendasi yaitu menghafalkan al-qur`an dengan al-qur`an *Yadain Litahfizihil Qur`an* bagi siswa yang menghafalkan al-qur`an. Pada kegiatan program kelas tahfidz sudah memenuhi kriteria sebagaimana program tahfidz yaitu ada kegiatan menghafal al-qur`an, kegiatan murojaah (mengulang hafalan), dan kegiatan tasmik (membaca hafalan 1 juz sekalai duduk) langsung di tes oleh kepala madrasah agar dapat mengevaluasi siswa yang mau menaiki juz belanjutnya. Disamping itu program kelas tahfidz sudah dapat menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan visi dan misi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.

---

<sup>72</sup> Ananda Dian Nur Laily, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 12 April 2021.



### **3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Kepemimpinan kepala madrasah dalam pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu dalam pengelolaan kelas tahfidz yang ditarget selama tiga tahun dapat menghafalkan al-qur`an 30 juz dengan setiap semester mendapatkan 5 juz hafalan al-qur`an.

Menurut ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember berpendapat mengenai tugas manajerialnya dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu sebagai berikut:

”Motivasi itu memang sangat diperlukan bagi bawahan saya dan tentunya demi kelangsungan belajar siswa siswi, karena dengan diberikan motivasi mungkin ada salah satu yang bisa menjadi tambah semangatnya bawahan saya dan juga siswa siswi. Disini di MTs Unggulan Nuris pemberian motivasi tidak hanya didapat dari saya sebagai kepala madrasah, namun juga didapat dari diri sendiri, orang tua siswa dan guru-gurunya. Adapun motivasi yang biasa saya berikan kepada teman-teman karyawan dan siswa yaitu, dengan meberikan nasehat untuk selalu semangat, dan terus memberikan yang terbaik untuk madrasah”<sup>73</sup>

Sedangkan menurut pembina tahfidz Ustadz Abd. Halim, S. Ud. mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (Ibu

---

<sup>73</sup> Hasanatul Khalidiyah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 29 Maret 2021.

Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I.) sebagai pemimpin dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz yaitu sebagai berikut:

”Kalau saya pribadi pertama ya melihat al-qur`annya, sangat ingat gini, dalam sebuah kesempatan orang yang memuliakan al-qur`an akan dimuliakan oleh Allah sebagaimana mulianya al-qur`an. Itu diantara motivasi saya. Saya juga melihat kiyai Syaiful Ma`had (muhyiddin) sudah alim, kemudian roisyuriyah di NU, dan tidak menampakkannya ke akuannya biasa aja, sederhana, melihat penampilannya saja sudah dapat banyak ilmu saya. Itu yang secara umum. Kalau di tahfidz gini, katanya di hadist gini orang yang menghafalkan al-qur`an akan memberikan pertolongan kepala 10 anggota keluarga bisa kedua orang tua, saudara yang jelas-jelas divonis masuk neraka, jadi betapa hebatnya. Adapun motivasi yang paling utama yaitu khoirukum man ta`allamal qur`an. Kalau di tahfidz itu seharusnya dan idealnya, anak-anak itu mesti harus ngaji, entah memegang al-qur`an atau tidak. Jadi saya persilahkan memang gak papa di luar asalkan pegang al-qur`an, kalau sudah pegang al-qur`an gak mau ngaji itu gimana. Karena orang baca al-qur`an itu satu huruf dapat pahala, satu huruf dilipat gandakan 10 asyiam shaliha, kemudian 10 dosa dihapus, 10 derajat diangkat, kan enak. Saya sering menyampaikan kepada teman-teman, apabila nanti sewaktu-waktu anak-anak bosan dalam menyiapkan hafalan, maka saya sarankan dikasi motivasi, cerita-cerita yang mengandung motivasi tidak apa-apa 5 atau 10 menit karena membaca terus itu bisa bosan. Jadi motivasinya pertama hadist-hadist, kedua yang secara duniawi, rata-rata perguruan-perguruan tinggi mengincar anak-anak yang hafal al-qur`an jadi itu dibuat motivasi, jadi kalian ini sudah punya hafalan qur`an tidak akan sulit, mau kuliah dimana, karena maskawinnya sudah ada, kalau diniatkan yang salah, kalau niat yang benar bukan dunia lagi. Kemudian lomba MHQ itu tidak lain untuk motivasi apabila menang itu hanyalah bonus saja. Begitu kira-kira.”<sup>74</sup>

<sup>74</sup> Abd. Halim, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2 April 2021.

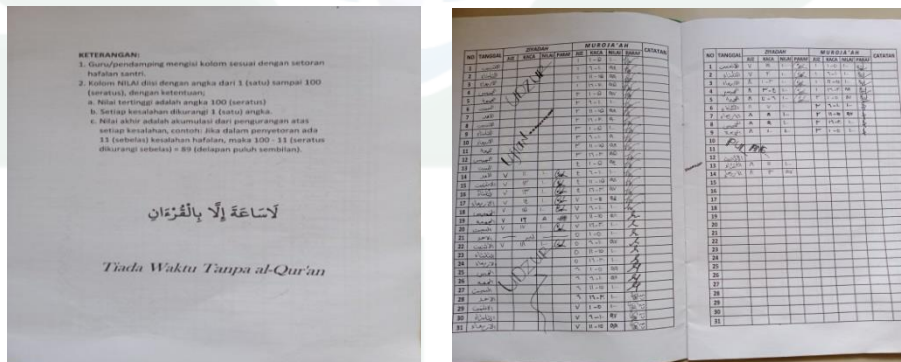
## Dokumentasi pengelolaan madrasah melalui program kelas tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember

- a. Pencapaian prestasi siswa tahfidz sebagai motivasi bagi siswa yang lain



**Gambar 4.9**  
**Prestasi siswa tahfidz**

- b. Motivasi berbentuk tulisan di buku setoran hafalan oleh kepala madrasah



**Gambar 4.10**  
**Tulisan motivasi**

(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember)

Sementara menurut ibu Indah Yanti selaku guru tahfidz di MTs Unggulan Nuris mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I.) melakukan tugas manajerialnya dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an sebagai berikut:



“kalau motivasi kepala madrasah yaitu punya waktu 15 menit sebelum jam 07:00, itu guru-guru kumpul di kantor, doa bersama dulu sama ning kholid memberi motivasi kepada kita untuk memberi tauladan yang baik bagi anak-anak, di mana jam masuk harus tepat waktu, tidak membiarkan anak-anak keliaran saat jam mengajar, yang paling diprioritaskan yaitu kebersihan dan kedisiplinan, itu untuk kenyamanan bersama apalagi untuk anak tahfidz.”<sup>75</sup>

### **Dokumentasi motivasi kepala madrasah melalui program kelas tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember**

- a. Pemberian motivasi kepada guru dan karyawan langsung diberikan oleh kepala madrasah



**Gambar 4.11 Motivasi bentuk ucapan**

- b. Pemberian motivasi dari guru kepada siswa yang langsung diperintah oleh kepala madrasah.



**Gambar 4.12 Motivasi dari guru**

(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember)

<sup>75</sup> Indah Yanti, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 05 April 2021.

Disamping itu menurut Naura Dwi Nur Rahmah siswi tahfidz kelas VII mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

“Ibu Hasanatul Khalidiyah selaku kepala madrasah adalah sosok yang tegas, juga ramah kepada semua warga madrasah. Jelas sekali beliau adalah seorang motivator handal, yang dapat membangkitkan semangat para karyawan dan juga siswa-siswinya. Buktinya setiap kali beliau memimpin doa dan pembacaan sholawat beliau selalu memberikan motivasi agar para guru dan karyawan serta siswa dan siswi bisa belajar mengajar dengan semangat dan memperoleh ilmu yang barokah dan manfaat. Adapun motivasi yang berbentuk tindakan yaitu beliau selalu mendampingi siswa-siswi dengan mengikutkan perlombaan dan langsung dilatih atau simulasi sebelum perlombaan di mulai. Begitu kira-kira.<sup>76</sup>

Sementara Ananda Dian Nur Laily siswi tahfidz kelas IX mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

”Alhamdulillah kepala madrasah ibu Hasanatul Khalidiyah setiap selesai berdoa tidak lupa meberikan motivasi kepada murid-muridnya mulai dari motivasi berbentuk ucapan, prilaku dan keinginan **besarnya**. Adapun motivasi yang berbentuk ucapan seperti Seperti mengadakan sesuatu hal yang baru, biar anak-anak gak jenuh, jadi yang pertama kegiatannya kayak gini terus juga menjadi seperti ini. Jadi ya lebih sering dievaluasi seperti itu. Juga lebih ke program naik juz harus setor dulu ke kepala madrasah agar benar-benar divalidasi untuk melanjutkan ke juz selanjutnya. Adapun hal lain yaitu lebih kepada tindakan daripada kata-kata dalam memotivasi. Misalnya ditegur ketika lagi tidur juga ketika melamun, karena secara garis besar menghafal itu butuh konsentrasi yang penuh, dan fokus kepada hafalan.”<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Naura Dwi Nur Rahmah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 08 April 2021.

<sup>77</sup> Ananda Dian Nur Laily, *Wawancara*, Madrasah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 12 April 2021.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sebagai *motivator* dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu kepala madrasah memberikan motivasi dalam tiga versi yang disebut dengan motivasi *bilhikmah walmauidhzoh warrisalah*, yaitu dorongan yang sangat menentukan tingkah laku dan perbuatan melalui ucapan, tulisan, dan perbuatan yang diberikan kepada guru, karyawan, dan siswa dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data mengenai hasil penelitian tersebut yang berdasarkan fokus dari penelitian. Adapun hasil temuan dari penelitian ini peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

#### 1. **Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Pada kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz a-qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu kepala madrasah dalam kepemimpinannya bersifat kepemimpinan demokratis

dimana pemimpin disini memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam menjalankan tugas yaitu dengan penuh tanggung jawab serta pengelolaan program kelas tahfidz yang semakin berkembang, buktinya banyak siswa kelas tahfidz yang telah menyelesaikan hafalannya sebelum mencapai target dan sedikit banyak sudah dapat meraih penghargaan dalam juara lomba musabaqoh hifdzil Qur`an (MHQ) baik tingkat kabupaten atau provinsi.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Koontz yang mendeskripsikan kepala madrasah sebagai seorang pemimpin yaitu sebagai berikut:<sup>78</sup>

- a. Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh seangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalm melaksanakan tugas masing-masing.
- b. Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan siswa serta meberikan dorongan mengacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam menacapai tujuan.

Sedangkan menurut H. G. Hicks dan C.R. Gullent kepala madrasah sebagai pemimpin harus memperhatikan dan mepraktikkan delapan fungsi sebagai berikut:<sup>79</sup> Kepala madrasah harus bertindak arif, bijaksana, adil, tidak ada pihak yang dikalahkan atau dianakemaskan.

- a. Kepala madrasah rela berkorban, dan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing.

<sup>78</sup> Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), 105.

<sup>79</sup> Wahjosumijdjo, *Kepemimpinan Kepala sekolah*, 106-109.

- b. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memenuhi dan menyediakan dukungan yang diperlukan oleh para guru, staf, dan siswa, baik berupa dana, peralatan, waktu, bahkan suasana yang mendukung.
- c. Kepala madrasah berperan sebagai kalisator artinya, mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf, dan siswa.
- d. Kepala madrasah harus menciptakan rasa aman.
- e. Kepala madrasah harus selalu dijaga integrasinya, selalu percaya, dihormati, baik sikap, prilaku, maupun perbuatan.
- f. Kepala madrasah harus selalu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf, dan siswa.
- g. Kepala madrasah diharapkan selalu menghargai apa pun yang dihasilkan oleh para mereka yang menjadi tanggung jawabnya.

**2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Pada kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo yaitu kepala madrasah mengatur dan mengelola program kelas tahfidz menggunakan al-qur`an yadain bagi siswa yang menghafalkan al-qur`an.

Pada kegiatan program kelas tahfidz sudah memenuhi kriteria sebagaimana program tahfidz yaitu ada kegiatan menghafal al-qur`an, kegiatan murojaah (mengulang hafalan), dan kegiatan tasmik (membaca hafalan 1 juz sekalai duduk) langsung di tes oleh kepala madrasah agar dapat mengevaluasi siswa yang mau menaiki juz belanjutnya. Disamping itu program kelas tahfidz sudah dapat menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan visi dan misi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Stonner yang mendeskripsikan delapan macam fungsi seorang manajer yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi, yaitu bahwa para manajer:<sup>80</sup>

- a. Bekerja dengan, dan melalui orang lain.
- b. Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan.
- c. Dengan waktu dan sumber daya yang terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan.
- d. Berpikir secara alistik dan kopseptual.
- e. Adalah juru penengah.
- f. Adalah seorang politis.
- g. Adalah seorang diplomat.
- h. Pengambil keputusan yang sulit.

---

<sup>80</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 96-97.

### **3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madarrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Pada kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo yaitu kepala madrasah memberikan motivasi dalam tiga versi, yaitu dengan ucapan, tulisan, dan contoh perbuatan yang diberikan kepada guru, karyawan, dan siswa dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Mulyasa yang mendeskripsikan tentang kepala madrasah sebagai motivator yang memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>81</sup>

- a. Kepala madrasah mampu menerapkan/mengembangkan motivasi internal dan eksternal bagi warga madrasah
- b. Kepala madrasah mampu mengatur ruang (kepala madrasah, wakil KS, TU yang kondusif untuk bekerja)
- c. Kepala madrasah mampu mengatur ruang kelas yang kondusif untuk KBM/BK/UKS/OSIS.
- d. Kepala madrasah mampu mengatur ruang lab/bengkel yang kondusif untuk belajar/praktik.

---

<sup>81</sup> Andang, *manajemen dan kepemimpinan*, 62.



- e. Kepala madrasah mampu mengatur perpustakaan yang kondusif untuk belajar.
- f. Kepala madrasah mampu mengatur halaman lingkungan madrasah yang sejuk, nyaman, dan teratur.
- g. Kepala madrasah mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan.
- h. Kepala madrasah mampu menciptakan rasa aman di lingkungan madrasah.
- i. Kepala madrasah mampu menerapkan prinsip penghargaan (*reawerd*) dan hukuman (*punishment*)



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu sebagai berikut:

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai *leader* dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu kepala madrasah dalam kepemimpinan demokratis partisipatif dimana pemimpin disini memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam menjalankan tugas yaitu dengan penuh tanggung jawab serta pengelolaan program kelas tahfidz yang semakin berkembang, buktinya banyak siswa kelas tahfidz yang telah menyelesaikan hafalannya sebelum mencapai target dan sedikit banyak sudah dapat meraih penghargaan dalam juara lomba Msabaqoh Hifdzil Qur`an (MHQ) baik tingkat kabupaten atau provinsi.

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai *manajerial* dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu kepala madrasah mengatur dan mengelola program kelas dengan manajemen sistem rekomendasi yaitu suatu alat yang digunakan ketika menghafal al-qur`an dengan menggunakan al-qur`an yadain bagi siswa yang menghafalkan al-qur`an. Pada kegiatan program kelas tahfidz sudah

memenuhi kriteria sebagaimana program tahfidz yaitu ada kegiatan menghafal al-qur`an, kegiatan murojaah (mengulang hafalan), dan kegiatan tasmik (membaca hafalan 1 juz sekali duduk) langsung di tes oleh kepala madrasah agar dapat mengevaluasi siswa yang mau menaiki juz belanjutnya. Disamping itu program kelas tahfidz sudah dapat menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan visi dan misi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai *motivator* dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu Pada kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo yaitu kepala madrasah memberikan motivasi dalam tiga versi yang disebut motivasi bil hihmah wal mau`idzoh warrisalah, yaitu menyampaikan motivasi melalui ucapan, tulisan, dan contoh perbuatan yang diberikan kepada guru, karyawan, dan siswa dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember**

Kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaga tersebut agar supaya dapat mempertahankan dan mengoptimalkan mengenai kepemimpinan yang telah di implementasikan sebelumnya serta dapat mengembangkan inovasi-inovasi terbaru kedepannya sehingga visi dan misi tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

## 2. Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember

Sebagai seorang pendidik yang mendapatkan amanah yaitu berupa mengajarkan ilmu kepada siswa hendaknya lebih serius dan disiplin dalam meningkatkan tanggung jawabnya sebagai guru, sehingga nantinya amanah yang telah di milikinya yaitu berdampak kepada barokahnya rezeki yang diterimanya.

## 3. Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember

Kepada semua siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember hendaknya lebih giat lagi dalam menuntut ilmu serta mentaati semua peraturan tertulis maupun tidak tertulis dari madrasah maupun semua guru, karena akan menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi yang dbanggakan oleh semua orang.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Andang. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzza, 2017.
- Baduwailan, Ahmad. *Menjadi Hafidhz, Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur`An*. Solo:Aqwam, 2019.
- Cresweel, John W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015.
- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta:CV Budi Utama, 2017.
- Fitrah, Muh. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Penjaminan Mutu* 3, No. 1. (februari, 2017):31-42.
- Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An` di Lembaga Pendidikan," *Ta`Allum* 4. No. 1 (oktober, 2016) :1-18.
- Mulyasa. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara, 2012.
- Masyhud, Sulthon. *Manajemen Profesi Kependidikan*.Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2017.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBM dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nisa, Khoirun. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Islami di MTs Muallimin Univa Medan." Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2018.
- Nurmuslimah, Datik. "Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta Tahun pelajaran 2018/2019." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Oktavia, Yeni. "Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember : IAIN Jember, 2019.
- Rohman, Muhammad & Amri, Sofan. *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strataegi Pengajaran Yang Efektif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sholeh, Muhamad. “Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Dinamika Manajemen Pendidikan 1*. No. 1 (2016):41-54.
- Usman El-Qurtuby. *Al-Qur`an Hafalan Mudah*. Bandung:Cordoba, 2020.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 Tahun 2018 tentang kepala sekolah/madrasah.
- Wahjosumijo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013.
- Usman, Husaini. “Peranan dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah.” *PTK DIKMEN 3*. No. 1, (2014): 1-14.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Khalidiyah, Hasanatul, *Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember*, 2021.
- Halim, Abd., *Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember*, 2021.
- Observasi, *Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember*, 2021.
- Yanti, Indah, *Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember*, 2021.
- Dwi Nur Rahmah, Naura, *Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember*, 2021.
- Ananda Dian Nur Laily, *Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember*, 2021

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah

NIM : T20173038

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *“kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur’an melalui program kelas tahfidz al-qur’an di madrasah tsanawiyah (MTs) unggulan nurii antirogo jember”* adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 09 November 2021  
Saya yang menyatakan



**Nur Azizah**  
**NIM : T20173038**

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`An Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Antirogo Jember</p>	<p>1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>leader</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p> <p>2. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>supervisi</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p> <p>3. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>motivator</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p>	<p>1. Kepemimpinan kepala madrasah</p> <p>2. Program kelas tahfidhul qur`an</p>	<p>1. Fact finding</p> <p>a. Fakta yang berkaitan dengan program kelas tahfidhul Qur`an</p> <p>b. Identifikasi masalah</p> <p>3. Planning</p> <p>a. Perencanaan program kerja</p> <p>b. kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader</p> <p>c. kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor</p> <p>d. kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator</p> <p>4. communicatin</p>	<p>1. Subyek penelitian: kepala sekolah, guru, dan siswa.</p> <p>2. Informan penelitian: MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember</p> <p>3. dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: kualitatif jenis analisis deskriptif</p> <p>2. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Metode analisis data:</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Kesimpulan</p> <p>4. Keabsahan data triangulasi sumber dan teknik</p>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 68136  
Website : [www.http://itik.iajn-jember.ac.id](http://itik.iajn-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah@iajn-jember@gmail.com](mailto:tarbiyah@iajn-jember@gmail.com)

Nomor : B. 1003/In.20/3.a/PP.00.9/01/2021 07 Januari 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTs Unggulan Nurul Islam  
Jl. Pangandaran No. 48 Kelurahan Antirogo, Kec. Sumbersari Kab. Jember, provinsi  
Jawa timur 68125

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Azizah  
NIM : T20173038  
Semester : VII  
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menumbuhkan Kecintaan pada Al-qur'an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nurul Islam Antirogo Jember selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nyai Hj. Hasanatul Khalidiyah, M. Pd.*

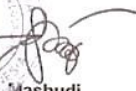
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah
2. Pembina kelas tahfidz
3. Siswa kelas 9

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 07 Januari 2021

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Washudi





**MADRASAH TSANAWIYAH  
MTs UNGGULAN NURIS JEMBER  
TERAKREDITASI "A"**

NSM. 121 235 090 137      NSPN: 20581594  
Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Jember 68125 Telp. ( 0331 ) 335389 Jember  
Email : [mtsunggulannuris@gmail.com](mailto:mtsunggulannuris@gmail.com)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
Nomor : 109 / MTs.UN – Jbr / M / 04 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.  
Jabatan : Kepala Madrasah MTs Unggulan Nuris

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Azizah  
NIM : T20173038  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : *"Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Quran Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nurul Islam Antirogo Jember"*

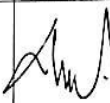







Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami mulai tanggal 07 Januari 2021 sampai 30 April 2021.


Demikian surat keterangan selesai penelitian dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 April 2021  
Kepala Madrasah  
  
Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) UNGGULAN NURUL ISLAM ANTIROGO**  
**JEMBER**

**TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

No.	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	29 maret 2021	Silaturrehmi dan penyerahan surat penelitian skripsi	Hasanatul khalidiyah, M. Pd. I	
2	01 April 2021	Wawancara dengan kepala madrasah	Hasanatul khalidiyah, M. Pd. I	
3	02 April 2021	Wawancara dengan Pembina kelas tahfidz	Abd. Halim, S. Ud.	
4	05 april 2021	Wawancara dengan guru kelas tahfidz	Indah Yanti	
5	08 april 2021	Wawancara dengan siswa (kelas VII tahfidz)	Naura dwi nur rahmah	
6	12 april 2021	Wawancara dengan siswa (kelas XI tahfidz)	Ananda dian nurlaily	
7	13 april 2021	Meminta data atau profil madrasah kepada waka humas	Nur Hamidah, S. Pd, Gr.	
8	14 april 2021	Meminta data tentang kurikulum tahfidz dan pemenang lomba tahfidz kepada waka kurikulum	Evi Rahmawati S., S. Pd.	

9	30 april 2021	Pengambilan surat seleksi penelitian	Ahmad Rozien Mahdy, S. S.	
---	---------------	--------------------------------------	---------------------------	---

Jember, 30 April 2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan  
Nuri Antirogo Jember



# **PROGRAM KERJA KEPALA MADRASAH**

**TAHUN 2019-2021**

## **A. Kegiatan Rutin Kepala Madrasah**

Agar kegiatan Kepala Madrasah dapat mencapai sasaran secara optimal diperlukan adanya jadwal kerja Kepala Madrasah yang meliputi kegiatan kegiatan rutin, harian, mingguan, semester dan tahunan.

### **1. Kegiatan Harian**

- a. Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis pendidikan, dan tenaga tata usaha.
- b. Mengatur dan memeriksa 7 K di Madrasah ( keamanan, kesehatan, kebersihan, keindahan, keteladanan, ketertiban, kekeluargaan)
- c. Memeriksa program kerja guru dan persiapan pengajaran yang menunjang proses belajar mengajar
- d. Menyelesaikan surat-surat, menerima tamu dan menyelesaikan pekerjaan kantor lainnya
- e. Mengatasi hambatan-hambatan terhadap kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar
- f. Mengatasi kasus yang terjadi pada hari itu
- g. Memeriksa segala sesuatu yang terjadi sampai selesainya jam kerja Madrasah pada hari itu
- h. Memeriksa keterlaksanaannya 8 Program Standar Nasional Pendidikan

## 2. Kegiatan Mingguan

Disamping kegiatan-kegiatan harian perlu pula dilaksanakan kegiatan mingguan Madrasah sebagai berikut :

- a. Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-surat.
- b. Menghadiri rapat yayasan
- c. Mengadakan rapat rutin kepala madrasah dan wakil urusan madrasah
- d. Mengadakan rapat rutin dengan karyawan
- e. Mengatur pengadaan keperluan perlengkapan kantor / Madrasah
- f. Mengevaluasi Program Kegiatan Harian Madrasah
- g. Mengevaluasi kinerja guru, walikelas dan karyawan

## 3. Kegiatan Bulanan

- a. Awal bulan
  - 1) Melaksanakan penyelesaian gaji pegawai, dan guru laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor, Madrasah dan rencana belanja bulanan
  - 2) Melaksanakan Pemeriksaan Umum terhadap :
    - a) Agenda kelas
    - b) Daftar hadir guru dan pegawai
    - c) Kumpulan bahan Evaluasi berikut Analisanya
    - d) Kumpulan Persiapan Pengajaran Guru
    - e) Diagram Pencapaian Kurikulum
    - f) Program perbaikan dan pengayaan
    - g) Diagram daya serap siswa

- h) Buku catatan BK
- 3) Menghadiri Rapat Rutin KKM
- 4) Memberi Petunjuk / catatan kepada guru yang mengalami kesulitan, siswa yang perlu diperhatikan dalam rangka pembinaan siswa

b. Akhir Bulan

- 1) Penutupan Buku Pemeriksaan dan Pelaporan
- 2) Pertanggung jawaban keuangan
- 3) Evaluasi terhadap persediaan dan penanggungan alat dan bahan praktek
- 4) Evaluasi masing-masing Program Kegiatan
- 5) Mengadakan rapat rutin dengan wali kelas

4. **Kegiatan semester**

Setiap semester perlu dilaksanakan:

- a. Menyelenggarakan perbaikan alat – alat praktek dan Madrasah
- b. Mengawasi pengisian daftar buku induk siswa
- c. Menyiapkan evaluasi semester
- d. Menyelenggarakan Evaluasi kegiatan, BP, OSIM, UKS, Extrakurikuler dan Pengembangan Karir

Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan Semester :

- a. Pembuatan Leger ( kumpulan nilai )
- b. Penetapan Nilai Raport
- c. Catatan siswa yang perlu mendapat perhatian



- d. Pengisian nilai semester
  - e. Pembagian Raport
  - f. Pemanggilan Orang tua siswa bila diperlukan untuk konsultasi
5. Kegiatan Akhir Tahun.

Setelah akhir tahun perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka penutupan akhir tahun pelajaran sekaligus melaksanakan kegiatan persiapan untuk tahun pelajaran yang akan datang :

- a. Menyelesaikan penutupan buku Inventaris dan keuangan
- b. Menyelenggarakan UN dan UAM
- c. Menyelenggarakan rapat persiapan kenaikan kelas / tingkat yang meliputi;
  - 1) Pengisian Leger ( daftar nilai )
  - 2) Penyiapan bahan-bahan untuk rapat guru
  - 3) Pengisian raport dan nilai UN
  - 4) Kegiatan akhir tahun ajaran, kenaikan kelas, pembagian raport, penyerahan SKHU, dan pelepasan Kelulusan
  - 5) Mengadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran yang bersangkutan
  - 6) Membuat rencana perbaikan dan pemeliharaan Madrasah serta alat Bantu pendidikan
  - 7) Membuat rencana keuangan tahun yang akan datang
  - 8) Membuat laporan Akhir tahun pelajaran
  - 9) Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi :

- a) Persiapan formulir syarat-syarat penerimaan siswa baru
  - b) Pembentukan panitia penerimaan / pendaftaran siswa baru
  - c) Penyusunan syarat-syarat penerimaan siswa baru
  - d) Rapat Panitia Penerimaan Siswa Baru
6. Kegiatan Awal tahun Ajaran.

Menetapkan rencana kegiatan Madrasah pada tahun pelajaran yang akan datang:

- a. Membuat Program Kerja Madrasah
- b. Merefleksi Program Kegiatan Tahun lalu
- c. Kebutuhan Guru / TU
- d. Pembagian tugas mengajar
- e. Program Persiapan Pengajaran
- f. Kebutuhan buku pelajaran dan buku pegangan guru
- g. Kelengkapan alat/bahan pengajaran
- h. Rapat dewan guru

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Madrasah dapat mendelegasikan kepada guru yang ditunjuk sebagai Wakil Kepala Madrasah, urusan Kurikulum, urusan Kesiswaan, urusan Humas, urusan sarana dan prasarana.





menjelang Madrasah usai.																																		
H. Melaksanakan super visi kegiatan belajar mengajar ( KBM )																																		

III. Kegiatan Mingguan

Nama Kegiatan	Minggu																																	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV										
A. Melaksanakan upacara bendera pada hari senin dan hari-hari besar.																																		
B. Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-menyerat.																																		
C. Mengadakan rapat mingguan untuk menjadi bahan rencana kegiatan mingguan.																																		
D. Memeriksa keuangan																																		

Madrasah.																							
E. Mengatur penyediaan keperluan perlengkapan kantor/ Madrasah.																							

IV. Kegiatan Bulanan

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
A. Pada awal bulan dilakukan kegiatan rutin antara lain :												
1. Melaksanakan kegiatan penyelesaian kegiatan setoran spp, gaji pegawai/ guru laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor/ Madrasah dan rencana belanja bulanan.												
2. Meleksanakan pemeriksaan umum terhadap, antara lain :												
a. Buku kelas dan daftar hadir guru, pegawai tata usaha												

b. Kumpulan bahan evaluasi berikut analisisnya																			
c. Kumpulan program pengajaran																			
d. Diagram pencapaian kurikulum																			
e. Program perbaikan dan pengayaan																			
f. Buku catatan pelaksanaan BK																			
3. Menghadiri Rapat Rutin KKM																			
4. Memberi petunjuk pada guru-guru tentang siswa yang perlu diperhatikan, kasus yang perlu diketahui dalam rangka pembinaan kegiatan siswa.																			
B. Pada akhir bulan dilakukan kegiatan :																			
1. Penutupan buku																			
2. Pertanggung jawaban keuangan																			
3. Evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat Madrasah																			
4. Mutasi siswa dan klapper																			



V. Kegiatan Semester

Nama Kegiatan	Semester I						Semester II					
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
A. Menyelenggarakan perbaikan alat-alat Madrasah yang diperlukan.												
B. Menyelenggarakan pengisian buku induk siswa												
C. Menyelenggarakan persiapan pelaksanaan ulangan umum semester												
D. Menyelenggarakan evaluasi kegiatan BK OSIS, UKS dan Ekstrakurikuler												
E. Menyelenggarakan kegiatan akhir semester												
1. Daftar kelas												
2. Kumpulan nilai (legger)												
3. Catatan tentang siswa yang perlu perhatian khusus												
4. Pengisian buku nilai semester												
5. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar												
6. Pemanggilan orang tua siswa untuk berkonsultasi												

## VI. Kegiatan Akhir Tahun

Nama Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan				
	Hari	Tanggal/hari	Waktu	Pelaksana	Keterangan
A. Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan					
B. Menyelenggarakan ulangan umum dan ujian akhir					
C. Kegiatan kenaikan kelas dan pelulusan					
a) Persiapan daftar kumpulan nilai (legger)					
b) Penyiapan bahan-bahan untuk rapat guru					
c) Pengisian buku laporan hasil belajar					
d) Pemilihan program					
D. Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan program Madrasah tahun pelajaran yang bersangkutan dan menyusun program Madrasah untuk tahun yang akan datang					
E. Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang(rapbs)					
F. Menyelenggarakan penyusunan rencana perbaikan dan pemeliharaan Madrasah dan alat pendidikan					
G. Menyelenggarakan pembuatan laporan akhir tahun pelajaran					
H. Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi kegiatan:					

1. Pembentukan panitia penerimaan dan pendaftaran					
2. Penyusunan syarat-syarat penerimaan dan pendaftaran					
3. Penyiapan formulir dan pengumuman siswa baru					
4. Pengumuman siswa yang diterima dan daftar ulang					



### KONDISI OBYEKTIF MTs UNGGULAN NURIS

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	
		S1	29
		S2	3
		S3	1
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
2	Sertifikasi	Sudah	3
		Belum	30
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
3	Gender	Pria	14
		Wanita	22
		<b>Jumlah</b>	<b>36</b>
4	Status Kepegawaian	PNS	0
		GTT	28
		GTY	5
		Honoror	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
5	Pangkat / Golongan	II a	-
		II b	-
		II c	-
		II d	-
		III a	-
		III b	-
		III c	-
		III d	-
		IV a	-
		IV b	-
		Diatas IV b	-
		Non PNS	33
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	21
		31 - 40 Tahun	9
		41 - 50 Tahun	2
		51 - 60 Tahun	1
		diatas 60 Tahun	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
7	Masa Kerja	< 6 Tahun	27
		6 - 10 Tahun	6
		11 - 15 Tahun	0
		16 - 20 Tahun	0
		21 - 25 Tahun	0
		26 - 30 Tahun	0
		Diatas 30 Tahun	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

#### h. Data Siswa dan Rombongan Belajar

	KELAS			TOTAL
	7	8	9	
Rombel	7	8	6	21
Laki-Laki	105	84	83	296
Perempuan	111	161	102	374
<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>245</b>	<b>185</b>	<b>646</b>
<b>Siswa/Rombel</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	

#### i. Kondisi sarana dan prasarana

<b>Jumlah Siswa</b>	646	Orang
<b>Jumlah Siswa Pria</b>	296	Orang
<b>Jumlah Siswa Wanita</b>	374	Orang
<b>Jumlah Guru</b>	33	Orang
<b>Jumlah Rombel</b>	21	Rombel

#### 1 Lahan

Kriteria	Data	Satuan
<b>Luas Lahan</b>	2128	m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Lantai Bangunan</b>	2	Tingkat
<b>Jumlah Rombel</b>	20	Rombel
<b>Jumlah Siswa</b>	673	Orang
<b>Rasio Lahan Thd Siswa</b>	6,3	m <sup>2</sup> /orang

## 2 Bangunan

Kriteria	Data	Satuan
Luas Bangunan	1950	m <sup>2</sup>
Jumlah Lantai Bangunan	2	Tingkat
Jumlah Rombel	20	Rombel
Jumlah Siswa	673	Orang
Rasio Lantai Bangunan Thd Siswa	5,4	m <sup>2</sup> /orang

Kriteria	Data	Satuan
Jumlah Daya	1500	Watt

## 3

### Data pendidik dan tenaga kependidikan

#### a. pendidik

NO	No Induk	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	5	Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I	Bahasa Arab
2	29	Wahyutinni E. S.Pd	Bahasa Indonesia
3	31	Imam Sainusi, S.Pd	IPS Terpadu
4	35	Abu Bakar, S.E	IPS Terpadu
5	39	Nur Hamidah, S.Pd	Akidah Akhlaq
6	46	Budiman	Prakarya
7	77	Siti A'yuni S, S.Pd	Matematika
8	79	Siti Aminah, S.Pd	Bahasa Indonesia
			Seni Budaya
9	80	Drs. Seger Santoso	Bahasa Inggris
10	85	Devi Apriliani Puspitasari, S.Pd	Bahasa Inggris
11	101	Sarbini, S.Pd.I	Fikih
12	104	Eliyana Farida, S.Pd	Bahasa Inggris
			Seni Budaya
13	107	Diah Yulianingsih, S.Pd	Penjaskes
14	132	Davina Nurmala Diah, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	135	Devita Wulansari, S.S	Bahasa Indonesia
16	161	Nuril Imamatul, S.Pd.I	Bahasa Arab
			Bahasa Daerah
17	171	Afifah, M.Pd	Bahasa Arab
			Seni Budaya

18	200	Rachmad Ramadani A., S.Pd	Matematika
19	201	Sayyid Berryl Musthofa, S.H.I	Fikih
20	203	Saiful Ayat, S.Pd.I	Akidah Akhlaq Bahasa Daerah
21	230	Elisa Umami, S.Pd	IPA Terpadu
22	238	Anshori, S.Pd	Bahasa Arab Bahasa Daerah
23	244	Afif Zainul Hasan, S.Sy	SKI
24	246	Abdussoheh, S.Pd.I	Bahasa Arab Bahasa Daerah
25	247	Nurul Hidayatullah, S.Pd.I	Qurdist Prakarya
26	248	Diana Puji Rahayu, S.Pd	Matematika
27	253	Ahmad Ficky Rozaqi, S.E	IPS Terpadu Penjaskes
28	254	Safrida Amalia Yuli W, S.Pd	IPA Terpadu
29	260	Hairlinda Arini Agustin, S.Pd	IPA Terpadu
30	261	Hiya Beny Mahmudain, S.Pd	IPA Terpadu Prakarya
31	262	Holit Hasan, S.Pd	Bahasa Arab Penjaskes
32	267	Febri Arisandy, S.Pd	BK MTs
33	268	Triyas Abd. Rauf, S.Psi	BK MTs
34	275	Eka Septiana Puspitha Sari, S.Pd	Matematika
35	278	Eko Julianto, S.Pd	Qurdist
36	280	Siti Qomariyatun Tsania, S.Pd	SKI Prakarya
37	281	Lailatul Putri Ramadani, S.Pd	Bahasa Inggris Seni Budaya
38	285	Rita Widiasih, S.Pd	IPS Terpadu
39	289	Andi Lukmana H., S.Pd	Bahasa Inggris Penjaskes
40	294	Fathur Rohman, M.Pd.I	Akidah Akhlaq
41	320	Abdul Ghofar, S.H	PKn
42	321	Fuad Ahmad Faruq, S.Pd	BK
43	330	Abdul Halim, S.Ud	Qurdist Seni Budaya



44	341	Lendi Ike Hermawan, S.Pd	Matematika
45	346	Risma Oky Jayanti, S.Pd	BK
46	363	Bayu Angga Dwi C., S.Pd	IPA Terpadu
47	399	Abdul Majid, S.E	PKn
			Penjaskes
48	401	Dini Aisyah, S.Pd	Bahasa Inggris
			Seni Budaya
49	406	Achmad Fathoni, S.Pd	SKI
			Prakarya
50	418	Nurani Fitriani, S.Pd	Bahasa Indonesia
			Seni Budaya
51	383	Riska Arifiatus, S.Pd	Bahasa Indonesia
			Seni Budaya
52	426	Dian Fadhilah H., S.Pd	IPA Terpadu
53	382	Hasan Barsuni, A.R, S.Hum	PKn

b. tenaga kependidikan

Kholifatus Sahro, S.E.	Bendahara
Nuzulurrohmah	Bendahara
Siti Maryam	TU
Nurul Arifin	TU
Dwi Riski Amelia	TU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**DATA MURID PROGRAM *TAHFIZH QUR'AN***  
**MTs UNGGULAN NURIS JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**KELAS: A/B  
(PUTRI)**

NO	NAMA	TATALA	ALAMAT	ORANG TUA		KELAS
				AYAH	IBU	
1	Atha Kaeela	Banyuwangi, 05-07-2008	Sempusari-Kaliwates-Jember	Ach. Teguh Baidowi	Siti Hariyatin	7K
2	Aulia Nurul Islami	Jember, 17-04-2008	Sumberejo-Ambulu-Jember	Moh. Soleh	Siti Malihah	
3	Dinda Zakiya Makta	Jember, 31-12-2007	Subrang-Ambulu-Jember	Sugiyardi	Nurul Fitri Agus Hidayati	
4	Hafna Adin Nazwa	Banyuwangi, 29-05-2007	Tegal Arum-Sempu-Banyuwangi	Fadli Fata Al-Basri	Qori'atul Mukarromah	
5	Intan Nur Aini	Jember, 05-02-2008	Krajan Sabrang-Ambulu-Jember	Bahroji	Nanik Zubaidah	
6	Nabila Syakib	Banyuwangi,	Kebonrejo-Kalibaru-Banyuwangi	Muniri	Siti Rukayah	
7	Naura Dwi Nurrahma	Jember, 15-04-2007	Ajung-Krajan-Jember	Hatip	Elok Mufidatul Mukaromah	
8	Naylatul Masruroh Aprilia	Jember, 01-04-2007	Arjasa-Sukowono-Jember	Hasanudin	Rofiqoh	
9	Nefta Sarah Aprilia Putri	Batam, 13-04-2008	Sumberejo-Ambulu-Jember	Lukman Hakim	Desi Trisnawati	
10	Ana Najmi	Jember, 14-03-2007	Jubung-Sukorambi-Jember	Moh. Soleh	Dewi Maristyawati	8I

11	Adila Rahmania	Lumajang, 20-06-2005	Jatiroto-Lumajang	Hery Purnomo	Siti Nurfarida Listyowati	
12	Anfa Mahyl Qomariah	Jember, 26-03-2007	Pelindu-Sumbersari-Jember	Dafit Triadi	Tutuk Nurhidayah	
13	Aniza Salsabila	Jember, 23-05-2007	Suco-Mumbulsari-Jember	Ahmad Fauzan	Anita Irma Khoriroh	
14	Balqis Rameyza Alya Lutfia	Lumajang, 23-03-2007	Sumberejo-Candipuro-Lumajang	Yusuf Hasyim Al Huda	Muji Astutik	
15	Bella Maghfirotul Laily	Jember, 31-07-2007	Kranjingan-Sumbersari-Jember	Didik Misnoto (Alm)	Jami'atun	
16	Fahani Hairuddin	Jember, 22-12-2007	Curahlele-Balung-Jember	Hairuddin	Ammy Agniana	
17	Lailya Nur Ramadhani	Jember, 26-09-2006	Antirogo-Sumbersari-Jember	M. Vivil Andiyantoko	Rahmania Nurul	
18	Ruwaidah	Banyuwangi, 20-04-2007	Barurejo-Kalibaru-Banyuwangi	Sarri	Rofiatuz Zahro	
19	Salimah Azizah	Jeddah, 17-01-2006	Pace-Silo-Jember	Abdul Aziz	Siti Salamah	
20	Siti Aulia Fadilatul Huzein	Bondowoso, 02-04-2007	Gambangan-Maesan-Bondowoso	Zaenal Fatah	Nur Fadilah	
21	Suci Fadilah Ramadhani	Jember, 07-10-2006	Sukorejo-Bangsalsari-Jember	Khusnul Khotim	Siti Jubaidah	
22	Ulfi Inarotud Darojah	Jember, 08-11-2007	Lojejer-Wuluhan-Jember	Hudi Siswoko	Uswatun Hasanah	
23	Balqis Raisyah Amirah	Jember, 01-06-2007	Grenden-Puger-Jember	Syafiudin	Nurul Laily	9H
24	Hurrotul Kamila	Pasuruan, 20-04-2007	Tambak Lekok-lekok-Pasuruan	Ach. Sanusi	Ro'sul Hikmah	
25	Kamila Diniatus Sholihah	Jember, 27-07-2005	Tegal Gede-Sumbersari-Jember	Saifullah	Musrifatul Karimah	

**PENCAPAIAN PRESTASI PROGRAM TAHFIZH MTS UNGGULAN  
NURIS  
TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021  
BULAN JULI – MARET**

1. Juara 1 Musabaqoh Tartil Qur'an "Smart Teens 2021" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh SMA Al-Furqon Jember (M. Iqbal Ramadhani) – Februari 2021.
2. Juara 1 Musabaqoh Tilawatil Qur'an "SMAMIV COMPETITION" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh SMA Muhammadiyah 4 Surabaya (Hurrotul Kamila) – Maret 2021.
3. Juara Harapan 1 Musabaqoh Tartil Qur'an "Olimpiade Muslimah" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Yayasan Ar Rohma Internasional Boarding School Malang (Hurrotul Kamila) – Februari 2021.
4. Juara Harapan 1 Musabaqoh Hifdzil Qur'an "Olimpiade Muslimah" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Yayasan Ar Rohma Internasional Boarding School Malang (Kamila Diniatus Sholihah) – Februari 2021.
5. Juara Harapan 1 Lomba Pidato Bahasa Indonesia Virtual Tingkat Jawa Timur diselenggarakan oleh NU Bangkalan (M. Iqbal Ramadhani) – November 2020.
6. Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Kategori Putra Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 Jember (Moh Iqbal Ramadhani) – April 2021.
7. Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Kategori Putri Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 Jember (Hurrotul Kamilah) – April 2021.
8. Juara 3 Musabaqah Hifzhil Qur'an Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) cabang Jember (Aniza Salsabila) – April 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Wawancara**

1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader
  - a. Bagaimana kemampuan kepala madrasah dalam mewujudkan visi misi madrasah?
  - b. Bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah?
  - c. Bagaimana sistem kepala madrasah dalam mengambil suatu keputusan?
2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial
  - a. Bagaimana kepala madrasah mengatur dan mengelola program kelas tahfidz?
  - b. Bagaimana kepala madrasah berkontribusi terhadap program tahfidz?
3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator
  - a. Bagaimana kepala madrasah motivasi siswa?
  - b. Bagaimana kepala madrasah menyampaikan motivasi kepada guru, dan siswa

### **B. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
2. Kondisi objek penelitian Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
3. Aktivitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember

### **C. Pedoman dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
2. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
3. Biografi Kepala Madrasah
4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember



## DOKUMENTASI FOTO



Wawancara dengan ibu hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama bapa Abd. Halim selaku Pembina Program kelas tahfidz Al-Qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama ustadzah Indah Yanti selaku guru kelas tahfidz sekaligus guru tilawah MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember





Wawancara bersama Naura Dwi Nur Rahmah selaku siswa (Kelas VII Tahfidz) MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



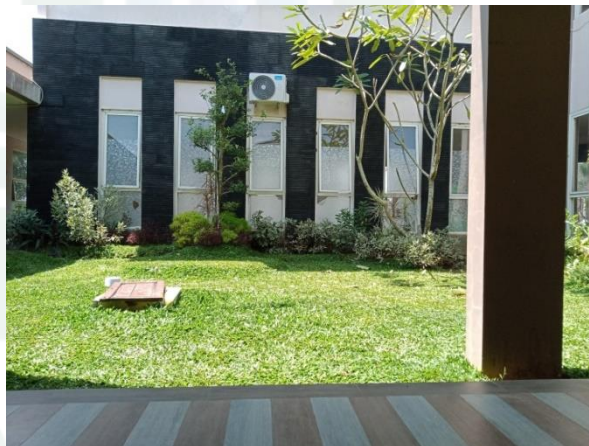
Wawancara bersama Ananda Dian Nurlaily selaku siswa (Kelas IX Tahfidz) MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Program kelas tahfidz Al-qur`an menjalankan kegiatan setoran hafalan siswa kepada guru kelas tahfidz MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Kegiatan persiapan mengikuti lomba Musabaqoh Hifdzil Qur`an (MHQ) oleh Pembina kelas tahfidz Al-qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Halaman depan kelas tahfidz Qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



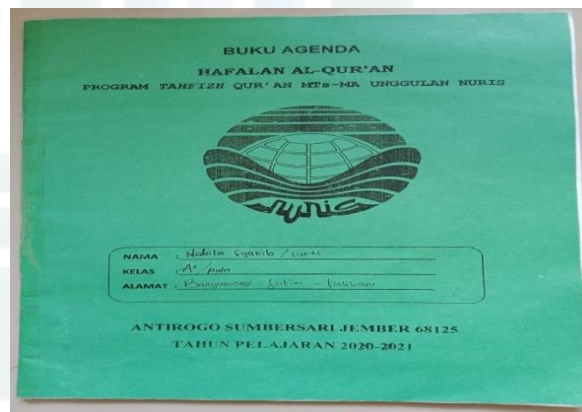
Ruang kepala madrasah MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember

DAFTAR PAKET WISUDAWAN TAHFIDZ KELAS V  
PP. NURUL ISLAM JEMBER  
TAHUN 2020

1 - 5 JUZ	MHQ Putra	7	Total 9 Santri
	MHQ Putri Dahlan	2	
1 - 10 JUZ	MHQ Putra	8	Total 12 Santri
	MHQ Putri Pusat	4	
	MHQ Putri Dahlan	3	
1 - 20 JUZ	MHQ Putra	1	Total 3 Santri
	MHQ Putri Pusat	2	
1 - 30 JUZ	MHQ Putra	6	Total 11 Santri
	MHQ Putri Pusat	5	
			<b>Total 35 Santri</b>

www.pesantrennuris.net | pesantrennuris.jember | channelnuris | @pesantrennuris\_jember

Daftar paket wisudawan tahfidz ke V tahun 2020 MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



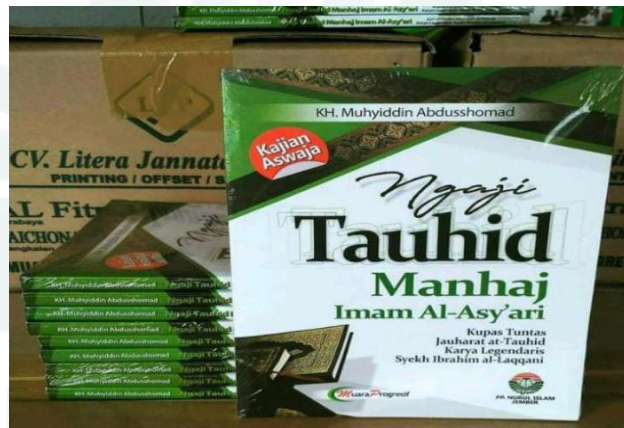
Buku agenda hafalan qur'an program kelas tahfidz al-qur'an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



AL-Qur'an Yadain sebagai qur'an menghafal yang mudah



Sebagian prestasi siswa tahfidz dalam mengikuti lomba



Buku *Tauhid* kajian aswaja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BIODATA PENULIS



Nama : Nur Azizah  
Nim : T20173038  
Institusi : UINKHAS Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 12 Maret 1999  
Alamat Rumah : Grujungan Lor Dusun Cangkring RT 04 Rw 26,  
Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten  
Bondowoso.  
NO HP : 082264601505

### **Riwayat Pendidikan Formal :**

1. TK Mambaul Ulum :2005-2006
2. SDN Grujungan Lor 02 :2006-2011
3. MTs Al-Imam Grujungan :2011-2014
4. MAN Bondowoso :2014-2017
5. UINKHAS Jember :2017-2021

### **Pendidikan Non Formal :**

1. Madrasah Diniyah Madinatul Ulum, Grujungan Lor kec. Jambesari Bondowoso : 2006-2011
2. Majelis Ta`lim Al-Iffah Badean Bondowoso:2015-2017
3. Ma`had al jami`ah UINKHAS Jember
4. Rumah Tahfidz Al-qur`an (RTQ) Ebqory Kedung Piring, Tegal Besar, Kaliwates, jember:2018-Sekarang

### **Pengalaman Organisasi :**

1. *Organizing Committee* (OC) anggota di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. *Organizing Committee* (OC) anggota di Ikatan Mahasiswa Pergerakan Bondowoso (IKMPB)
3. Anggota PAPER di *Ikatan Mahasiswa Pergerakan Bondowoso* (IKMPB)
4. Anggota ICIS *UINKHAS Jember*

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`An Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Antirogo Jember</p>	<p>1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>leader</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p> <p>2. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>supervisi</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p> <p>3. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>motivator</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p>	<p>1. Kepemimpinan kepala madrasah</p> <p>2. Program kelas tahfidhul qur`an</p>	<p>1. Fact finding</p> <p>a. Fakta yang berkaitan dengan program kelas tahfidhul Qur`an</p> <p>b. Identifikasi masalah</p> <p>3. Planning</p> <p>a. Perencanaan program kerja</p> <p>b. kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader</p> <p>c. kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor</p> <p>d. kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator</p> <p>4. communicatin</p>	<p>1. Subyek penelitian: kepala sekolah, guru, dan siswa.</p> <p>2. Informan penelitian: MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember</p> <p>3. dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: kualitatif jenis analisis deskriptif</p> <p>2. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Metode analisis data:</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Kesimpulan</p> <p>4. Keabsahan data triangulasi sumber dan teknik</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 68136  
Website : www.http://itik.iajn-jember.ac.id e-mail : [tarbiyah@iajn-jember@gmail.com](mailto:tarbiyah@iajn-jember@gmail.com)

Nomor : B. 1003/In.20/3.a/PP.00.9/01/2021 07 Januari 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTs Unggulan Nurul Islam  
Jl. Pangandaran No. 48 Kelurahan Antirogo, Kec. Sumbersari Kab. Jember, provinsi  
Jawa timur 68125

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Azizah  
NIM : T20173038  
Semester : VII  
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menumbuhkan Kecintaan pada Al-qur'an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nurul Islam Antirogo Jember* selama 90 ( sembilan puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nyai Hj. Hasanatul Khalidiyah, M. Pd.

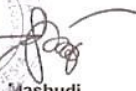
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah
2. Pembina kelas tahfidz
3. Siswa kelas 9

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 07 Januari 2021

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Washudi







**MADRASAH TSANAWIYAH  
MTs UNGGULAN NURIS JEMBER  
TERAKREDITASI "A"**

NSM. 121 235 090 137      NSPN: 20581594  
Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Jember 68125 Telp. ( 0331 ) 335389 Jember  
Email : [mtsunggulannuris@gmail.com](mailto:mtsunggulannuris@gmail.com)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
Nomor : 109 / MTs.UN – Jbr / M / 04 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.  
Jabatan : Kepala Madrasah MTs Unggulan Nuris

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Azizah  
NIM : T20173038  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : *"Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Quran Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nurul Islam Antirogo Jember"*

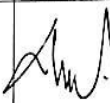







Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami mulai tanggal 07 Januari 2021 sampai 30 April 2021.


Demikian surat keterangan selesai penelitian dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 April 2021  
Kepala Madrasah  
  
Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) UNGGULAN NURUL ISLAM ANTIROGO**  
**JEMBER**

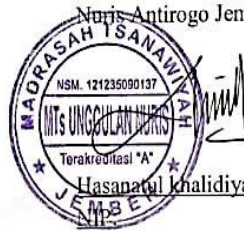
**TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

No.	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	29 maret 2021	Silaturrehmi dan penyerahan surat penelitian skripsi	Hasanatul khalidiyah, M. Pd. I	
2	01 April 2021	Wawancara dengan kepala madrasah	Hasanatul khalidiyah, M. Pd. I	
3	02 April 2021	Wawancara dengan Pembina kelas tahfidz	Abd. Halim, S. Ud.	
4	05 april 2021	Wawancara dengan guru kelas tahfidz	Indah Yanti	
5	08 april 2021	Wawancara dengan siswa (kelas VII tahfidz)	Naura dwi nur rahmah	
6	12 april 2021	Wawancara dengan siswa (kelas XI tahfidz)	Ananda dian nurlaily	
7	13 april 2021	Meminta data atau profil madrasah kepada waka humas	Nur Hamidah, S. Pd, Gr.	
8	14 april 2021	Meminta data tentang kurikulum tahfidz dan pemenang lomba tahfidz kepada waka kurikulum	Evi Rahmawati S., S. Pd.	

9	30 april 2021	Pengambilan surat seleksi penelitian	Ahmad Rozien Mahdy, S. S.	
---	---------------	--------------------------------------	---------------------------	---

Jember, 30 April 2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan  
Nuri Antirogo Jember



Hasanatul Khalidiyah, M. Pd. I

# **PROGRAM KERJA KEPALA MADRASAH**

**TAHUN 2019-2021**

## **A. Kegiatan Rutin Kepala Madrasah**

Agar kegiatan Kepala Madrasah dapat mencapai sasaran secara optimal diperlukan adanya jadwal kerja Kepala Madrasah yang meliputi kegiatan kegiatan rutin, harian, mingguan, semester dan tahunan.

### **1. Kegiatan Harian**

- a. Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis pendidikan, dan tenaga tata usaha.
- b. Mengatur dan memeriksa 7 K di Madrasah ( keamanan, kesehatan, kebersihan, keindahan, keteladanan, ketertiban, kekeluargaan)
- c. Memeriksa program kerja guru dan persiapan pengajaran yang menunjang proses belajar mengajar
- d. Menyelesaikan surat-surat, menerima tamu dan menyelesaikan pekerjaan kantor lainnya
- e. Mengatasi hambatan-hambatan terhadap kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar
- f. Mengatasi kasus yang terjadi pada hari itu
- g. Memeriksa segala sesuatu yang terjadi sampai selesainya jam kerja Madrasah pada hari itu
- h. Memeriksa keterlaksanaannya 8 Program Standar Nasional Pendidikan

## 2. Kegiatan Mingguan

Disamping kegiatan-kegiatan harian perlu pula dilaksanakan kegiatan mingguan Madrasah sebagai berikut :

- a. Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-surat.
- b. Menghadiri rapat yayasan
- c. Mengadakan rapat rutin kepala madrasah dan wakil urusan madrasah
- d. Mengadakan rapat rutin dengan karyawan
- e. Mengatur pengadaan keperluan perlengkapan kantor / Madrasah
- f. Mengevaluasi Program Kegiatan Harian Madrasah
- g. Mengevaluasi kinerja guru, walikelas dan karyawan

## 3. Kegiatan Bulanan

- a. Awal bulan
  - 1) Melaksanakan penyelesaian gaji pegawai, dan guru laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor, Madrasah dan rencana belanja bulanan
  - 2) Melaksanakan Pemeriksaan Umum terhadap :
    - a) Agenda kelas
    - b) Daftar hadir guru dan pegawai
    - c) Kumpulan bahan Evaluasi berikut Analisanya
    - d) Kumpulan Persiapan Pengajaran Guru
    - e) Diagram Pencapaian Kurikulum
    - f) Program perbaikan dan pengayaan
    - g) Diagram daya serap siswa

- h) Buku catatan BK
- 3) Menghadiri Rapat Rutin KKM
- 4) Memberi Petunjuk / catatan kepada guru yang mengalami kesulitan, siswa yang perlu diperhatikan dalam rangka pembinaan siswa

b. Akhir Bulan

- 1) Penutupan Buku Pemeriksaan dan Pelaporan
- 2) Pertanggung jawaban keuangan
- 3) Evaluasi terhadap persediaan dan penanggungan alat dan bahan praktek
- 4) Evaluasi masing-masing Program Kegiatan
- 5) Mengadakan rapat rutin dengan wali kelas

**4. Kegiatan semester**

Setiap semester perlu dilaksanakan:

- a. Menyelenggarakan perbaikan alat – alat praktek dan Madrasah
- b. Mengawasi pengisian daftar buku induk siswa
- c. Menyiapkan evaluasi semester
- d. Menyelenggarakan Evaluasi kegiatan, BP, OSIM, UKS, Extrakurikuler dan Pengembangan Karir

Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan Semester :

- a. Pembuatan Leger ( kumpulan nilai )
- b. Penetapan Nilai Raport
- c. Catatan siswa yang perlu mendapat perhatian

- d. Pengisian nilai semester
  - e. Pembagian Raport
  - f. Pemanggilan Orang tua siswa bila diperlukan untuk konsultasi
5. Kegiatan Akhir Tahun.

Setelah akhir tahun perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka penutupan akhir tahun pelajaran sekaligus melaksanakan kegiatan persiapan untuk tahun pelajaran yang akan datang :

- a. Menyelesaikan penutupan buku Inventaris dan keuangan
- b. Menyelenggarakan UN dan UAM
- c. Menyelenggarakan rapat persiapan kenaikan kelas / tingkat yang meliputi;
  - 1) Pengisian Leger ( daftar nilai )
  - 2) Penyiapan bahan-bahan untuk rapat guru
  - 3) Pengisian raport dan nilai UN
  - 4) Kegiatan akhir tahun ajaran, kenaikan kelas, pembagian raport, penyerahan SKHU, dan pelepasan Kelulusan
  - 5) Mengadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran yang bersangkutan
  - 6) Membuat rencana perbaikan dan pemeliharaan Madrasah serta alat Bantu pendidikan
  - 7) Membuat rencana keuangan tahun yang akan datang
  - 8) Membuat laporan Akhir tahun pelajaran
  - 9) Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi :



- a) Persiapan formulir syarat-syarat penerimaan siswa baru
  - b) Pembentukan panitia penerimaan / pendaftaran siswa baru
  - c) Penyusunan syarat-syarat penerimaan siswa baru
  - d) Rapat Panitia Penerimaan Siswa Baru
6. Kegiatan Awal tahun Ajaran.

Menetapkan rencana kegiatan Madrasah pada tahun pelajaran yang akan datang:

- a. Membuat Program Kerja Madrasah
- b. Merefleksi Program Kegiatan Tahun lalu
- c. Kebutuhan Guru / TU
- d. Pembagian tugas mengajar
- e. Program Persiapan Pengajaran
- f. Kebutuhan buku pelajaran dan buku pegangan guru
- g. Kelengkapan alat/bahan pengajaran
- h. Rapat dewan guru

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Madrasah dapat mendelegasikan kepada guru yang ditunjuk sebagai Wakil Kepala Madrasah, urusan Kurikulum, urusan Kesiswaan, urusan Humas, urusan sarana dan prasarana.



pendidikan dan tenaga tata usaha.																					
B. Mengatur dan memeriksa kegiatan 7 k di Madrasah.																					
C. Memeriksa program pengajaran dan persiapan lainnya yang menunjang proses belajar mengajar																					
D. Menyelesaikan surat-surat, menerima tamu dan menyelenggarakan pekerjaan kantor lainnya.																					
E. Mengatasi hambatan-hambatan terhadap berlangsungnya belajar mengajar.																					
F. Mengatasi kasus yang terjadi.																					
G. Memeriksa segala sesuatu																					

menjelang Madrasah usai.																																							
H. Melaksanakan super visi kegiatan belajar mengajar ( KBM )																																							

III. Kegiatan Mingguan

Nama Kegiatan	Minggu																																							
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV								
A. Melaksanakan upacara bendera pada hari senin dan hari-hari besar.																																								
B. Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-menyerat.																																								
C. Mengadakan rapat mingguan untuk menjadi bahan rencana kegiatan mingguan.																																								
D. Memeriksa keuangan																																								

Madrasah.																							
E. Mengatur penyediaan keperluan perlengkapan kantor/ Madrasah.																							

IV. Kegiatan Bulanan

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
A. Pada awal bulan dilakukan kegiatan rutin antara lain :												
1. Melaksanakan kegiatan penyelesaian kegiatan setoran spp, gaji pegawai/ guru laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor/ Madrasah dan rencana belanja bulanan.												
2. Meleksanakan pemeriksaan umum terhadap, antara lain :												
a. Buku kelas dan daftar hadir guru, pegawai tata usaha												

b. Kumpulan bahan evaluasi berikut analisisnya																				
c. Kumpulan program pengajaran																				
d. Diagram pencapaian kurikulum																				
e. Program perbaikan dan pengayaan																				
f. Buku catatan pelaksanaan BK																				
3. Menghadiri Rapat Rutin KKM																				
4. Memberi petunjuk pada guru-guru tentang siswa yang perlu diperhatikan, kasus yang perlu diketahui dalam rangka pembinaan kegiatan siswa.																				
B. Pada akhir bulan dilakukan kegiatan :																				
1. Penutupan buku																				
2. Pertanggung jawaban keuangan																				
3. Evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat Madrasah																				
4. Mutasi siswa dan klapper																				

V. Kegiatan Semester

Nama Kegiatan	Semester I						Semester II					
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
A. Menyelenggarakan perbaikan alat-alat Madrasah yang diperlukan.												
B. Menyelenggarakan pengisian buku induk siswa												
C. Menyelenggarakan persiapan pelaksanaan ulangan umum semester												
D. Menyelenggarakan evaluasi kegiatan BK OSIS, UKS dan Ekstrakurikuler												
E. Menyelenggarakan kegiatan akhir semester												
1. Daftar kelas												
2. Kumpulan nilai (legger)												
3. Catatan tentang siswa yang perlu perhatian khusus												
4. Pengisian buku nilai semester												
5. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar												
6. Pemanggilan orang tua siswa untuk berkonsultasi												



## VI. Kegiatan Akhir Tahun

Nama Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan				
	Hari	Tanggal/hari	Waktu	Pelaksana	Keterangan
A. Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan					
B. Menyelenggarakan ulangan umum dan ujian akhir					
C. Kegiatan kenaikan kelas dan pelulusan					
a) Persiapan daftar kumpulan nilai (legger)					
b) Penyiapan bahan-bahan untuk rapat guru					
c) Pengisian buku laporan hasil belajar					
d) Pemilihan program					
D. Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan program Madrasah tahun pelajaran yang bersangkutan dan menyusun program Madrasah untuk tahun yang akan datang					
E. Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang(rapbs)					
F. Menyelenggarakan penyusunan rencana perbaikan dan pemeliharaan Madrasah dan alat pendidikan					
G. Menyelenggarakan pembuatan laporan akhir tahun pelajaran					
H. Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi kegiatan:					

1. Pembentukan panitia penerimaan dan pendaftaran					
2. Penyusunan syarat-syarat penerimaan dan pendaftaran					
3. Penyiapan formulir dan pengumuman siswa baru					
4. Pengumuman siswa yang diterima dan daftar ulang					

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### KONDISI OBYEKTIF MTs UNGGULAN NURIS

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	
		S1	29
		S2	3
		S3	1
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
2	Sertifikasi	Sudah	3
		Belum	30
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
3	Gender	Pria	14
		Wanita	22
		<b>Jumlah</b>	<b>36</b>
4	Status Kepegawaian	PNS	0
		GTT	28
		GTY	5
		Honoror	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
5	Pangkat / Golongan	II a	-
		II b	-
		II c	-
		II d	-
		III a	-
		III b	-
		III c	-
		III d	-
		IV a	-
		IV b	-
		Diatas IV b	-
		Non PNS	33
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	21
		31 - 40 Tahun	9
		41 - 50 Tahun	2
		51 - 60 Tahun	1
		diatas 60 Tahun	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
7	Masa Kerja	< 6 Tahun	27
		6 - 10 Tahun	6
		11 - 15 Tahun	0
		16 - 20 Tahun	0
		21 - 25 Tahun	0
		26 - 30 Tahun	0
		Diatas 30 Tahun	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

#### h. Data Siswa dan Rombongan Belajar

	KELAS			TOTAL
	7	8	9	
Rombel	7	8	6	21
Laki-Laki	105	84	83	296
Perempuan	111	161	102	374
<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>245</b>	<b>185</b>	<b>646</b>
<b>Siswa/Rombel</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	

#### i. Kondisi sarana dan prasarana

<b>Jumlah Siswa</b>	646	Orang
<b>Jumlah Siswa Pria</b>	296	Orang
<b>Jumlah Siswa Wanita</b>	374	Orang
<b>Jumlah Guru</b>	33	Orang
<b>Jumlah Rombel</b>	21	Rombel

#### 1 Lahan

Kriteria	Data	Satuan
<b>Luas Lahan</b>	2128	m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Lantai Bangunan</b>	2	Tingkat
<b>Jumlah Rombel</b>	20	Rombel
<b>Jumlah Siswa</b>	673	Orang
<b>Rasio Lahan Thd Siswa</b>	6,3	m <sup>2</sup> /orang

## 2 Bangunan

Kriteria	Data	Satuan
Luas Bangunan	1950	m <sup>2</sup>
Jumlah Lantai Bangunan	2	Tingkat
Jumlah Rombel	20	Rombel
Jumlah Siswa	673	Orang
Rasio Lantai Bangunan Thd Siswa	5,4	m <sup>2</sup> /orang

Kriteria	Data	Satuan
Jumlah Daya	1500	Watt

## 3

### Data pendidik dan tenaga kependidikan

#### a. pendidik

NO	No Induk	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	5	Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I	Bahasa Arab
2	29	Wahyutinni E. S.Pd	Bahasa Indonesia
3	31	Imam Sainusi, S.Pd	IPS Terpadu
4	35	Abu Bakar, S.E	IPS Terpadu
5	39	Nur Hamidah, S.Pd	Akidah Akhlaq
6	46	Budiman	Prakarya
7	77	Siti A'yuni S, S.Pd	Matematika
8	79	Siti Aminah, S.Pd	Bahasa Indonesia
			Seni Budaya
9	80	Drs. Seger Santoso	Bahasa Inggris
10	85	Devi Apriliani Puspitasari, S.Pd	Bahasa Inggris
11	101	Sarbini, S.Pd.I	Fikih
12	104	Eliyana Farida, S.Pd	Bahasa Inggris
			Seni Budaya
13	107	Diah Yulianingsih, S.Pd	Penjaskes
14	132	Davina Nurmala Diah, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	135	Devita Wulansari, S.S	Bahasa Indonesia
16	161	Nuril Imamatul, S.Pd.I	Bahasa Arab
			Bahasa Daerah
17	171	Afifah, M.Pd	Bahasa Arab
			Seni Budaya

18	200	Rachmad Ramadani A., S.Pd	Matematika
19	201	Sayyid Berryl Musthofa, S.H.I	Fikih
20	203	Saiful Ayat, S.Pd.I	Akidah Akhlaq Bahasa Daerah
21	230	Elisa Umami, S.Pd	IPA Terpadu
22	238	Anshori, S.Pd	Bahasa Arab Bahasa Daerah
23	244	Afif Zainul Hasan, S.Sy	SKI
24	246	Abdussoheh, S.Pd.I	Bahasa Arab Bahasa Daerah
25	247	Nurul Hidayatullah, S.Pd.I	Qurdist Prakarya
26	248	Diana Puji Rahayu, S.Pd	Matematika
27	253	Ahmad Ficky Rozaqi, S.E	IPS Terpadu Penjaskes
28	254	Safrida Amalia Yuli W, S.Pd	IPA Terpadu
29	260	Hairlinda Arini Agustin, S.Pd	IPA Terpadu
30	261	Hiya Beny Mahmudain, S.Pd	IPA Terpadu Prakarya
31	262	Holit Hasan, S.Pd	Bahasa Arab Penjaskes
32	267	Febri Arisandy, S.Pd	BK MTs
33	268	Triyas Abd. Rauf, S.Psi	BK MTs
34	275	Eka Septiana Puspitha Sari, S.Pd	Matematika
35	278	Eko Julianto, S.Pd	Qurdist
36	280	Siti Qomariyatun Tsania, S.Pd	SKI Prakarya
37	281	Lailatul Putri Ramadani, S.Pd	Bahasa Inggris Seni Budaya
38	285	Rita Widiasih, S.Pd	IPS Terpadu
39	289	Andi Lukmana H., S.Pd	Bahasa Inggris Penjaskes
40	294	Fathur Rohman, M.Pd.I	Akidah Akhlaq
41	320	Abdul Ghofar, S.H	PKn
42	321	Fuad Ahmad Faruq, S.Pd	BK
43	330	Abdul Halim, S.Ud	Qurdist Seni Budaya

44	341	Lendi Ike Hermawan, S.Pd	Matematika
45	346	Risma Oky Jayanti, S.Pd	BK
46	363	Bayu Angga Dwi C., S.Pd	IPA Terpadu
47	399	Abdul Majid, S.E	PKn
			Penjaskes
48	401	Dini Aisyah, S.Pd	Bahasa Inggris
			Seni Budaya
49	406	Achmad Fathoni, S.Pd	SKI
			Prakarya
50	418	Nurani Fitriani, S.Pd	Bahasa Indonesia
			Seni Budaya
51	383	Riska Arifiatus, S.Pd	Bahasa Indonesia
			Seni Budaya
52	426	Dian Fadhilah H., S.Pd	IPA Terpadu
53	382	Hasan Barsuni, A.R, S.Hum	PKn

b. tenaga kependidikan

Kholifatus Sahro, S.E.	Bendahara
Nuzulurrohmah	Bendahara
Siti Maryam	TU
Nurul Arifin	TU
Dwi Riski Amelia	TU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**DATA MURID PROGRAM *TAHFIZH QUR'AN***  
**MTs UNGGULAN NURIS JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**KELAS: A/B  
(PUTRI)**

NO	NAMA	TATALA	ALAMAT	ORANG TUA		KELAS
				AYAH	IBU	
1	Atha Kaeela	Banyuwangi, 05-07-2008	Sempusari-Kaliwates-Jember	Ach. Teguh Baidowi	Siti Hariyatin	7K
2	Aulia Nurul Islami	Jember, 17-04-2008	Sumberejo-Ambulu-Jember	Moh. Soleh	Siti Malihah	
3	Dinda Zakiya Makta	Jember, 31-12-2007	Subrang-Ambulu-Jember	Sugiyardi	Nurul Fitri Agus Hidayati	
4	Hafna Adin Nazwa	Banyuwangi, 29-05-2007	Tegal Arum-Sempu-Banyuwangi	Fadli Fata Al-Basri	Qori'atul Mukarromah	
5	Intan Nur Aini	Jember, 05-02-2008	Krajan Sabrang-Ambulu-Jember	Bahroji	Nanik Zubaidah	
6	Nabila Syakib	Banyuwangi,	Kebonrejo-Kalibaru-Banyuwangi	Muniri	Siti Rukayah	
7	Naura Dwi Nurrahma	Jember, 15-04-2007	Ajung-Krajan-Jember	Hatip	Elok Mufidatul Mukaromah	
8	Naylatul Masruroh Aprilia	Jember, 01-04-2007	Arjasa-Sukowono-Jember	Hasanudin	Rofiqoh	
9	Nefta Sarah Aprilia Putri	Batam, 13-04-2008	Sumberejo-Ambulu-Jember	Lukman Hakim	Desi Trisnawati	
10	Ana Najmi	Jember, 14-03-2007	Jubung-Sukorambi-Jember	Moh. Soleh	Dewi Maristyawati	8I

11	Adila Rahmania	Lumajang, 20-06-2005	Jatiroto-Lumajang	Hery Purnomo	Siti Nurfarida Listyowati	
12	Anfa Mahyl Qomariah	Jember, 26-03-2007	Pelindu-Sumbersari-Jember	Dafit Triadi	Tutuk Nurhidayah	
13	Aniza Salsabila	Jember, 23-05-2007	Suco-Mumbulsari-Jember	Ahmad Fauzan	Anita Irma Khoriroh	
14	Balqis Rameyza Alya Lutfia	Lumajang, 23-03-2007	Sumberejo-Candipuro-Lumajang	Yusuf Hasyim Al Huda	Muji Astutik	
15	Bella Maghfirotul Laily	Jember, 31-07-2007	Kranjingan-Sumbersari-Jember	Didik Misnoto (Alm)	Jami'atun	
16	Fahani Hairuddin	Jember, 22-12-2007	Curahlele-Balung-Jember	Hairuddin	Ammy Agniana	
17	Lailya Nur Ramadhani	Jember, 26-09-2006	Antirogo-Sumbersari-Jember	M. Vivil Andiyantoko	Rahmania Nurul	
18	Ruwaidah	Banyuwangi, 20-04-2007	Barurejo-Kalibaru-Banyuwangi	Sarri	Rofiatuz Zahro	
19	Salimah Azizah	Jeddah, 17-01-2006	Pace-Silo-Jember	Abdul Aziz	Siti Salamah	
20	Siti Aulia Fadilatul Huzein	Bondowoso, 02-04-2007	Gambangan-Maesan-Bondowoso	Zaenal Fatah	Nur Fadilah	
21	Suci Fadilah Ramadhani	Jember, 07-10-2006	Sukorejo-Bangsalsari-Jember	Khusnul Khotim	Siti Jubaidah	
22	Ulfi Inarotud Darojah	Jember, 08-11-2007	Lojejer-Wuluhan-Jember	Hudi Siswoko	Uswatun Hasanah	
23	Balqis Raisyah Amirah	Jember, 01-06-2007	Grenden-Puger-Jember	Syafiudin	Nurul Laily	9H
24	Hurrotul Kamila	Pasuruan, 20-04-2007	Tambak Lekok-lekok-Pasuruan	Ach. Sanusi	Ro'sul Hikmah	
25	Kamila Diniatus Sholihah	Jember, 27-07-2005	Tegal Gede-Sumbersari-Jember	Saifullah	Musrifatul Karimah	

**PENCAPAIAN PRESTASI PROGRAM TAHFIZH MTS UNGGULAN  
NURIS  
TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021  
BULAN JULI – MARET**

1. Juara 1 Musabaqoh Tartil Qur'an "Smart Teens 2021" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh SMA Al-Furqon Jember (M. Iqbal Ramadhani) – Februari 2021.
2. Juara 1 Musabaqoh Tilawatil Qur'an "SMAMIV COMPETITION" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh SMA Muhammadiyah 4 Surabaya (Hurrotul Kamila) – Maret 2021.
3. Juara Harapan 1 Musabaqoh Tartil Qur'an "Olimpiade Muslimah" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Yayasan Ar Rohma Internasional Boarding School Malang (Hurrotul Kamila) – Februari 2021.
4. Juara Harapan 1 Musabaqoh Hifdzil Qur'an "Olimpiade Muslimah" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Yayasan Ar Rohma Internasional Boarding School Malang (Kamila Diniatus Sholihah) – Februari 2021.
5. Juara Harapan 1 Lomba Pidato Bahasa Indonesia Virtual Tingkat Jawa Timur diselenggarakan oleh NU Bangkalan (M. Iqbal Ramadhani) – November 2020.
6. Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Kategori Putra Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 Jember (Moh Iqbal Ramadhani) – April 2021.
7. Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Kategori Putri Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 Jember (Hurrotul Kamilah) – April 2021.
8. Juara 3 Musabaqah Hifzhil Qur'an Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) cabang Jember (Aniza Salsabila) – April 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Wawancara**

1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader
  - a. Bagaimana kemampuan kepala madrasah dalam mewujudkan visi misi madrasah?
  - b. Bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah?
  - c. Bagaimana sistem kepala madrasah dalam mengambil suatu keputusan?
2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial
  - a. Bagaimana kepala madrasah mengatur dan mengelola program kelas tahfidz?
  - b. Bagaimana kepala madrasah berkontribusi terhadap program tahfidz?
3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator
  - a. Bagaimana kepala madrasah motivasi siswa?
  - b. Bagaimana kepala madrasah menyampaikan motivasi kepada guru, dan siswa

### **B. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
2. Kondisi objek penelitian Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
3. Aktivitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember

### **C. Pedoman dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
2. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
3. Biografi Kepala Madrasah
4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember



## DOKUMENTASI FOTO



Wawancara dengan ibu hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama bapa Abd. Halim selaku Pembina Program kelas tahfidz Al-Qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama ustadzah Indah Yanti selaku guru kelas tahfidz sekaligus guru tilawah MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember





Wawancara bersama Naura Dwi Nur Rahmah selaku siswa (Kelas VII Tahfidz) MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama Ananda Dian Nurlaily selaku siswa (Kelas IX Tahfidz) MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember

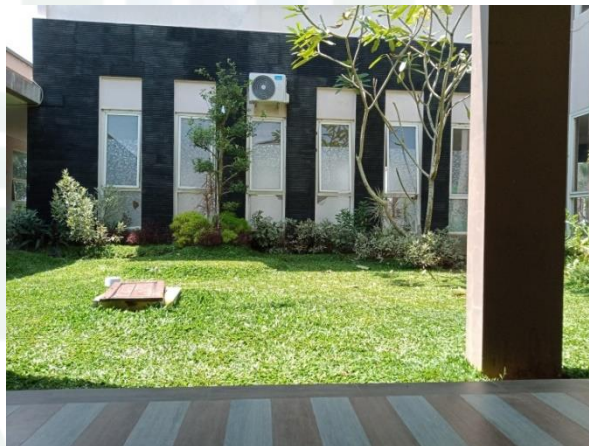


Program kelas tahfidz Al-qur`an menjalankan kegiatan setoran hafalan siswa kepada guru kelas tahfidz MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember





Kegiatan persiapan mengikuti lomba Musabaqoh Hifdzil Qur`an (MHQ) oleh Pembina kelas tahfidz Al-qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Halaman depan kelas tahfidz Qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Ruang kepala madrasah MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember

DAFTAR PAKET WISUDAWAN TAHFIDZ KELAS V  
PP. NURUL ISLAM JEMBER  
TAHUN 2020

1 - 5 JUZ	MHQ Putra	7	Total 9 Santri
	MHQ Putri Dahlan	2	
1 - 10 JUZ	MHQ Putra	5	Total 12 Santri
	MHQ Putri Pusat	7	
	MHQ Putri Dahlan	3	
1 - 20 JUZ	MHQ Putra	1	Total 3 Santri
	MHQ Putri Pusat	2	
1 - 30 JUZ	MHQ Putra	6	Total 11 Santri
	MHQ Putri Pusat	5	
			<b>Total 35 Santri</b>

www.pesantrennuris.net | pesantren nuris jember | channel nuris | @pesantrennuris\_jember

Daftar paket wisudawan tahfidz ke V tahun 2020 MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



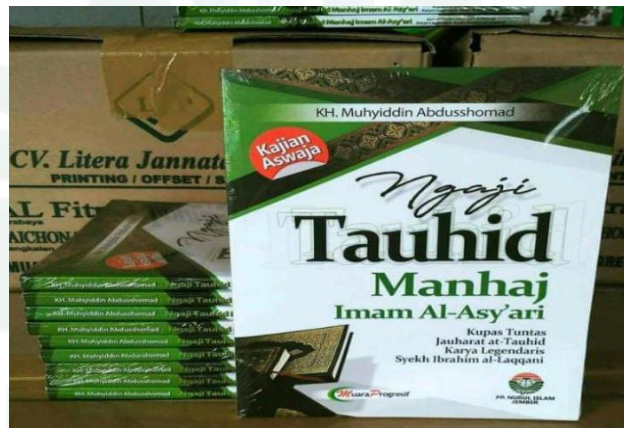
Buku agenda hafalan qur'an program kelas tahfidz al-qur'an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



AL-Qur'an Yadain sebagai qur'an menghafal yang mudah



Sebagian prestasi siswa tahfidz dalam mengikuti lomba



Buku *Tauhid* kajian aswaja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Nur Azizah  
Nim : T20173038  
Institusi : UINKHAS Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 12 Maret 1999  
Alamat Rumah : Grujugan Lor Dusun Cangkring RT 04 Rw 26,  
Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten  
Bondowoso.  
NO HP : 082264601505

### **Riwayat Pendidikan Formal :**

1. TK Mambaul Ulum :2005-2006
2. SDN Grujugan Lor 02 :2006-2011
3. MTs Al-Imam Grujugan :2011-2014
4. MAN Bondowoso :2014-2017
5. UINKHAS Jember :2017-2021

### **Pendidikan Non Formal :**

1. Madrasah Diniyah Madinatul Ulum, Grujugan Lor kec. Jambesari Bondowoso : 2006-2011
2. Majelis Ta`lim Al-Iffah Badean Bondowoso:2015-2017
3. Ma`had al jami`ah UINKHAS Jember
4. Rumah Tahfidz Al-qur`an (RTQ) Ebqory Kedung Piring, Tegal Besar, Kaliwates, jember:2018-Sekarang

### **Pengalaman Organisasi :**

1. *Organizing Committee* (OC) anggota di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. *Organizing Committee* (OC) anggota di Ikatan Mahasiswa Pergerakan Bondowoso (IKMPB)
3. Anggota PAPER di *Ikatan Mahasiswa Pergerakan Bondowoso* (IKMPB)
4. Anggota ICIS *UINKHAS Jember*

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENUMBUHKAN KECINTAAN PADA AL-QUR`AN  
MELALUI PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR`AN DI  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) UNGGULAN NURIS  
ANTIROGO JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Oleh :

**Nur Azizah**  
**NIM: T20173038**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2021**



**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENUMBUHKAN KECINTAAN PADA AL-QUR`AN  
MELALUI PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR`AN DI  
MADRASAH TSANA WIYAH (MTs) UNGGULAN NURIS  
ANTIROGO JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Nur Azizah**  
**NIM: T20173038**

**Disetujui Pembimbing**



**H. Moh. Anwar, S. Pd. M. Pd**  
**NIP. 196802251987031002**

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENUMBUHKAN KECINTAAN PADA AL-QUR'AN  
MELALUI PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN DI  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) UNGGULAN NURIS  
ANTIROGO JEMBER**

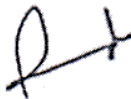
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar S.Pd  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 13 juli 2021

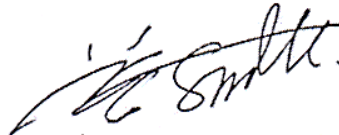
Tim Penguji

Ketua



Nuruddin, M.Pd.I  
NIP. 197903042007101002

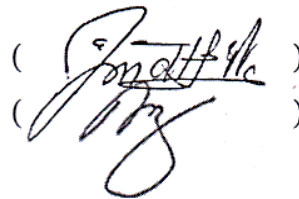
Sekretaris



Dani Hermawan, M. Pd.  
NIP. 198901292019031009

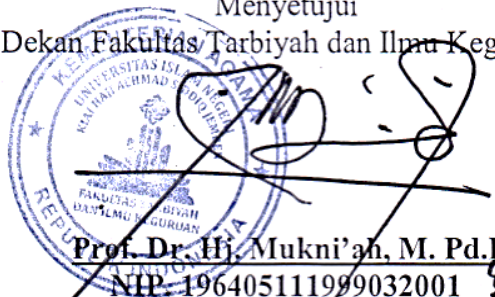
**Anggota:**

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd.
2. H. Moh. Anwar, M. Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I  
NIP. 196405111999032001



## MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ  
فِي مَآءَاتِكُمْ<sup>١٦٥</sup> إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: Dan dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang.\* (Q.S. Al-an`am ayat 165).

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Al-Qur`an, 6:165.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Hidayahnya kepada peneliti sehingga dengan seizin-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dengan lancar.

Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummatya dari jaman kebodohan menuju jaman yang penuh kemuliaan yakni Agama Islam. Pada hasil karya tulis ilmiah dari penulis ini mengenai Skripsi yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`An Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`An Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember* yang ditempuh dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, peneliti berterima kasih dan mempersembahkan hasil karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Orangtua kandung bernama bapak Abd. Muni dan ibu Subaidah serta kakakku yang bernama Faikatul Hikmah yang sangat penulis banggakan, karena dengan perjuangan beliau seperti pahlawan yaitu memberikan semangat yang tinggi, membimbing, memotivasi mendoakan penulis, memberi anggaran atau biaya pendidikan mulai penulis masuk sekolah TK, Madrasah Diniyah (Mengaji Al-Quran), Sekolah Dasar, MTS, MAN, sampai lulus Kuliah di UINKHAS Jember serta penulis sukses dalam segalanya.
2. Ummah Ibanah Suhrowardiyah dan Buya Amin Fadlillah selaku pengasuh RTQ Ebqory, terima kasih atas arahan, bimbingan, motivasi serta do'a yang telah diberikan serta sahabat-sahabat di Ebqory.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, karena atas karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, serta tanggungjawab, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi dengan Judul "*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`An Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember*", sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd) yang ditempuh dalam program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar umat Islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari jaman kebodohan menuju jaman kemuliaan yakni Agama Islam.

Kesuksesan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini dapat diperoleh terhadap dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan juga memberikan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor dari UINKHAS Jember yang telah mendukung dan juga memfasilitasi di dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada lembaga ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I selaku Dekan FTIK dan tak lupa juga wakil dekannya yang telah mendukung dan memberikan surat izin penelitian di lembaga yang bersangkutan sampai selesai.

3. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi (Kaprodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UINKHAS Jember yang telah mendukung dan memberikan motivasi yang penuh kepada semua mahasiswa di lembaga ini.
4. H. Moh. Anwar, S. Pd. M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan kritik, saran serta bimbingan sekaligus motivasi di dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir sehingga peneliti bisa membuat karya tulis ilmiah ini dengan baik dan benar.
5. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah H., M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan kritik dan saran mengenai judul penelitian dari peneliti.
6. Khasanatul Kholidiyah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut sampai selesai.
7. Semua civitas akademika Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kepada pihak terkait yang telah memberikan ilmu kepada penulis baik berupa materi maupun non materi semoga semuanya mendapatkan balasan dan rejeki yang barokah dari Allah SWT.

Jember, 06 Juli 2021

Penulis

## ABSTRAK

**Nur Azizah. 2021:***Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan pada Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember.*

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Madrasah; Menumbuhkan Kecintaan; Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan seorang yang dipercayai bawahannya dalam memajemen madrasah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabilitas. Kunci sukses pertama yang menentukan keberhasilan program kelas tahfidhul qur`an adalah kepemimpinan kepala madrasah, dalam mengoordinasikan, mengerakkan, dan mengatur semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Program kelas Tahfidz Al-Qur`an di Mts Unggulan Nuris Antirogo Jember memiliki target menghafal 30 juz selama tiga tahun, namun hasil yang dicapai tidak sampai tiga tahun sebagian dari peserta didik program kelas tahfidhul qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember sudah bisa mengkhatamkan 30 juz.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1). Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember. 2) Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Manajer* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember. 3) Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Motivator* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember.

Metode menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif *Miles and Huberman* yaitu *data colection, reduction, data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan waktu.

Adapun hasil penelitian ini antara lain: 1) Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember bersifat kepemimpinan demokratis partisipatif yaitu dalam mengambil keputusan secara musyawarah. 2) Kepala Madrasah Sebagai *Manajer* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu kepala madrasah dengan sistem manajemen rekomendasi dengan menggunakan dan al-qu`an yadain. 3) Kepala Madrasah Sebagai *Motivator* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu kepala madrasah motivasi bil hikmah wal mau`idzoh warrisalah memotivasi dengan ucapan, tulisan, dan contoh perbuatan kepala madrasah.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sitematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	28

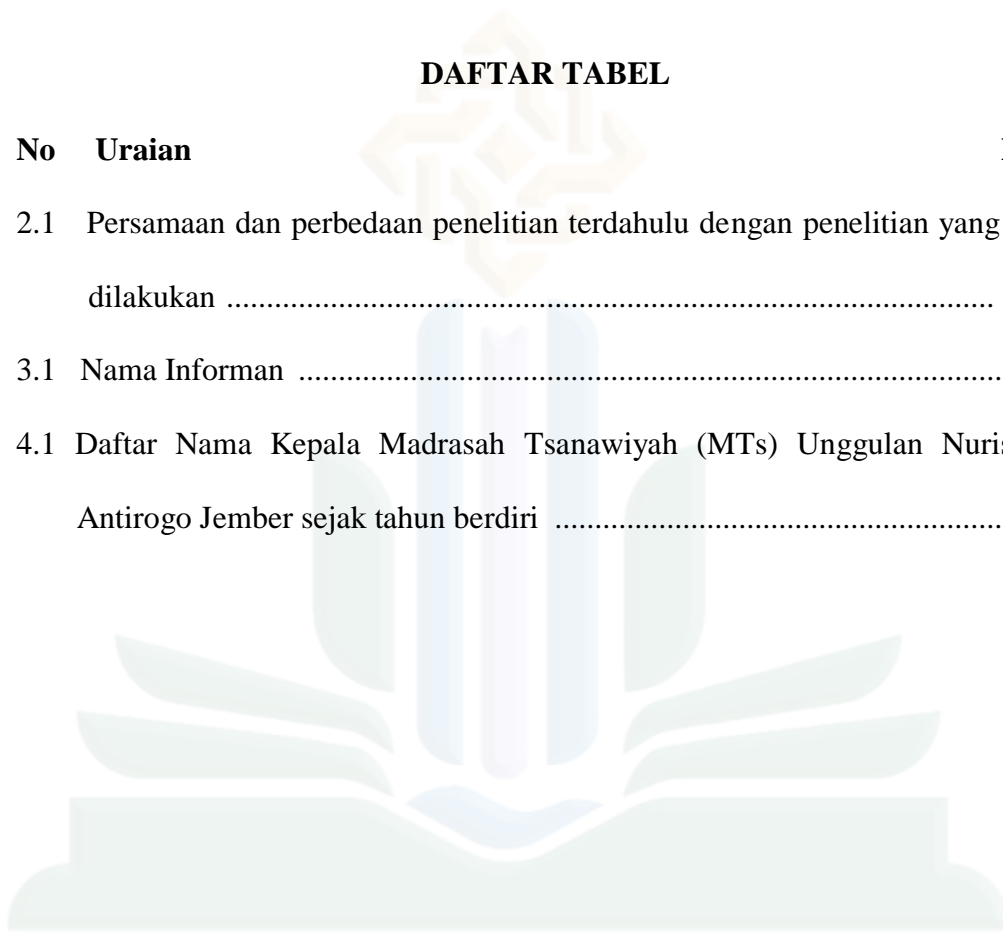
1. Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	29
2. Program Kelas Tahfidz Al-Qur` An.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data .....	51
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-tahap Penelitian.....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	57
B. Penyajian Data dan Analisis .....	65
1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	65
2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	71
3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program	



kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs)	
Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	77
C. Pembahasan Temuan .....	82
1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam	
menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program	
kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs)	
Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	82
2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial dalam	
menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program	
kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs)	
Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	84
3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam	
menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program	
kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs)	
Unggulan Nuris Antirogo Jember .....	86
<b>BAB V PENUTUP/KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran-saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan .....	22
3.1	Nama Informan .....	47
4.1	Daftar Nama Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember sejak tahun berdiri .....	59



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur organisasi .....	64
4.2	Kegiatan Do`a Bersama .....	68
4.3	Kegiatan Setoran Hafalan .....	69
4.4	Kegiatan Ngaji Bil Ghaib .....	73
4.5	Buku Setoran Hafalan .....	73
4.6	Al-Qur`an Yadain .....	73
4.7	Mutqin 30 Juz .....	73
4.8	Ruang Kelas Tahfidz .....	75
4.9	Prestasi Siswa Tahfidz .....	79
4.10	Motivasi Bentuk Tulisan .....	79
4.11	Motivasi Bentuk Ucapan .....	80
4.12	Motivasi Melalui Guru .....	80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu yang dipandang sebagai wadah pertama dan utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di era *modern* saat ini. Melalui pendidikan diharapkan semua potensi peserta didik bisa dikembangkan secara menyeluruh guna mencapai tujuan pendidikan yang unggul dalam prestasi, siap bersaing, dan berjiwa spiritual yang tinggi.

Menurut UU. RI. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadilan diri, kepribadian dirinya, masyarakat bangsa dan Negara."<sup>1</sup>

Dari proses pendidikan diharapkan terbentuknya sebuah proses kebudayaan (*inculturation*) yang mampu membentuk manusia tangguh dan siap menghadapi tantangan hidup dalam suatu budaya tertentu. Oleh karena itu pendidikan islam harus menjadi garda terdepan dalam mendorong pendidikan nasional berkemajuan sesuai harapan pemerintah dan masyarakat khususnya pemenuhan harapan stakeholder.

---

<sup>1</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Namun suatu lembaga pendidikan tidak akan berkembang dengan baik apabila kepemimpinan kurang diperhatikan. Kepemimpinan sangat vital ibarat murojaah merupakan tiang hafalan, apabila tidak murojaah maka runtuhlah hafalannya hilang ditelan kemalasan, sedangkan pemimpin adalah tiang lembaga pendidikan, apabila pemimpin tidak dapat menggerakkan maka lembaga pendidikan tidak akan maju hilang ditelan cepatnya era global.

Pemimpin pada hakikatnya adalah memiliki kemampuan dan kekuasaan dalam memengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk bekerja secara bersama dalam mencapai tujuan. Kemampuan dan kekuasaan adalah bentuk kecerdasan dan teknik dari seorang pemimpin dalam memengaruhi dan menggerakkan bawahannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan.

Berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah kepemimpinan telah dilakukan. Pendekatan pertama, yaitu pendekatan sifat yang memfokuskan pada karakteristik pribadi pemimpin. Pendekatan kedua, yaitu pendekatan perilaku dalam hubungan dengan bawahannya. Pendekatan ketiga, yaitu pendekatan situasional yaitu memfokuskan pada kesesuaian antara perilaku pemimpin dengan karakteristik situasional. Pandangan situasi mengasumsikan bahwa kondisi yang menentukan efektifitas pemimpin bervariasi menurut situasi, keterampilan dan harapan bawahan, lingkungan organisasi, pengalaman masa lalu pemimpin dan bawahan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Rohman & Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 100.

Menurut Sudarwan Danim (2002) menyebutkan agar kepala madrasah dapat tampil sebagai sosok profesional yaitu memiliki kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan akademik, memiliki kemampuan spesialisasi yaitu suatu kekhususan penguasaan bidang keilmuan, memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain/klien, memiliki kemampuan kerja teknis yang dapat dikomunikasikan, memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri, lebih mementingkan kepentingan orang lain, dan memiliki kode etik dan dapat dijadikan sebagai teladan.<sup>3</sup>

Dalam menciptakan sekolah yang efektif, kepala madrasah harus memanfaatkan dan mengembangkan guru sebagai *icon* kemajuan pendidikan. Perubahan dan pembaharuan pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru. Kinerja guru menunjukkan tingkat produktivitas dan keberhasilannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seorang kepala madrasah harus bisa membuat keputusan secara adil kepada semua guru yang berada dalam wewenangnya. Kepala madrasah dituntut untuk melibatkan semua komponen yang ada, dengan mengedepankan sistem permusyawaratan. Walaupun pada akhirnya suatu keputusan ada di tangan kepala madrasah, namun ia harus membicarakannya bersama dengan seluruh dewan guru atau komite sekolah sehingga keputusan yang diambil dapat dilaksanakan secara bersama. George R. Terry menyebutkan lima dasar utama yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan, diantaranya

---

<sup>3</sup> Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzza, 2017), 152-153.

intuisi (perasaan), pengalaman, wewenang, fakta, rasional. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa sahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga madrasah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah.

Sebagaimana firman Allah SWT tentang keadilan, seorang pemimpin dalam surah ShaAd ayat 26 sebagai berikut:

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ  
 الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ  
 شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا الْحِسَابَ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”.<sup>4</sup>

Ayat tersebut merupakan perintah dari Allah SWT kepada para penguasa agar mereka memutuskan perkara di antara manusia dengan kebenaran yang diturunkan dari sisi-Nya, dan janganlah mereka menyimpang darinya, yang berakibat mereka akan sesat dari jalan Allah. Allah SWT telah mengancam orang-orang yang sesat dari jalan-Nya dan yang melupakan hari perhitungan, yaitu dengan ancaman yang tegas dan azab yang keras.

<sup>4</sup> Al-Qur`an, 38:26.



Adapun firman Allah SWT tentang tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin dalam surah An-Nisa` ayat 58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia, hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar serta Maha Melihat.”<sup>5</sup>

Kedua ayat tersebut sangat relevan untuk dijadikan suatu pedoman dalam keadilan, tugas, dan tanggung jawab seorang pemimpin yaitu kepala madrasah, oleh karena itu ayat ini menjelaskan bahwa pemimpin memiliki suatu kewajiban memberikan keadilan dan menyampaikan amanah kepada bawahannya serta dapat dipercayakan kepada seseorang tersebut untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Disamping itu ayat tersebut juga menjelaskan bahwa seorang pemimpin memiliki tanggung jawab penuh dalam melakukan kepemimpinannya dan juga bersifat adil terhadap suatu kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kinerja kepemimpinan kepala madrasah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala madrasah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, kepala madrasah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen madrasah agar dapat berjalan sesuai dengan

<sup>5</sup> Al-Qur`an, 4:58.

tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman, khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni. Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif antara lain dapat dianalisis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga madrasah lainnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, lancar, dan produktif.
2. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara tepat waktu dan tepat sasaran.
3. Mampu menjalin hubungan dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan.
4. Mampu menetapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan pendidik dan tenaga kependidikan lain di sekolah.
5. Dapat bekerja secara kolaboratif dengan tim manajemen sekolah
6. Dapat mewujudkan tujuan sekolah secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabilitas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Menurut House, et. Sll, (1999) kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi.

Sedangkan Jacobs & Jaques (1990) mendefinisikan kepemimpinan adalah

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 17-19.

proses memberikan tujuan (arahan yang berarti) ke usaha kolektif yang menyebabkan adanya usaha yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Menurut Robbins (1984), Wagner dan Hollenbeck (1992) mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai tugas dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengoordinasian, pengawasan, dan evaluasi.<sup>8</sup>

Disamping itu dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No.58 tahun 2017 tentang Kepala Madrasah (Kamad) juncto Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 tahun 2018 tentang Kepala Madrasah (Kamad) bahwa untuk diangkat sebagai kepala madrasah, seseorang wajib memenuhi standar kepala madrasah yang berlaku nasional.<sup>9</sup> Disamping itu menjadi kepala madrasah harus memiliki kualifikasi yang bersifat umum dan juga kualifikasi bersifat khusus, serta memiliki kompetensi yang berupa keperibadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan juga sosial kepada masyarakat.<sup>10</sup>

Kunci sukses pertama yang menentukan keberhasilan implementasi program kelas tahfidhul qur`an adalah kepemimpinan kepala madrasah, terutama dalam mengoordinasikan, mengerakkan, dan mengatur semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggerakkan semua sumber daya sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran

---

<sup>7</sup>Sulthon Masyhud, *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Kurnia Kalam Semesta, Yogyakarta:2017), 186.

<sup>8</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 240.

<sup>9</sup> Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 Tahun 2018 Tentang Kepala Madrasah (Kamad), Pasal 1

<sup>10</sup> Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 Tahun 2018 Tentang Kepala Madrasah (Kamad)

sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu dalam mensukseskan program kelas tahfidhul qur`an diperlukan kepala sekolah yang mandiri, dan profesional dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepemimpinan kepala madrasah diperlukan untuk mengatur sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

Pada Madrasah Tsnowiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember adalah suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program Tahfidhul Qur`an di Kabupaten Jember, madrasah ini mempunyai visi misi diantaranya unggul dalam pembinaan keagamaan islam berciri khas pesantren (Aswaja) yang mana ada kajian ngaji aswaja dengan buku karangan kyai Muhyiddin pengasuh PP. Nuris Jember yaitu buku *Tauhid Manhaj*. Adapun visi misinya unggul dalam peningkatan prestasi ujian nasional (UNAS), dan unggul dalam prestasi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. MTs Unggulan Nuris juga mempunyai keunikan tersendiri daripada madrasah-madrasah lainnya. Dalam mengembangkan program kelas tahfidhul qur`an yang bertujuan dalam pembentukan peserta didik yang berkualitas, berakhlakul karimah, dan unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik peserta didik maka lembaga tersebut menerapkan program kelas tahfidhul qur`an, sebelum memulai

pembelajaran setiap harinya pada jam pertama dan kedua adalah setoran dan selanjutnya adalah pembelajaran mata kuliah umum dan mata kuliah khusus.

Program kelas Tahfidz Al-Qur`an di Mts Unggulan Nuris Antirogo Jember memiliki target menghafal sampai 30 juz selama tiga tahun, namun hal ini tidak menjadikan kewajiban bagi peserta didik, karena kepala madrasah sangat memperhatikan dari masing-masing kemampuan peserta didiknya. Hasil yang dicapai tidak sampai tiga tahun sebagian dari peserta didik program kelas tahfidzul Qur`an sudah bisa mengkhatamkan 30 juz.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti memilih di lembaga tersebut karena adanya keunikan (ciri khas) tersendiri sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul "*Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur`an melalui progra[[m kelas tahfidz Al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember*".

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>11</sup>

Kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember memiliki berbagai peran kepemimpinan

---

<sup>11</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember : IAIN Jember, 2019).45

yaitu sebagai *leader*, *manager*, *motivator*, *innovator*, *edukator*, *supervisor*, *administrator*, *entrepreneurship*. Namun yang lebih menonjol dari peran kepala madrasah di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu peran kepala madrasah sebagai *leader*, *manager*, dan *motivator*. Hal ini ditunjukkan melalui program kelas tahfidz yang menjadi titik fokus kepala madrasah dalam memimpin dan memajemen, serta memotivasi siswa dalam menghafal. Oleh karena itu fokus penelitian masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Leader* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember?
2. Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Manager* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember?
3. Bagaimana Kepala Madrasah Sebagai *Motivator* Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Nuris Antirogo Jember?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>12</sup> Adapun tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Penyusun, 45.

1. Untuk mendeskripsikan kepala madrasah sebagai *Leader* dalam menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur`an melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember.
2. Untuk mendeskripsikan kepala madrasah sebagai *Manager* dalam menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur`an melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember.
3. Untuk mendeskripsikan kepala madrasah sebagai *Motivator* dalam menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur`an melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realistis.<sup>13</sup> Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur`an melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember.

---

<sup>13</sup> Penyusun, 45.



- b. Penelitian ini dapat mengetahui teori-teori yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah baik di pendidikan formal maupun non formal, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dari berbagai pihak antara lain:

### a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan suatu pengalaman dan pengetahuan mengenai kepemimpinan di lembaga pendidikan yang diketahui dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UINKHAS Jember.
- 2) Sebagai calon tenaga kependidikan maupun calon kepala madrasah dapat dijadikan sebagai acuan serta pedoman bagi seorang peneliti dalam usaha menjadi pemimpin bagi masyarakat di lembaga pendidikan formal dan non formal.

### b. Bagi kepala madrasah

Dapat mengembangkan visi dan misi yang telah ada sampai pergantian kepala madrasah dan juga menjalankan tugas sebagai *leader* di lembaga pendidikan dengan penuh akuntabilitas, keteladanan, memberikan layanan terbaik serta dalam mengembangkan madrasah agar berjalan sesuai tujuan dan sasaran madrasah.

c. Bagi lembaga MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan evaluasi bagi stakeholder MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember agar selalu melaksanakan perintah dari seorang Kepala Madrasah serta menjaga nama baik lembaga yang berciri khas islam di kabupaten Jember.

d. Bagi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi serta tolok ukur keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan segala tugas yang diperoleh dalam program studi manajemen pendidikan islam dan dapat dijadikan suatu rujukan bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitiann. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>14</sup>

Adapun tujuannya yaitu memudahkan para pembaca agar dapat memahami secara utuh terhadap maksud dari kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini. Terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai beberapa istilah-istilah pokok yang terdapat dalam judul ini tentang *”Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Qur`an di Madrasah*

---

<sup>14</sup> Penyusun, 45.

*Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember,*” pemaparan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan adalah kemampuan individu dalam mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan kepala madrasah adalah seseorang yang dapat menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah, kepala madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan madrasah. Jadi, kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi sekelompok anggota agar bekerja bersama dalam mencapai tujuan dan sasaran. Sumber dari pengaruh dapat diperoleh secara formal yaitu dengan menduduki suatu jabatan manajerial yang didudukinya dalam suatu organisasi, sedangkan sumber dari menggerakkan yaitu dengan kompetensi yang dimiliki.

2. Program kelas Tahfidz Al-Qur`an

Program kelas tahfidhul qur`an adalah serangkaian kegiatan dalam proses menghafal Al-Qur`an yang didukung dengan kemauan yang kuat, kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya dimaksudkan untuk selalu cinta Al-Qur`an dan menjadi pribadi yang progres serta mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format

penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

#### Bab satu, Pendahuluan

Memuat komponen dasar penelitian pada bab pertama yaitu membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

#### Bab dua, Kajian Pustaka

Pada bagian ini berisi tentang kajian-kajian terdahulu yang memiliki relevansi (kesamaan) dengan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini dan juga memuat kajian-kajian teori.

#### Bab tiga, Metode Penelitian

Dalam pembahasan yang ketiga ini membahas tentang metode-metode yang digunakan oleh peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

#### Bab empat, Penyajian Data dan Analisis

Pada bab empat ini berisi tentang pembahasan-pembahasan mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

#### Bab lima, Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai judul penelitian sehingga akan dapat membantu dan dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian nantinya.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian Kepustakaan

##### 1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (Skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>15</sup>

Berdasarkan tinjauan kepada penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan suatu penelitian yang hendak dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Khoirun Nisa Pulungan, tahun 2018, meneliti tentang judul kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah islami di MTs Muallimin Univa Medan fakultas tarbiyah dan keguruan program studi manajemen pendidikan islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian skripsi ini yaitu 1) kepemimpinan kepala madrasah sudah mumpuni, mampu memberi kebijakan-kebijakan yang bisa diterima oleh semua stakeholder sekolah yang ada. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk kelangsungan

---

<sup>15</sup> Penyusun, 45.

citra baik sekolah, 2) budaya sekolah islami yang diterapkan adalah seragam yang bercorak al-Wasliyah yaitu bagi laki-laki memakai kemeja putih, celana hitam, dan kopyah (peci), sedangkan perempuan memakai baju kurung putih, rok hijau dan jilbab putih yang terdapat logo Al-Wasliyah dibelakangnya, selanjutnya melestarikan budaya pembelajaran kitab turost (kuning) sebagai dasar penanaman akhlak kepada siswa-siswi, selanjutnya adalah menghafal al-Quran sebagai salah satu syarat kelulusan minimal 3 juz al-Quran, melaksanakan tasmi' al-Quran setiap harinya di halaman sekolah sebelum masuk pembelajaran di kelas, budaya malu buang sampah sembarangan, budaya disiplin dengan datang tepat waktu ini berlaku bagi semua stakeholder madrasah, budaya hormat kepada guru dengan menyalam, menyapa dan lain sebagainya selanjutnya karena MTs. Muallimin, 3) merupakan madrasah yang berada dibawah naungan sebuah organisasi maka perlu ditanamkan budaya pengamalan surah as-shaff ayat 10-11, budaya berpakaian rapi sesuai syariat bagi guru, 4) Dalam upaya mengembangkan budaya sekolah Islami ini hal yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan motivasi kepada seluruh stakeholder sekolah agar terus bekerjasama mengembangkan budaya-budaya sekolah Islami agar menjadi madrasah yang bisa jadi inspirasi bagi madrasah-madrasah lainnya. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur`an melalui program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya sekolah islami, sementara penelitian sebelumnya di MTs Muallimin Univa Medan<sup>16</sup>

- b. Yeni Oktavia, tahun 2019, meneliti tentang judul Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur, skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu 1) kepemimpinan kepala madrasah dalam mempengaruhi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah yang selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan madrasah melalui berbagai macam pemikiran program-program yang baru, kepala madrasah membangkitkan semangat percaya diri terhadap pendidik, staf dan peserta didik, sehingga mereka menerima dan memahami tujuan madrasah secara antusias, bekerja serta bertanggung jawab kearah tercapai tujuan madrasah, 2) kepemimpinan kepala madrasah dalam mengarahkan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala

---

<sup>16</sup> Khoirun Nisa Pulungan, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Islami di MTs Muallimin Univa Medan" (Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2018), 97-98.



madrasah yang memberikan kesempatan pendidik untuk pengembangan diri, kepala madrasah mengadakan pengamatan terhadap lingkungan madrasah yaitu yang kemungkinan ada informasi-informasi yang berpengaruh terhadap penampilan madrasah, kepala madrasah juga harus mampu menghimpun dan mengkoordinasikan sumber manusia dan sumber-sumber material madrasah untuk mencapai keberhasilan tujuan madrasah, dan kepala madrasah mampu untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus, 3) kepemimpinan kepala madrasah dalam memberi nasehat sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah menciptakan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis kepada pendidik, dan kepala madrasah hendaknya selalu memberikan saran dan anjuran kepada pendidik sehingga dengan saran tersebut dapat memelihara bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban, dan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing. 4) kepemimpinan kepala madrasah dalam memotivasi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah yang memberikan penghargaan atau fasilitas kepada pendidik yang berprestasi, dan kepala madrasah memberikan peringatan atau teguran kepada pendidik karena sikap, perbuatan serta prilakunya yang dirasa dapat mengganggu tugas dan tanggung jawa sebagai pendidik. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama

menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur`an melalui program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur.<sup>17</sup>

- c. Datik Nurmuslimah, tahun 2019, meneliti tentang judul kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta Tahun pelajaran 2018/2019, skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu 1) kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA Surakarta sebagai manajerial dalam mengembangkan program kelas khusus didukung oleh *stakeholder* dan dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya kepala sekolah menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang bekerja sama dengan SMA MTA Surakarta, menghadirkan guru tambahan yang sesuai dengan bidangnya, dan selalu mendiskusikan setiap hal dengan pihak terkait mencari solusi terbaik, 2) upaya kepala sekolah dapat dilihat dari sebgaaian besar

---

<sup>17</sup> Yeni Oktavia, “Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 102-103.

siswa program kelas khusus dapat mencapai target tiga juz, kemampuan menggunakan bahasa Arab dan Bahasa Inggris meningkat, dan beberapa prestasi telah didapat dari tiga bidang tersebut. Bahkan sudah ada yang lulusan program khusus yang sekarang hafidz, karena setelah selesai menempuh pendidikan dari SMA MTA Surakarta melanjutkan ke Isy Karima, 3) gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA Surakarta dilakukan dengan memberikan motivasi yang selalu dikaitkan dengan kematian, mendengarkan semua kritik dan saran warga sekolah dan *stakeholder*, menghargai ide kreatifitas warga sekolah, selalu bertindak tegas terhadap kebijakan-kebijakan yang telah dibuat, selalu berusaha berlaku adil terhadap setiap permasalahan. Gaya yang digunakan termasuk gaya visioner dan demokratis jadi kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA Surakarta menggunakan gaya kepemimpinan kolaboratif.<sup>18</sup> Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur`an melalui program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

---

<sup>18</sup>Datik Nurmuslimah, “kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta Tahun pelajaran 2018/2019” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 97-98.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan**

No .	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Khairun Nisa Pulungan, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah islami di MTs Muallimin Univa Medan	<p>1. Kepemimpinan kepala madrasah sudah mumpuni, mampu memberi kebijakan-kebijakan yang bisa diterima oleh semua stakeholder sekolah yang ada. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk kelangsungan citra baik sekolah.</p> <p>2. Budaya sekolah islami yang diterapkan adalah seragam yang bercorak al-Wasliyah yaitu bagi laki-laki memakai kemeja putih, celana hitam, dan kopyah (peci), sedangkan perempuan memakai baju kurung putih, rok hijau dan jilbab putih yang terdapat logo al-Wasliyah dibelakangnya, selanjutnya melestarikan budaya pembelajaran kitab turost (kuning) sebagai dasar penanaman akhlak kepada siswa-siswi, selanjutnya adalah menghafal al-Quran sebagai salah satu syarat kelulusan minimal 3 juz al-</p>	<p>1. Jenis penelitian sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>2. Teknik pengumpulan data:  a. Observasi  b. Wawancara  c. Dokemntasi</p> <p>3. Sama-sama meneliti tentang kepala madrasah</p>	<p>1. Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsnawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya di Madrasah Tsnawiyah (MTs) Muallimin Univa Medan.</p> <p>2. Tahun penelitian ini tahun 2021, sementara penelitian sebelumnya tahun 2018.</p> <p>3. Penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur`an melalui program kelas tahfidhul Qur`an, sementara penelitian sebelumnya memfokuskan kepada kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan budaya sekolah islami.</p>

		<p>Quran, melaksanakan tasmi' al-Quran setiap harinya di halaman sekolah sebelum masuk pembelajaran di kelas, budaya malu buang sampah sembarangan, budaya disiplin dengan datang tepat waktu ini berlaku bagi semua stakeholder madrasah, budaya hormat kepada guru dengan menyalami, menyapa dan lain sebagainya selanjutnya karena MTs. Muallimin.</p> <p>3. Merupakan madrasah yang berada dibawah naungan sebuah organisasi maka perlu ditanamkan budaya pengamalan surah as-shaff ayat 10-11, budaya berpakaian rapi sesuai syariat bagi guru.</p> <p>4. Dalam upaya pengembangan budaya sekolah Islami ini hal yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan motivasi kepada seluruh stakeholder sekolah agar terus bekerjasama mengembangkan budaya-budaya</p>		
--	--	---	--	--

		sekolah Islami agar menjadi madrasah yang bisa jadi inspirasi bagi madrasah-madrasah lainnya.		
2	Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur.	<p>1. Kepemimpinan kepala madrasah dalam mempengaruhi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah yang selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan madrasah melalui berbagai macam pemikiran program-program yang baru, kepala madrasah membangkitkan semangat percaya diri terhadap pendidik, staff dan peserta didik, sehingga mereka menerima dan memahami tujuan madrasah secara antusias, bekerja serta bertanggung jawab kearah tercapai tujuan madrasah.</p> <p>2. Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengarahkan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah yang memberikan kesempatan pendidik untuk</p>	<p>5. Jenis penelitian sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>6. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. dokumentasi</p> <p>7. Sama-sama meneliti tentang kepala madrasah</p>	<p>1. Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsnowiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur..</p> <p>2. Tahun penelitian ini tahun 2021, sementara penelitian sebelumnya tahun 2019.</p> <p>3. Penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur`an melalui program kelas tahfidhul Qur`an, sementara penelitian sebelumnya memfokuskan kepada kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur.</p>

		<p>pengembangan diri, kepala madrasah mengadakan pengamatan terhadap lingkungan madrasah yaitu yang kemungkinan ada informasi-informasi yang berpengaruh terhadap penampilan madrasah, kepala madrasah juga harus mampu menghimpun dan mengkoordinasikan sumber manusia dan sumber sumber material madrasah untuk mencapai keberhasilan tujuan madrasah, dan kepala madrasah mampu untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus.</p> <p>3. Kepemimpinan kepala madrasah dalam memberi nasehat sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah menciptakan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis kepada pendidik, dan kepala madrasah</p>		
--	--	--	--	--



		<p>hendaknya selalu memberikan saran dan anjuran kepada pendidik sehingga dengan saran tersebut dapat memelihara bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban, dan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing.</p> <p>4. Kepemimpinan kepala madrasah dalam memotivasi sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari peran kepala madrasah yang memberikan penghargaan atau fasilitas kepada pendidik yang berprestasi, dan kepala madrasah memberikan peringatan atau teguran kepada pendidik karena sikap, perbuatan serta perilakunya yang dirasa dapat mengganggu tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik.</p>		
3	Datik Nurmuslimah, tahun 2019, kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta	<p>1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA Surakarta sebagai menajerial dalam mengembangkan program kelas khusus didukung oleh <i>stakeholder</i> dan dipengaruhi</p>	<p>1. Jenis penelitian sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p> <p>2. Teknik pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> </ol>	<p>1. Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsnowiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, sementara penelitian sebelumnya di SMA MTA Surakarta.</p> <p>2. Tahun penelitian ini tahun 2021,</p>

Tahun pelajaran 2018/2019	<p>oleh beberapa faktor diantaranya kepala sekolah menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang bekerja sama dengan SMA MTA Surakarta, menghadirkan guru tambahan yang sesuai dengan bidangnya, dan selalu mendiskusikan setiap hal dengan pihak terkait mencari solusi terbaik.</p> <p>2. Upaya kepala sekolah dapat dilihat dari seberapa besar siswa program kelas khusus dapat mencapai target tiga juz, kemampuan menggunakan bahasa Arab dan Bahasa Inggris meningkat, dan beberapa prestasi telah didapat dari tiga bidang tersebut. Bahkan sudah ada yang lulus program khusus yang sekarang hafidz karena telah setelah dari SMA MTA Surakarta melanjutkan ke Isy Karima.</p> <p>3. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA</p>	<p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Sama-sama meneliti tentang kepala madrasah</p>	<p>sementara penelitian sebelumnya tahun 2019.</p> <p>3. Penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur`an melalui program kelas tahfidhul Qur`an, sementara penelitian sebelumnya memfokuskan kepada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta.</p>
---------------------------	---	--	--

		<p>Surakarta dilakukan dengan memberikan motivasi yang selalu dikaitkan dengan kematian, mendengarkan semua kritik dan saran warga sekolah dan <i>stakeholder</i>, menghargai ide kreatifitas warga sekolah, selalu bertindak tegas terhadap kebijakan-kebijakan yang telah dibuat, selalu berusaha berlaku adil terhadap setiap permasalahan. Gaya yang digunakan termasuk gaya visioner dan demokratis jadi kepemimpinan kepala sekolah di SMA MTA Surakarta menggunakan gaya kepemimpinan kolaboratif.</p>		
--	--	---	--	--

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 46.

## 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Menurut Wahjosumidjo (2011) kepemimpinan kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang diberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>20</sup> Dengan demikian kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki kedudukan yang diangkat berdasarkan prosedur dan persyaratan tertentu, untuk memimpin sekolah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembankan kepadanya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk memiliki profesionalitas yang tinggi sehingga kegiatan mengelola dan mengorganisasikan sekolah dapat dilakukan secara maksimal. Kepemimpinan kepala madrasah diharapkan dapat mewujudkan ketercapaian tujuan pendidikan, yaitu mengembangkan potensi sumber daya manusia, membentu,, dan menjadikan komponen sekolah menjadi lebih beradab terutama siswa.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan membutuhkan kecakapan dan kemampuan kepala sekolah, tidak hanya kecakapan teknis dan konsepsional, tetapi yang jauh lebih penting dibutuhkan adalah dimilikinya kompetensi-kompetensi yang distandarkan. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi yang telah diatur sebagaimana pada Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 58 Tahun 2017 tentang Kepala

---

<sup>20</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, 55.

Madrasah (Kamad) juncto Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 Tahun 2018 tentang Kepala Madrasah (Kamad) sebagai berikut:<sup>21</sup>

1. Kepala madrasah harus memiliki kompetensi:

a. Kepribadian

- 1) mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan bagi komunitas madrasah
- 2) memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin
- 3) memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala madrasah
- 4) bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
- 5) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah sebagai kepala madrasah, dan
- 6) Memiliki bakat dan minat sebagai pemimpin madrasah

b. Manajerial

- 1) Menyusun perencanaan madrasah dalam berbagai skala perencanaan.
- 2) Mengemabngkan madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin madrasah untuk pendayagunaan sumber daya madrasah secara optimal.
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.

---

<sup>21</sup> Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 Tahun 2018 Tentang Kepala Sekolah (Kamad).

- 5) Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia secara optimal.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- 8) Mengelola hubungan antara madrasah dan masyarakat dalam rangka mencari dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan.
- 9) Mengelola peserta didik untuk penerimaan peserta didik baru dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- 12) Mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung pembelajaran peserta didik di madrasah.
- 13) Mengelola sistem informasi madrasah untuk penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 14) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah, dan
- 15) Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan melaksanakan tindak lanjutnya.

c. Kewirausahaan

- 1) Menciptakan inovasi yang bermanfaat dan tepat guna bagi madrasah.
- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah organisasi pembelajaran yang efektif.
- 3) Memiliki inovasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah.
- 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah, dan
- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik.

d. Supervisi, dan

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru untuk peningkatan profesionalisme guru.

e. Sosial

- 1) Bekerja sama dengan pihak lain guna kepentingan madrasah.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan
- 3) Memiliki kepekaan sosial terhadap individu atau kelompok.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Peraturan Pemerintah, No. 58 Tahun 2017 tentang kepala sekolah, 8-9.



Mengingat tugas dan tanggung jawab kepala madrasah sangat banyak, sudah seharusnya kepala madrasah memiliki dan menguasai kompetensi-kompetensi tersebut agar melaksanakan tugas dan fungsinya dapat dilakukan dengan mudah.

Pada hakikatnya, kepemimpinan kepala madrasah merupakan komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan demikian kepemimpinan dalam mengelola madrasah, kepala madrasah memiliki peran yang sangat besar, kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.<sup>23</sup> Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka kepemimpinan kepala madrasah di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember meliputi tiga hal yaitu sebagai Leader, Manajer, dan Motivator.

#### **a) Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Leader**

Kepala madrasah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Menurut Koontz kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus:<sup>24</sup>

- (1) Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing.

---

<sup>23</sup> Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2017), 3.

<sup>24</sup> Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), 105.

- (2) Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan siswa serta memberikan dorongan mengacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam menacapai tujuan.

Sedangkan menurut H. G. Hicks dan C.R. Gullent kepala madrasah sebagai pemimpin harus memperhatikan dan mempraktikkan delapan fungsi sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. Kepala madrasah harus bertindak arif, bijaksana, adil, tidak ada pihak yang dikalahkan atau dianakemaskan.
- b. Kepala madrasah rela berkorban, dan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- c. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memenuhi dan menyediakan dukungan yang diperlukan oleh para guru, staf, dan siswa, baik berupa dana, peralatan, waktu, bahkan suasana yang mendukung.
- d. Kepala madrasah berperan sebagai kalisator artinya, mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf, dan siswa.
- e. Kepala madrasah harus menciptakan rasa aman.
- f. Kepala madrasah harus selalu dijaga integrasinya, selalu percaya, dihormati, baik sikap, prilaku, maupun perbuatan.

---

<sup>25</sup> Wahjosumijdjo, *Kepemimpinan Kepala sekolah*, 106-109.

- g. Kepala madrasah harus selalu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf, dan siswa.
- h. Kepala madrasah diharapkan selalu menghargai apa pun yang dihasilkan oleh para mereka yang menjadi tanggung jawabnya.

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah ta`ala dalam QS. An-Nisa':58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.” (QS. An-Nisa': 58)<sup>26</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah Allah kepada para pemimpin dan orang yang berhak memutuskan untuk berlaku adil dalam menentukan hukum kepada manusia, dan agar pemimpin dapat memberikan amanah mengenai suatu perkara sesuai dengan kemampuan dari orang yang diberikan amanah itu.

<sup>26</sup> Al-Qur`an, 4:58.

## b) Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer

kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer, perlu diketahui terlebih dahulu apa itu manajemen, manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>27</sup>

Selain itu islam secara jelas menjelaskan bahwa allah mencintai orang-orang yang teratur sebagaimana firman Allah ta`ala dalam QS.

As-saff :4 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.( QS. As-saff :4)<sup>28</sup>

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah menyukai orang-orang yang memiliki barisan yang teratur, maksudnya memiliki manajemen yang kuat begitu juga dengan organisasi jika memiliki manajemen yang kuat maka organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer merupakan kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan anak buah untuk mencapai tujuan bersama, hal ini karena kepala madrasah memiliki kemampuan untuk menyukseskan

<sup>27</sup> Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), 94.

<sup>28</sup> Al-Qur`an, 21:4.

suatu kebijakan yang mendukung atau bahkan menjadi penghambat dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Dalam melakukan peran dan fungsi sebagai manajer kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama kooperatif, memberi kesempatan kepada sekolah, para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga dalam kegiatan yang menunjang program sekolah.<sup>29</sup>

Menurut Stoner ada delapan macam fungsi seorang manajer yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi, yaitu bahwa para manajer:

- a. Bekerja dengan, dan melalui orang lain.
- b. Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan.
- c. Dengan waktu dan sumber daya yang terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan.
- d. Berpikir secara alistik dan kopseptual.
- e. Adalah juru penengah.
- f. Adalah seorang politis.
- g. Adalah seorang diplomat.
- h. Pengambil keputusan yang sulit.<sup>30</sup>

Kedelapan fungsi manajer yang dikemukakan oleh stoner tersebut tentu saja berlaku bagi setiap manajer dari organisasi apa pun,

---

<sup>29</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBM dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 103.

<sup>30</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 96-97.

termasuk kepala sekolah sehingga kepala sekolah yang berperan mengelola kegiatan sekolah harus mampu mewujudkan kedelapan fungsi dalam perilaku sehari-hari. Walaupun pada pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sumber daya manusia seperti para tenaga pendidik, staf, siswa dan orang tua siswa, dana, sarana serta suasana dan faktor lingkungan dimana sekolah itu berada.

### c) Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Motivator

Kepala madrasah sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Karena kepala madrasah meyakini dengan kemampuan membangun dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja (Sabirin, 2012:Purwati, 2013). Sehingga bawahannya mampu berkreasi demi mewujudkan mutu pendidikan yang baik pula. Kemampuan kepala madrasah membangun motivasi menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan karena dikolaborasikan dengan kinerja guru.<sup>31</sup> Adapun ayat tentang pemimpin dalam memotivasi atau dengan kata lain menasehati yakni dijelaskan dalam QS. Az-zariyat:55 dengan bunyi sebagai berikut:

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.(QS. Az-zariyat:55)<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Muh Fitrah, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Penjaminan Mutu*, Vol. 3, No. 1, (februari, 2017): 38.

<sup>32</sup> Al-Qur`an, 51:55.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang pemimpin bertanggung jawab untuk terus memberikan memotivasi terhadap yang dipimpinnnya. karena motivasi akan tetap bermanfaat bagi orang-orang yang memiliki hati yang beriman.

Menurut Mulyasa kepala madrasah sebagai motivator yang memiliki fungsi sebagai berikut.<sup>33</sup>

- (1) Kepala madrasah mampu menerapkan/ mengembangkan motivasi internal dan eksternal bagi warga madrasah
- (2) Kepala madrasah mampu mengatur ruang (kepala madrasah, wakil KS, TU yang kondusif untuk bekerja)
- (3) Kepala madrasah mampu mengatur ruang kelas yang kondusif untuk KBM/BK/UKS/OSIS.
- (4) Kepala madrasah mampu mengatur ruang lab/bengkel yang kondusif untuk belajar/praktik.
- (5) Kepala madrasah mampu mengatur perpustakaan yang kondusif untuk belajar.
- (6) Kepala madrasah mampu mengatur halaman lingkungan madrasah yang sejuk, nyaman, dan teratur.
- (7) Kepala madrasah mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan.
- (8) Kepala madrasah mampu menciptakan rasa aman di lingkungan madrasah.

---

<sup>33</sup> Andang, *manajemen dan kepemimpinan*, 62.[]



(9) Kepala madrasah mampu menerapkan prinsip penghargaan (*reawerd*) dan hukuman (*punishment*)

## 2. Program Kelas Tahfidhul Qur`an

Al-Qur`an merupakan cahaya yang dibawa oleh umat islam untuk seluruh umat manusia. Demi menjalankan risalahnya sebagai umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia. Jika memang demikian kedudukan Al-Qur`an dalam kehidupan umat, lalu bagaimanakah kedudukan orang-orang yang menghafalnya (Tahfidz Al-Qur`an) dan memfokuskan perhatian kepadanya?.

Menghafal Al- Qur`an merupakan suatu usaha untuk menjaga orisionalitas al-Qur`an yang menjadi kewajiban umat islam, mebentuk pribadi yang mulia, serta meningkatkan kecerdasan. Dalam usaha mencapai tujuan pengembangan tersebut, terdapat beberapa alternatif yang biasa dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam, diantaranya dengan menyelenggarakan program kelas Tahfidz Al-Qur`an. Yang dimaksud dengan Tahfidz Al-Qur`an adalah suatu cara memasukkan ayat-ayat al-Qur`an ke dalam hati dan ingatan seseorang. Seorang penghafal akan melakukan *murojaah* (pengulangan) secara terus-menerus.<sup>34</sup>

Tahfidz Al-Qur`an hukumnya fardhu kifayah bagi umat Islam sebagaimana para ulama mengatakan, menghafal Al-Qur`an hukumnya fardhu kifayah apabila telah dilakukan oleh sebagaian orang maka tidak

<sup>34</sup> Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An` di Lembaga Pendidikan," *Ta`Allum*, Vol.4, No. 1, (oktober, 2016) :6.

dosa bagi yang lainnya.<sup>35</sup> Tahfidz Al-Qur`an merupakan sarana untuk meneladani Nabi Muhammad dari pokok-pokok agama telah diketahui bahwasannya Allah telah menjadikan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan yang baik, serta contoh yang harus ditiru oleh pengikutnya. Sebagaimana Allah ta`ala berfirman dalam QS. Al-Ahzab Ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>36</sup>

Tahfidz Al-Qur`an berarti meneladani Rasulullah sebab beliau juga menghafal, membacanya secara terus-menerus, dan memperdengarkannya kepada malaikat jibril.

Adapun Tujuan program kelas Tahfidz Al-Qur`an menurut Abdullah Al-Mulhim bahwa target dari program kelas Tahfidz Al-Qur`an adalah untuk mewujudkan tiga hal, yaitu:<sup>37</sup>

- a. Banyak sekali orang yang memiliki keinginan kuat untuk menghafal Al-Qur`an, bahkan ada yang memimpikan dan berangan-angan bisa menghafal meskipun hanya lima juz saja. Orang-orang seperti mereka memerlukan motivasi nyata untuk mewujudkan harapannya.

<sup>35</sup> Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafidhz Tips Dan Motivasi Menghafal Al-Qur`An*, (Solo:Aqwam, 2019), 29.

<sup>36</sup> Al-Qur`an, 33:21.

<sup>37</sup> Baduwailan, *Menjadi Hafidh*, 37.

- b. Menerapkan teori dan penelitian ilmiah untuk program kelas Tahfidhul Qur`an.
- c. Menghapus persepsi umum bahwa ilmu psikoterapi ialah ilmu kedokteran yang hanya untuk mengobati orang-orang saja.
- d. Abdullah Al-Mulhim mengatakan bahwa di dalam program kelas Tahfidz Al-Qur`an yang beliau selenggarakan, beliau menyapaikan teori-teori yang dalam ilmu psikologi disebut dengan terapi kognitif , yaitu salah satu bentuk terapi psikologis banyak orang mulai menggunakannya untuk mewujudkan harapan dan keinginannya.

Enam langkah utama untuk mewujudkan impian menjadi penghafal Qur`an

- a. Tentukan target

Supaya impian untuk menghafal Qur`an tercapai, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan target, dengan cara menentukan berapa juz yang ingin dihafal. Apakah ingin menghafal lima juz, sepuluh juz, atau seluruh juz.

Untuk menentukan tingkatan tertinggi itu perlu direncanakan, namun kita sendiri yang mengetahui kemampuan diri. Kita harus menentukan target sesuai dengan kemampuan dan memang bisa diwujudkan. Tidak penting mewujudkannya dalam jangka waktu satu atau dua tahun. Bahkan sekiranya anda tidak mampu mewujudkannya kecuali dalam waktu lima belas tahun, yang terpenting dalam tahfidzul qur`an adalah kita memiliki tujuan dan terus berusaha untuk mewujudkannya.

b. Tentukan caranya

Ada sebuah kaidah manajemen yang menyatakan jika gagal dalam merencanakan, berarti merencanakan kegagalan, berarti kita harus membuat dan memiliki rencana, misalnya jika ingin menghafal satu juz dalam satu bulan berarti setiap harinya setor hafalan 1 halaman.

c. Bayangkanlah target yang kita tetapkan telah tercapai

Sebelum tidur bayangkanlah bahwa diri kita telah menjadi Hafidz Qur`an, serta apa yang akan terjadi nanti setelah berhasil mewujudkan tujuan tersebut. Karena hal ini akan memberi motivasi yang kuat sehingga kita menganggap ringan dari segala macam kesulitan.

d. Mulailah menghafal, sekarang.

Mulailah menghafal sesegera mungkin dan janganlah menundanya, sebab rintangan tidak akan ada habisnya.

e. Terimalah nasehat

Menerima saran dan kritik dari orang lain itu sangat diperlukan sebab kita akan mendapatkan tambahan ilmu dan perbaikan diri untuk menghafal lebih baik lagi.

f. Cobalah, jangan putus asa.

Dalam menghafal Al-Qur`an tentu tidak dapat mewujudkan dengan mudah, pasti ada lika-liku dalam menghafal dan sebagainya, terkadang harus menghadapi berbagai macam rintangan. Maka jangan pernah putus asa, tapi teruslah berusaha, bersungguh-sungguh, dan hadapi semua rintangan itu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data melalui kegiatan penelitian. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.<sup>38</sup> Adapun beberapa metode penelitian yang digunakan untuk menemukan jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>39</sup>

##### **2. Jenis penelitian**

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif fenomenologis.<sup>40</sup> Sesuai dengan penelitian deskriptif maka

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 2.

<sup>39</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 7.

langkah awal penelitian ini yaitu mendeskripsikan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-qur`an melalui program kelas tahfidhul qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>41</sup> Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, terletak di Jl. Pangandaran No. 48 kelurahan Antirogo, kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68125.

Alasan peneliti mengambil lokasi dilembaga tersebut, karena ada beberapa pertimbangan atas dasar keunikan, berciri khas islam, dan juga ada kemenarikan, serta sesuai dengan topik pada penelitian ini yaitu, karena adanya MTs Unggulan Nuris ini merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang diselenggarakan pada pendidikan menengah pertama serta berstatus swasta karena berada dibawah naungan pesantren namun sudah terkenal dimana-mana mulai dari dalam negeri seperti daerah jawa barat, jawa timur, jawa tengah, dan lainnya. Juga ada dari luar negeri seperti Thailand yang menimba ilmu di Mts Unggulan Nurul Islam. Sehingga semua warga

---

<sup>41</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember :IAIN Jember, 2019), 47.

sekolah mengikuti visi dan misi yang telah ditentukan pada madrasah tersebut yaitu visinya unggul dalam pembinaan keagamaan Islam berciri khas pesantren (Aswaja), unggul dalam peningkatan prestasi UNAS, siap berkompetisi, dan Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Hal ini juga tidak terlepas dari seorang pemimpin dilembaga pendidikan MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yang dalam kepemimpinannya bersifat akuntabilitas, tegas, adil dan tidak memandang siapapun, serta orang yang demokratis dalam mengambil suatu keputusan. Selain itu dalam mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan karakter peserta didik, MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember ini melakukan hal-hal tentang keagamaan seperti sebelum memulai pembelajaran setiap harinya semua warga sekolah mengaji alquran terlebih dahulu serta siswa maupun siswi setelah selesai membaca alquran tersebut, membaca Do`a khusus, sholat dhuha dan dhuhur tidak diwajibkan berjamaah, mengajarkan kitab ta'lim muta'lim dan sullam taufiq, fathul qorib, bidayatul hidayah. Disamping itu dalam pembelajaran berlangsung, seorang guru diawasi oleh kepala madrasah.

### **C. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sample jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Penyusun, 47.



Pada informan penelitian kualitatif ini menggunakan *teknik purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi social yang diteliti.<sup>43</sup> Subyek yang akan dituju oleh peneliti mengenai suatu judul yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nama Informan**

No.	Nama	Status
1	Hasanatul Khalidiyah	Kepala Madrasah
2	Abd. Halim, S. Ud.	Waka kurikulum dan Pembina Kelas Tahfidz
3	Indah Yanti, S. Ag.	Guru (Tahfidz dan Tilawah)
4	Ananda Dian Nur laily	Peserta didik (Kelas IX Tahfidz)
5	Naura Dwi Nur Rahmah	Peserta didik (Kelas VII Tahfidz)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>44</sup>

Pada penelitian ini teknik atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

<sup>43</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 199.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan pendidikan.

Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi mengenai kegiatan-kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin, selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Di dalam penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

### a. Observasi partisipan

Observasi partisipan menurut Bogdan dan Taylor (1975) yaitu sebagai suatu periode interaksi sosial yang insentif antara peneliti dan subyek dalam lingkungan tertentu. Observasi partisipan dipakai untuk

menunjuk kepada penelitian yang bercirikan suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan subyeknya.<sup>45</sup> Dengan kata lain orang yang melakukan observasi turut ambil bagian maupun berada dalam keadaan yang akan diobservasi.<sup>46</sup> Data yang diperoleh dari teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember
- 2) Kondisi dan lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember
- 3) Aktivitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember

b. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan suatu bentuk observasi dimana pengamat (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>47</sup>

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belak pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

<sup>45</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 163.

<sup>46</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), 72.

<sup>47</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, ( Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 384

(interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>48</sup> Didalam melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah model pilihan jika penanya (pewawancara) mengetahui apa yang tidak diketahuinya dan oleh karena itu dapat membuat kerangka pertanyaan-pertanyaan yang tepat untuk memperolehnya dari informan.

Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu, kemudian responden diharapkan menjawab dalam hal kerangka wawancara, definisi, atau ketentuan dari suatu masalah.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara tak terstruktur menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli atau perspektif tunggal.<sup>49</sup>

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti secara arif menanyakan dan secara aktif mendengarkan agar dapat memahami dan memberikan respons terhadap isyarat-isyarat tentang pertanyaan apa yang diajukan, atau sekiranya penting untuk menyelidiki lebih mendalam untuk mendapatkan informasi tambahan.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Moleong, *Metodologi*, 186.

<sup>49</sup> Moleong, *Metodologi*, 190.

<sup>50</sup> Moleong, *Metodologi*, 191.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>51</sup>

Adapun data yang akan diperoleh dalam metode dokumentasi yaitu:

- a. Sejarah berdirinya MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.
- b. Profil MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.
- c. Profil kepala madrasah.
- d. Visi dan Misi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.
- e. Struktur organisasi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.
- f. Program kelas tahfidhul qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.
- g. Program dan jadwal kerja kepala madrasah

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

mendalam, catatan lapangan, dan bahan yang lainnya, sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>52</sup>

Suatu penelitian yang efektif dan efisien, bila semua data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan teknik analisis tertentu. Pada saat merancang penelitian, sudah harus diperkirakan data yang akan dikumpulkan dan teknik analisis data yang akan digunakan. Peneliti harus memastikan pola analisis data mana yang akan digunakan, apakah akan menggunakan pola analisis statistik atau non statistik. Pola mana yang akan digunakan sangat tergantung kepada data yang dikumpulkan.<sup>53</sup>

Menurut Miles and Huberman model interaktif dalam analisis data kualitatif, yaitu “*data Collection, reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”. Berikut penjelasannya sebagai berikut :

#### 1. Data Collection

Data collection (pengumpulan data) adalah kegiatan pengumpulan data tahap awal yang dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan pita rekaman.<sup>54</sup>

#### 2. Data Reduction (Reduksi data)

Data reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

<sup>52</sup> M. Jamal, *Pradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), 138

<sup>53</sup> Moh Kasiran, *Metode Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), 110

<sup>54</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Pers, 2014), 20

jas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti masih baru, dalam mereduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>55</sup>

### 3. Data display (penyajian data)

Data display yaitu menyajikan data yang sudah direduksi sehingga terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan, dan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singka, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>56</sup>

Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk data.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 92-93

<sup>56</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95



#### 4. Data conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan yang dapat menjawab makna dari data yang disajikan, temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga peneliti terjun ke lapangan maka menjadi jelas. Kesimpulan ini harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu bersifat kredibel.<sup>57</sup>

#### F. Keabsahan data

Keabsahan data konsep menunjukkan kesahihan serta keadaan data di dalam suatu penelitian. Untuk menguji suatu data tersebut peneliti menggunakan triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah triangulasi teknik dan sumber, serta berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif.

1. Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti juga menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.
2. Triangulasi sumber, yaitu peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>59</sup>

### 1. Tahap pra penelitian lapangan

Pada tahapan ini peneliti sebelum melakukan penelitian, melalui berbagai tahapan yang dilakukan, yaitu melakukan observasi dan wawancara di lokasi yang dijadikan penelitian, membuat suatu judul penelitian mengenai suatu permasalahan maupun keunikan dari lembaga tersebut, setelah itu mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik mengenai tiga judul yang diajukan peneliti, selanjutnya ditetapkanlah lokasi tempat penelitian oleh dosen pembimbing akademik, setelah di ACC dan mendapatkan dosen pembimbing skripsi, peneliti membuat matrik penelitian sekaligus membuat surat tugas dan bimbingan skripsi, dan pada akhirnya membuat proposal serta di seminarkan.

### 2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti membuat surat penelitian di akademik untuk meneliti pada lembaga terkait, selanjutnya peneliti menyiapkan segala pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala madrasah, Guru Pembina kelas tahfidz dan peserta didik kelas X, agar nantinya memperoleh informasi yang sesuai dengan kenyataan.

---

<sup>59</sup> Penyusun, *Pedoman*, 48.

Disamping itu juga peneliti membuat dokumentasi yang dibutuhkan seperti tentang sejarah lembaga pendidikan, profil madrasah, visi dan misi, struktur organisasi dan profil kepala madrasah.

### 3. Tahap analisis data dan temuan

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian, karena pada tahap ini peneliti mulai menyusun suatu hasil laporan tersebut dengan menganalisis data-data serta temuan-temuan yang telah diperoleh sebelumnya dan juga dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, mungkin ada masukan dan saran-saran yang perlu diperbaiki agar nantinya hasil penelitian ini bisa semaksimal mungkin. Sehingga pada akhirnya laporan sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan, maka peneliti ini akan mempresentasikan di depan penguji-penguji nantinya, disamping itu peneliti akan menggandakan laporan tersebut kepada pihak yang terkait didalamnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember bertempat di Jl. Pangandaran No. 48 kelurahan Antirogo, kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68125. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian tersebut dan mendapatkan suatu gambaran lengkap tentang obyek penelitian, maka dapat dikemukakan secara seksama mengenai gambaran lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **1. Profil Madarasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Unggulan Nuris Jember**

Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris berada dalam lokasi dengan Pondok Pesantren Nuris JL. Pangandaran 48 Antirogo Sumpalsari Jember. Mula-mula berdiri karena keprihatinan K.H. Muhyiddin Abdussomad (Pendiri dan pengasuh pondok pesantren Aqidah Ahlussunnah wal Jamaan (Aswaja) serta keberadaan dari ilmu-ilmu klasik atau salaf. Beliau berkeinginan untuk mendirikan lembaga sebagai suatu wadah yang mengajarkan dan mempertahankan Aqidah Ahlussunnah Waljama`ah serta ilmu-ilmu salaf atau klasik.

Dengan demikian Kyai Muhyiddin berinisiatif mengumpulkan keluarga dan pengurus pondok untuk memusyawarahkan keinginan

beliau tersebut. berkumpulnya keluarga yaitu Gus Robith Qosidi, Lc. (Putra pendiri PP. Nuris), dan Nyai Hajjah Hodaifah, M. Pd. I. (Istri pendiri PP. Nuris), dan pengurus PP. Nuris yaitu Ustadz Huzaini, Ustadz Imam, Ustadzah Latifah, Ustadzah Sayyidah, dan Ustadzah Arifda juga merespon positif dengan memberikan dukungan atas inisiatif Kyai Muhyiddin. Dalam pertemuan itu Kyai Muhyiddin menyampaikan bahwa beliau berkeinginan mendirikan sekolah yang meformalkan agama dan memformalkan umum. Dengan cara mengganti pelajaran seperti PKN, Kesenian, dan Aqidah Akhlaq menjadi pelajaran Mulok yaitu BMK, Aswaja, Nhwu dan Sharraf.

Selain itu Kyai Muhyiddin juga bekerja sama dengan kementerian Agama, PCNU, dan LP Ma`arif Jember untuk mendukung dan merekomendasikan MTs Unggulan Nuris, sehingga pada tanggal 15 juli 2008 MTs Unggulan Nuris resmi berdiri dan mendapat surat ijin operasional.

Pendidikan yang menjadi ciri khas MTs Unggulan Nuris adalah pendidikan Aswaja yang tidak sama dengan pendidikan Aswaja yang lain, bukan hanya pembahasan atau pengertiannya saja tapi lebih pada akar Aswaja itu sendiri. Sehingga Alhamdulillah sampai pada saat ini MTs Unggulan Nuris berhasil meyakinkan masyarakat Jember dalam memberikan pendidikan agama maupun umum. Madrasah Tsanawiyah yang satu-satunya mendapat nama Unggulan di Jember ini adalah MTs Unggulan Nuris. Juga prestasi yang lain yaitu dalam setiap

event lomba tingkat kabupaten dan propinsi MTs Unggulan Nuris banyak mendapatkan penghargaan.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Kepala Madrasah MTs Unggulan Nuris Jember sejak tahun berdiri sampai sekarang**

No.	NAMA	TAHUN
1	Nyai Hj. Khodaifah, M. Pd. I.	2008-2017
2	Hasanatul Khalidiyah, M. Pd. I.	2017-Sekarang

**b. Identitas madrasah**

NPSN : 20581594  
 Nama Madrasah : MTs Unggulan Nuris  
 Alamat : Jalan Pangandaran 48  
 Kelurahan/Desa : Antirogo  
 Kecamatan : Sumbersari  
 Kabupaten/Kota : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Telepon / HP : 0331335389  
 Jenjang : Sekolah Menengah Pertama  
 Status : Swasta  
 (Negeri/Swasta)  
 Tahun Berdiri : 2008  
 Hasil Akreditasi : A

**c. Lokasi Madrasah**

Alamat : Jl. Pangandaran 48 Antirogo  
 RT/RW : 1/1  
 Desa/ Kecamatan : Antirogo/ Sumbersari  
 Kelurahan : Antirogo  
 Kodepos : 68125  
 Kecamatan : Sumbersari<sup>60</sup>  
 Lintang/Bujur : -7.9171+113.8106267

<sup>60</sup> Sumber data : *Dokumentasi* waka humas pada hari sabtu 15 Februari 2020

**d. Data Pelengkap Madrasah**

SK Pendirian Madrasah	: 3967 Tahun 2016
Tgl SK Pendirian	: 02 Agustus 2016
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: AHU-2167. AH.01.04.TAHUN 2013
Tgl SK Izin Operasional	: 11 Agustus 2012
SK Akreditasi	: SK Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Prov. Jawa Timur
Nomor	: 164/BAP-S/M/SK/XI/2017
Tgl SK Akreditasi	: 17 November 2017

**e. Kontak Madrasah**

Nomor Telepon	: (0331) 335389
Nomor Fax	: (0331) 335389
Email	: <a href="mailto:mtsunggulannuris@gmail.com">mtsunggulannuris@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.mtsunggulannuris./com">www.mtsunggulannuris./com</a>

**f. Data Periodik**

Kategori Wilayah	: Perkotaan
Daya Listrik	: 2200 W
Akses Internet	: Telkom/ Speedy
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN <sup>61</sup>

**2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember****a. Visi MTs Unggulan Nuris**

- 1) Unggul dalam pembinaan keagamaan islam berciri khas pesantren
- 2) Unggul dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 3) Unggul dalam prestasi bahasa Arab dan bahasa inggris

<sup>61</sup> Sumber data : *Dokumentasi* waka humas pada hari sabtu 15 Februari 2020



b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam ala Ahlussunnah Wal jama'ah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah, baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

**3. Tujuan Madrasah**

a. Tujuan Umum

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah
- 2) Siswa diharapkan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara seimbang
- 3) Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar, kecakapan hidup di bidang kemampuan berbahasa asing dan mampu menguasai serta menggunakan multi media sistem dalam perangkat komputer
- 4) Menjadikan MTs “Unggulan” Nuris Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan islami dan penuh dengan harap

b. Tujuan Khusus

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif secara akademis dan nonakademis.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keagamaan dan menjadikan Islam sebagai sumber spiritual yang bersifat *Ahlussunnah wal Jama'ah*.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang akademik, olah raga dan seni.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan pribadi secara mandiri.
- 5) Menanamkan kepada peserta didik sikap mandiri, kreatif ulet, gigih, dan sportif dalam berkompetisi.
- 6) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 7) Menanamkan kepada peserta didik untuk bersikap dan berperilaku positif terhadap lingkungan.

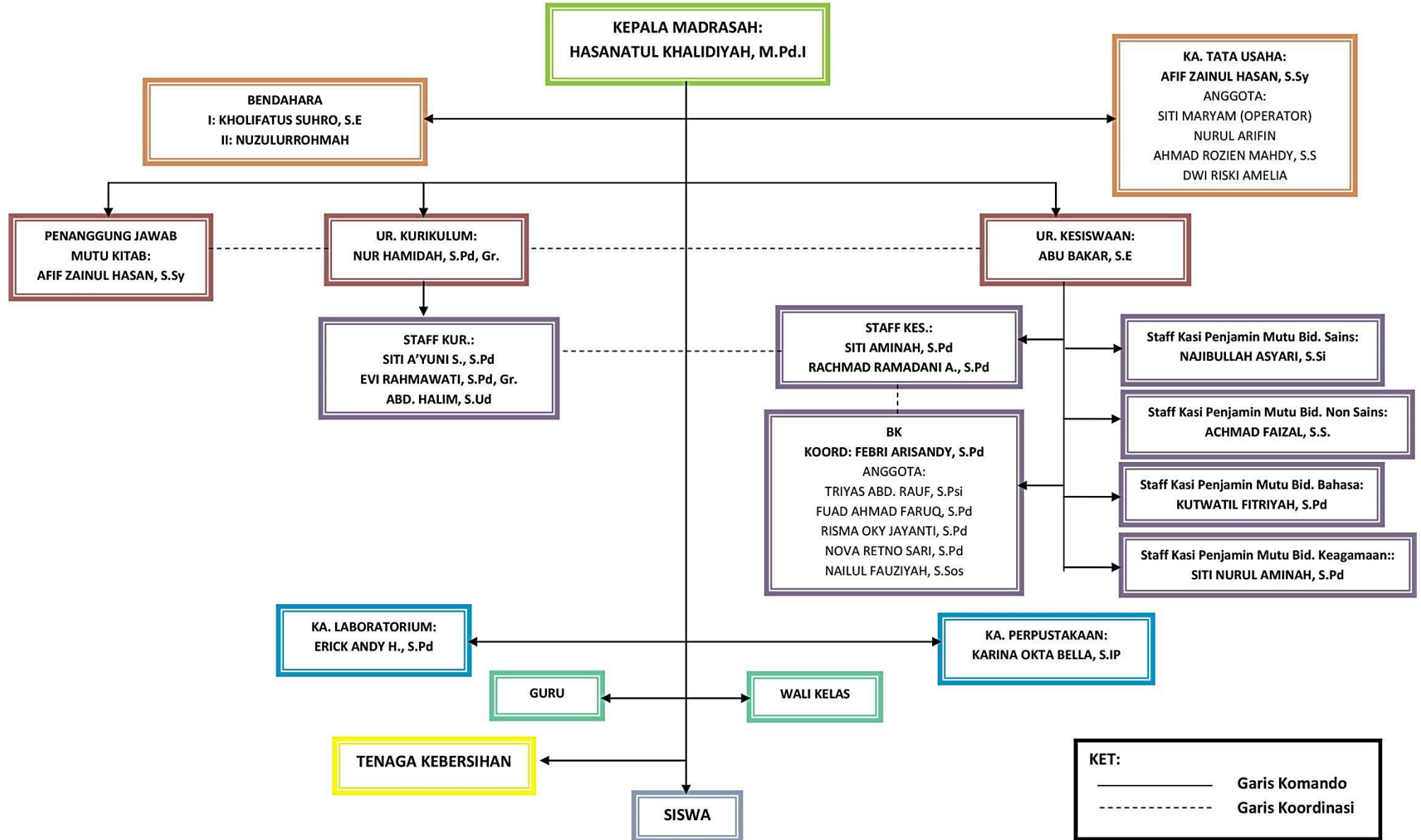
#### **4. Biodata Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Nama : Hasanatul Khalidiyah, M. Pd. I.  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember,  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat Rumah : Jl. Pangandaran 48 Antirogo Jember  
No. HP : 08113645004

#### **5. Struktur Organisasi**

Untuk memperlancar tugas dari pendidikan di MTs Unggulan Nuris diatur oleh tugas lembaga yang berwenang dan ketentuan kinerja madrasah sebagaimana layaknya instansi. Untuk mengetahui persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Maka dapat dilihat struktur organisasi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.

## STRUKTUR ORGANISASI MTs UNGGULAN NURIS JEMBER



## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Pada suatu penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang dianalisa mengenai data-data yang diperoleh dari berbagai informan sehingga nantinya bisa disimpulkan. Adapun peneliti di dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti berusaha memaparkan suatu gambaran mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember dengan suatu fenomena dan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah mengalami berbagai proses melalui metode tersebut.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal serta dapat mendukung dari penelitian ini. Adapun penyajian dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madarasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-

Qur'an di MTs Unggulan Nuris Jember yaitu dalam memimpin program kelas tahfidz dengan penuh semangat dan tegas serta disiplin sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina program tahfidz al-Qur'an di MTs Unggulan Nuris sebagai berikut:

Menurut Ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember berpendapat mengenai kepala madrasah sebagai pemimpin dalam menumbuhkan kecintaan pada al-Qur'an melalui program kelas tahfidz al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

"Menjadi pemimpin itu harus ikhlas, sabar, karena kalau memimpin tidak sabar akan berantakan kedepannya. Tidak ada pemimpin yang tidak sabar itu sukses. Adapun pemimpin harus tegas dan memiliki disiplin yang bisa dicontoh oleh bawahannya, karena dengan begitu apa yang sudah diprogram akan berjalan sesuai dengan keinginan bahkan lebih dari keinginan itu. Seperti contohnya setiap hari jam setengah delapan saya, guru-guru, dan semua karyawan berkumpul untuk ngaji bersama dan sholat karena sebagai seorang pemimpin perlu terjun ke lapangan untuk melihat kondisi daripada aksi yang dilakukan ketika program tahfidz berlangsung. Pertama kali tahfidz di formal ini yang berinisiatif untuk mendirikan program kelas tahfidz ini saya sendiri karena sebelumnya memang di pesantren sudah ada tahfidz yang reguler namun anak-anak hanya dapat satu juz, dua juz dengan jamnya di tambah jadi ketercapaiannya lebih besar bisa menghafalkan al-Qur'an dan juga bisa kitab kuning (nahu shorrof) dan tahfidz al-Qur'annya juga ini dibawah nawungan aswaja gak sesat gitu karena banyak kan hafidz-hafidz pemahamannya itu aqidahnya mungkin kalau gak bersamaan biar menghafalkan al-Qur'an itu tidak disalahgunakan.

Mengenai visi misi dan tujuan di MTs Unggulan Nuris ini, sudah sesuai, disini program tahfidznya beda dengan di luar, kalau diluar guru terus hafidz Qur'an, kalau di MTs Unggulan Nuris ini ada guru khusus sharhil Qur'an, ada guru khusus tilawah, ada guru khusus fahmil Qur'an itu yang beda dari program tahfidz dengan di luar adalah saya merencangkannya itu anak-anak bukan cuma hafalan al-Qur'an saja tapi juga mempunyai spesialisasi khusus yang dimana mereka pintar, cerdas, dan cermat."<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Hasanatul Khalidiyah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 29 Maret 2021.

Sedangkan menurut pembina tahfidz Ustadz Abd. Halim, S. Ud. mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (Ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I.) sebagai pemimpin dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz yaitu sebagai berikut:

”Alhamdulillah Kepala MTs sudah menjalankan dengan baik sebagai pemimpin dan pimpinan. Beliau sebagai perintis di MTs Unggulan Nuris program kelas tahfidz itu baguslah sambil lalu merintis sambil lalu *study* banding ke lembaga-lembaga yang dapat dibuat contoh, buktinya ustadz ustadzah di tes terlebih dahulu untuk menjadi guru dari anak-anak kelas tahfidz. Beliau sebagai kepala madrasah, kalau di lembaga tahfidz yaitu kedudukannya sebagai penanggung jawab, alhamdulillah gregertnya hebat, seorang kepala madrasah yang hebat bagi saya dan teman-teman guru tahfidz.”<sup>63</sup>

Peneliti juga mengikuti dan menyaksikan suatu kegiatan program kelas tahfidz mengenai kepala madrasah sebagai manajerial serta dalam mengelola madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu dengan mengumpulkan guru-guru dan staf TU serta karyawan-karyawan MTs Unggulan Nuris setiap pagi jam setengah delapann untuk bersama-sama membaca al-qur`an dan sholawat serta evaluasi guru dan karyawan yang langsung dipimpin oleh kepala madrasah di ruang TU.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Abd. Halim, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2 April 2021.

<sup>64</sup> Observasi, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 05 April 2021.



**Dokumentasi kepala madrasah dalam memimpin doa  
dan kegiatan program tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember**

- a. Kegiatan baca doa setiap pagi bagi Guru dan karyawan TU di ruang TU dibawah pimpinan kepala madrasah



**Gambar 4.2 Kegiatan do`a bersama**

- b. Kegiatan setoran hafalan al-qur`an bagi siswa dan siswi dibawah kepemimpinan kepala madrasah



**Gambar 4.3 Kegiatan setoran hafal**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

- c. Kegiatan ngaji bil ghoib kenaikan juz dibawah kepemimpinan kepala madrasah



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan ngaji bil ghoib**

(*Sumber Data* : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember)

Sedangkan menurut ibu Indah Yanti selaku guru (Tahfidz dan Tilawah) berpendapat mengenai kepala madrasah sebagai pemimpin dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu sebagai berikut:

”Sejauh ini beliau sebagai kepala madrasah sudah memenuhi, beliau sebagai kepala madrasah sering di MTs khususnya tahfidz ini sudah memenuhi kriteria untuk membuat ustadz ustadzah, kaum murid-murid cinta terhadap al-qur`an dibuktikan beliau sering memberikan waktu luang yang cukup menyimak anak-anak, ketika anak-anak sudah dapet satu juz ning lidia menyimak dari awal, bukan berupa pertanyaan, tapi menyimak membaca anak-anak dengan tartir dari awal juz dan akhir juz yang dihafal. Beliau jga sering mengontrol kegiatan-kegiatan rumah tahfidz sendiri ataupun di dalam pesantren. Adapun dalam mengambil keputusan secara internal beliau tidak pernah mengambil keputusan menurut dirinya sendiri, kalau memang ada perubahan ataupun tambahan apapun yang berhubungan dengan rumah tahfidz dan programnya beliau pasti memberi kepada kabar salah satu ustadz ustadzah terlebih dahulu dan mengajak semuanya untuk berdiskusi, intinya rapat seperti itu. Apapun, mulai dari perubahan sistem program tahfidz atau ada penambahan program tahfidz.”<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Indah Yanti, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 05 April 2021.

Disamping itu menurut Naura Dwi Nur Rahmah siswi tahfidz kelas VII mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

”Kepala madrasah tersebut seperti biasanya yakni bersifat jujur, sigap, tegas, dan tanggung jawab. Jika mengenai kedisiplinan kepala madrasah itu masuk terus setiap harinya sebelum jam masuk akan tetapi jika ada tugas diluar itu tidak masuk ke madrasah atau tidak di madrasah. Dalam memimpin guru dan siswa kepala madrasah setiap hari selalu memimpin doa sebelum mulai belajar mengajar dan tidak lupa meberikan nasehat kepada guru dan siswa agar selalu bersemangat dalam menimba ilmu di MTs Unggulan Nuris ini.”<sup>66</sup>

Sementara Ananda Dian Nur Laily siswi tahfidz kelas IX mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

”Di madrasah ini dalam kepemimpinannya kepala madrasah sebelum memulai kegiatan pembelajaran semua warga madrasah berdoa dan pembacaan solawat terlebih dahulu pada saat jam sebelum pelajaran dimulai, kepala madrasah ini memantau setiap harinya pada masing-masing kelas dengan berkeliling seluruh kelas tujuannya yaitu untuk mengecek pada setiap kelas apakah siswa itu membaca doa dan sholawat atau tidak bahkan juga mengecek wali kelas pada masing-masing kelas.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu

<sup>66</sup> Naura Dwi Nur Rahmah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 08 April 2021.

<sup>67</sup> Ananda Dian Nur Laily, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 12 April 2021.

kepala madrasah bersifat kepemimpinan demokratis partisipatif dibuktikan dengan kepala madrasah mendorong anggota untuk berpartisipasi dalam membuat keputusan tentang pekerjaan atau masalah terkait pekerjaan. Disamping itu kepala madrasah langsung turun ke lapangan dengan memimpin doa para guru dan karyawan serta menyimak hafalan al-qur`an bagi siswanya. Adapun dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an dan kegiatan pembelajaran serta kegiatan tahfidz meliputi setoran hafalan, muroja`ah, dan tasmik satu juz itu sesuai dengan visi dan misi program kelas tahfidz Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember sehingga di dalam kepemimpinannya semua warga madrasah cinta pada al-qur`an.

## **2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Kepemimpinan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas sebagai manajerialnya pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu dalam pengelolaan kelas tahfidz yang ditarget selama tiga tahun dapat menghafalkan al-qur`an 30 juz dengan setiap semester mendapatkan 5 juz.

Menurut ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember berpendapat mengenai tugas manajerialnya dalam menumbuhkan

kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu sebagai berikut:

”Program tahfidz ini awalnya dibuat minimal 15 juz selama tiga tahun jadi enam tahun 30 juz tapi pada kenyataannya ada sebagian yang sudah khatam selama satu tahun, dua tahun sudah bisa menghafalkan 30 juz berarti itu bonusnya. Metode menghafal menggunakan Al-qur`an *Yadain Litahfizihil Qur`an*. Al-qur`an *yadain Litahfizihil Qur`an* merupakan metode yang mengaplikasikannya mudah dan menuntut siswa hanya fokus pada al-qur`an dan diri sendiri. Alqur`an yadain menjadi rekomendasi di kelas tahfidz MTs Unggulan Nuris untuk menghafal, disamping al-qur`annya yang besar juga ada terjemahan perkata sehingga dapat memudahkan siswa tahfidz menghafalkan al-qur`an dan sangat membantu siswa dalam mengingat hafalan yang ada di al-qur`an dengan tulisan yang besar juga.”<sup>68</sup>

Sedangkan menurut pembina tahfidz Ustadz Abd. Halim, S. Ud. mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (Ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I.) sebagai pemimpin dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz yaitu sebagai berikut:

”Alhamdulillah selama ini baik, bagus, tambah berkembang dan tambah banyak, tahun sekarang ini insyaallah lebih 50-an MTs A, belum gelombang kedua ini ya. Untuk pengawasan dan evaluasi dan pembenahan. Biasanya saya mendata hafalannya anak-anak setiap sebulan sekali, di data misal si A bulan ini dapat berapa juz sampai sekarang juz berapa kaca berapa, karena target satu semester 2 juz yaitu 50 kaca. Adapun yang saya lihat anak-anak khatam sebelum target, luar biasa bukan. Ada satu pesan dari kepala madrasah bahwa hafalan itu jangan mengejar khatam, tapi mengejar lancar, seperti mulusnya jalan tol, karena menghafal itu esensinya adalah muroja`ah terus menerus untuk dapat lancar dan hafalannya barokah manfaat.”<sup>69</sup>

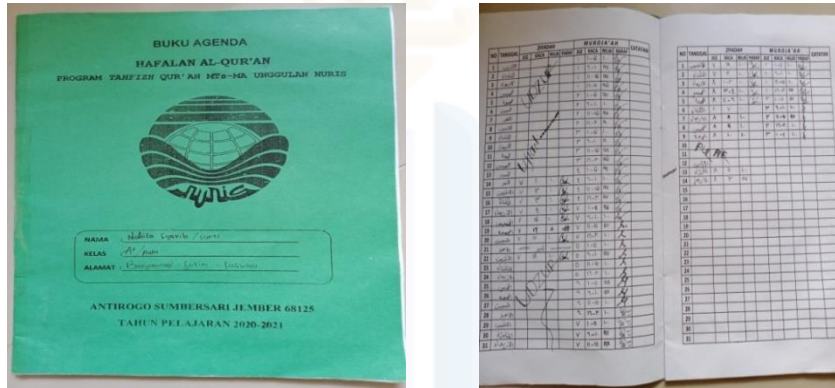
<sup>68</sup> Hasanatul Khalidiyah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 29 Maret 2021.

<sup>69</sup> Abd. Halim, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2 April 2021.



**Dokumentasi pengelolaan madrasah melalui program kelas tahfidz di  
MTs Unggulan Nuris Jember**

- a. Buku setoran hafalan al-qur`an untuk mengontrol hafalan siswa



**Gambar 4.5** Buku setoran hafalan

- b. Al-qur`an Yadain bagi siswa kelas tahfidz al-qur`an



**Gambar 4.6** Al-quran Yadain

- c. Kegiatan mutqin (Hataman bil ghoib) 30 juz sekali duduk



**Gambar 4.7** Mutqin 30 juz

(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember)

Sementara menurut Ibu Indah Yanti selaku guru tahfidz di MTs Unggulan Nuris mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I.) melakukan tugas manajerialnya dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an sebagai berikut:

”Adapun prinsip dalam mengelola kepala madrasah, guru, siswa harus sama-sama punya rasa memiliki, jadi menerapkan sistem kepemilikan kita sendiri, bukan hanya kepemilikan kepala madrasah tapi kita harus punya rasa memiliki, jadi enak, kalau dirumah tahfidz apa-apa pengelolaannya kompak seperti itu, karena kita sudah punya rasa memiliki, ntah itu dari kebersihan yang paling kecil, atau pembangunan-pembangunan terstruktur itu kepala madrasah selalu berdiskusi dengan ustadz ustadzah seperti itu. Disamping itu sistem dikelas tahfidz di MTs Unggulan Nuris ini masuknya itu jam 06:45 untuk guru, untuk muridnya jam 07:00, 15 menit setelah masuk kelas anak-anak itu membaca yasin bersama-sama, setelah itu anak-anak punya waktu 30 menit untuk menghafal atau muroja`ah, jam 07:45 mulia menyetorkan kepala ustadz ustadzah masing-masing.”Kalo muroja`ah minimal 5 kaca kalo setoran minimal 1 kaca.<sup>70</sup>

Peneliti juga mengikuti dan menyaksikan suatu kegiatan program kelas tahfidz mengenai kepala madrasah sebagai manajerial serta dalam mengelola madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Indah Yanti, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 05 April 2021.



## Dokumentasi pengelolaan madrasah melalui program kelas tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember

### a. Ruang kelas tahfidz al-quran



**Gambar 4.8**  
**Ruang kelas**

(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember)

Disamping itu menurut Naura Dwi Nur Rahmah siswi tahfidz kelas VII mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

”Kepala madrasah membuat suatu program tahfidz al-qur`an yang didalamnya ada kegiatan berupa setoran hafalan, muroja`ah, dan kegiatan keagamaan itu seperti shalat duha dan duhur berjamaah, mengadakan program kerja lapangan keagamaan, dan juga adanya kegiatan menghafal alquran bagi kelas tahfidz.”<sup>71</sup>

Sementara Ananda Dian Nur Laily siswi tahfidz kelas IX mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

<sup>71</sup> Naura Dwi Nur Rahmah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 08 April 2021.

”Disamping itu kepala madrasah dalam mengatur program kelas tahfidz yaitu al-qur`an yadain menjadi al-qur`an untuk menghafal bagi siswa kelas tahfidz, sementara kegiatan didalamnya yaitu, kegiatan hafalan al-qur`an, kegiatan muroja`ah (mengulang hafalan), dan kegiatan tasmik (membaca 1 juz sekali duduk) langsung dibawahahi oleh kepala madrasah. Adapun guru tahfidz yaitu selain memiliki hafalan juga memiliki keunggulan masing-masing seperti dalam bidang tilawah, kaligrafi, dan kitab kuning. Oleh karena itu banyak siswa yang merasa beruntung dapat bersekolah di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember ini.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sebagai *manajerial* dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu kepala madrasah mengatur dan mengelola program kelas tahfidz dengan manajemen sistem rekomendasi yaitu menghafalkan al-qur`an dengan al-qur`an *Yadain Litahfizihil Qur`an* bagi siswa yang menghafalkan al-qur`an. Pada kegiatan program kelas tahfidz sudah memenuhi kriteria sebagaimana program tahfidz yaitu ada kegiatan menghafal al-qur`an, kegiatan murojaah (mengulang hafalan), dan kegiatan tasmik (membaca hafalan 1 juz sekalai duduk) langsung di tes oleh kepala madrasah agar dapat mengevaluasi siswa yang mau menaiki juz belanjutnya. Disamping itu program kelas tahfidz sudah dapat menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan visi dan misi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.

---

<sup>72</sup> Ananda Dian Nur Laily, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 12 April 2021.

### **3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Kepemimpinan kepala madrasah dalam pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu dalam pengelolaan kelas tahfidz yang ditarget selama tiga tahun dapat menghafalkan al-qur`an 30 juz dengan setiap semester mendapatkan 5 juz hafalan al-qur`an.

Menurut ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember berpendapat mengenai tugas manajerialnya dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu sebagai berikut:

”Motivasi itu memang sangat diperlukan bagi bawahan saya dan tentunya demi kelangsungan belajar siswa siswi, karena dengan diberikan motivasi mungkin ada salah satu yang bisa menjadi tambah semangatnya bawahan saya dan juga siswa siswi. Disini di MTs Unggulan Nuris pemberian motivasi tidak hanya didapat dari saya sebagai kepala madrasah, namun juga didapat dari diri sendiri, orang tua siswa dan guru-gurunya. Adapun motivasi yang biasa saya berikan kepada teman-teman karyawan dan siswa yaitu, dengan meberikan nasehat untuk selalu semangat, dan terus memberikan yang terbaik untuk madrasah”<sup>73</sup>

Sedangkan menurut pembina tahfidz Ustadz Abd. Halim, S. Ud. mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (Ibu

<sup>73</sup> Hasanatul Khalidiyah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 29 Maret 2021.

Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I.) sebagai pemimpin dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz yaitu sebagai berikut:

”Kalau saya pribadi pertama ya melihat al-qur`annya, sangat ingat gini, dalam sebuah kesempatan orang yang memuliakan al-qur`an akan dimuliakan oleh Allah sebagaimana mulianya al-qur`an. Itu diantara motivasi saya. Saya juga melihat kiyai Syaiful Ma`had (muhyiddin) sudah alim, kemudian roisyuriyah di NU, dan tidak menampakkannya ke akuannya biasa aja, sederhana, melihat penampilannya saja sudah dapat banyak ilmu saya. Itu yang secara umum. Kalau di tahfidz gini, katanya di hadist gini orang yang menghafalkan al-qur`an akan memberikan pertolongan kepala 10 anggota keluarga bisa kedua orang tua, saudara yang jelas-jelas divonis masuk neraka, jadi betapa hebatnya. Adapun motivasi yang paling utama yaitu khoirukum man ta`allamal qur`an. Kalau di tahfidz itu seharusnya dan idealnya, anak-anak itu mesti harus ngaji, entah memegang al-qur`an atau tidak. Jadi saya persilahkan memang gak papa di luar asalkan pegang al-qur`an, kalau sudah pegang al-qur`an gak mau ngaji itu gimana. Karena orang baca al-qur`an itu satu huruf dapat pahala, satu huruf dilipat gandakan 10 asyiam shaliha, kemudian 10 dosa dihapus, 10 derajat diangkat, kan enak. Saya sering menyampaikan kepada teman-teman, apabila nanti sewaktu-waktu anak-anak bosan dalam menyiapkan hafalan, maka saya sarankan dikasi motivasi, cerita-cerita yang mengandung motivasi tidak apa-apa 5 atau 10 menit karena membaca terus itu bisa bosan. Jadi motivasinya pertama hadist-hadist, kedua yang secara duniawi, rata-rata perguruan-perguruan tinggi mengincar anak-anak yang hafal al-qur`an jadi itu dibuat motivasi, jadi kalian ini sudah punya hafalan qur`an tidak akan sulit, mau kuliah dimana, karena maskawinnya sudah ada, kalau diniatkan yang salah, kalau niat yang benar bukan dunia lagi. Kemudian lomba MHQ itu tidak lain untuk motivasi apabila menang itu hanyalah bonus saja. Begitu kira-kira.”<sup>74</sup>

<sup>74</sup> Abd. Halim, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2 April 2021.

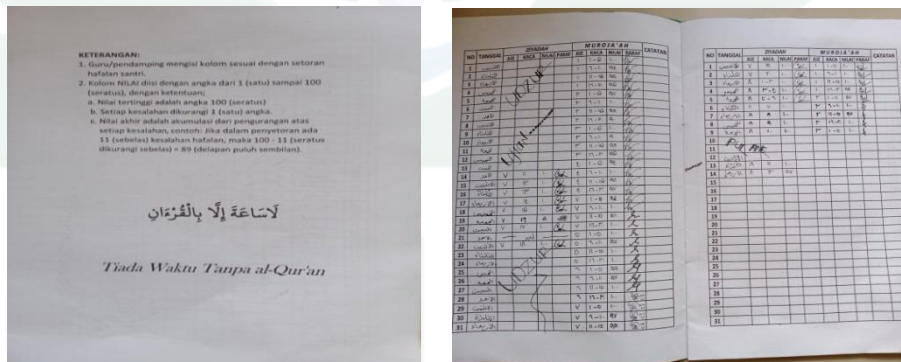
## Dokumentasi pengelolaan madrasah melalui program kelas tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember

- a. Pencapaian prestasi siswa tahfidz sebagai motivasi bagi siswa yang lain



**Gambar 4.9**  
**Prestasi siswa tahfidz**

- b. Motivasi berbentuk tulisan di buku setoran hafalan oleh kepala madrasah



**Gambar 4.10**  
**Tulisan motivasi**

(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember)

Sementara menurut ibu Indah Yanti selaku guru tahfidz di MTs Unggulan Nuris mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (ibu Hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I.) melakukan tugas manajerialnya dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an sebagai berikut:



“kalau motivasi kepala madrasah yaitu punya waktu 15 menit sebelum jam 07:00, itu guru-guru kumpul di kantor, doa bersama dulu sama ning kholid memberi motivasi kepada kita untuk memberi tauladan yang baik bagi anak-anak, di mana jam masuk harus tepat waktu, tidak membiarkan anak-anak keliaran saat jam mengajar, yang paling diprioritaskan yaitu kebersihan dan kedisiplinan, itu untuk kenyamanan bersama apalagi untuk anak tahfidz.”<sup>75</sup>

### **Dokumentasi motivasi kepala madrasah melalui program kelas tahfidz di MTs Unggulan Nuris Jember**

- a. Pemberian motivasi kepada guru dan karyawan langsung diberikan oleh kepala madrasah



**Gambar 4.11 Motivasi bentuk ucapan**

- b. Pemberian motivasi dari guru kepada siswa yang langsung diperintah oleh kepala madrasah.



**Gambar 4.12 Motivasi dari guru**

(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember)

<sup>75</sup> Indah Yanti, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 05 April 2021.

Disamping itu menurut Naura Dwi Nur Rahmah siswi tahfidz kelas VII mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

“Ibu Hasanatul Khalidiyah selaku kepala madrasah adalah sosok yang tegas, juga ramah kepada semua warga madrasah. Jelas sekali beliau adalah seorang motivator handal, yang dapat membangkitkan semangat para karyawan dan juga siswa-siswinya. Buktinya setiap kali beliau memimpin doa dan pembacaan sholawat beliau selalu memberikan motivasi agar para guru dan karyawan serta siswa dan siswi bisa belajar mengajar dengan semangat dan memperoleh ilmu yang barokah dan manfaat. Adapun motivasi yang berbentuk tindakan yaitu beliau selalu mendampingi siswa-siswi dengan mengikutkan perlombaan dan langsung dilatih atau simulasi sebelum perlombaan di mulai. Begitu kira-kira.<sup>76</sup>

Sementara Ananda Dian Nur Laily siswi tahfidz kelas IX mengatakan bahwa kepala madrasah dalam memimpin madrasah untuk menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu:

”Alhamdulillah kepala madrasah ibu Hasanatul Khalidiyah setiap selesai berdoa tidak lupa meberikan motivasi kepada murid-muridnya mulai dari motivasi berbentuk ucapan, prilaku dan keinginan **besarnya**. Adapun motivasi yang berbentuk ucapan seperti Seperti mengadakan sesuatu hal yang baru, biar anak-anak gak jenuh, jadi yang pertama kegiatannya kayak gini terus juga menjadi seperti ini. Jadi ya lebih sering dievaluasi seperti itu. Juga lebih ke program naik juz harus setor dulu ke kepala madrasah agar benar-benar divalidasi untuk melanjutkan ke juz selanjutnya. Adapun hal lain yaitu lebih kepada tindakan daripada kata-kata dalam memotivasi. Misalnya ditegur ketika lagi tidur juga ketika melamun, karena secara garis besar menghafal itu butuh konsentrasi yang penuh, dan fokus kepada hafalan.”<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Naura Dwi Nur Rahmah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 08 April 2021.

<sup>77</sup> Ananda Dian Nur Laily, *Wawancara*, Madrasah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember, 12 April 2021.



Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sebagai *motivator* dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu kepala madrasah memberikan motivasi dalam tiga versi yang disebut dengan motivasi *bilhikmah walmauidhzoh warrisalah*, yaitu dorongan yang sangat menentukan tingkah laku dan perbuatan melalui ucapan, tulisan, dan perbuatan yang diberikan kepada guru, karyawan, dan siswa dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data mengenai hasil penelitian tersebut yang berdasarkan fokus dari penelitian. Adapun hasil temuan dari penelitian ini peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

#### 1. **Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Pada kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz a-qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember yaitu kepala madrasah dalam kepemimpinannya bersifat kepemimpinan demokratis

dimana pemimpin disini memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam menjalankan tugas yaitu dengan penuh tanggung jawab serta pengelolaan program kelas tahfidz yang semakin berkembang, buktinya banyak siswa kelas tahfidz yang telah menyelesaikan hafalannya sebelum mencapai target dan sedikit banyak sudah dapat meraih penghargaan dalam juara lomba musabaqoh hifdzil Qur`an (MHQ) baik tingkat kabupaten atau provinsi.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Koontz yang mendeskripsikan kepala madrasah sebagai seorang pemimpin yaitu sebagai berikut:<sup>78</sup>

- a. Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh seangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalm melaksanakan tugas masing-masing.
- b. Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan siswa serta meberikan dorongan mengacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam menacapai tujuan.

Sedangkan menurut H. G. Hicks dan C.R. Gullent kepala madrasah sebagai pemimpin harus memperhatikan dan mepraktikkan delapan fungsi sebagai berikut:<sup>79</sup> Kepala madrasah harus bertindak arif, bijaksana, adil, tidak ada pihak yang dikalahkan atau dianakemaskan.

- a. Kepala madrasah rela berkorban, dan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing.

<sup>78</sup> Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), 105.

<sup>79</sup> Wahjosumijdjo, *Kepemimpinan Kepala sekolah*, 106-109.

- b. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memenuhi dan menyediakan dukungan yang diperlukan oleh para guru, staf, dan siswa, baik berupa dana, peralatan, waktu, bahkan suasana yang mendukung.
- c. Kepala madrasah berperan sebagai kalisator artinya, mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf, dan siswa.
- d. Kepala madrasah harus menciptakan rasa aman.
- e. Kepala madrasah harus selalu dijaga integrasinya, selalu percaya, dihormati, baik sikap, prilaku, maupun perbuatan.
- f. Kepala madrasah harus selalu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf, dan siswa.
- g. Kepala madrasah diharapkan selalu menghargai apa pun yang dihasilkan oleh para mereka yang menjadi tanggung jawabnya.

**2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Pada kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo yaitu kepala madrasah mengatur dan mengelola program kelas tahfidz menggunakan al-qur`an yadain bagi siswa yang menghafalkan al-qur`an.

Pada kegiatan program kelas tahfidz sudah memenuhi kriteria sebagaimana program tahfidz yaitu ada kegiatan menghafal al-qur`an, kegiatan murojaah (mengulang hafalan), dan kegiatan tasmik (membaca hafalan 1 juz sekalai duduk) langsung di tes oleh kepala madrasah agar dapat mengevaluasi siswa yang mau menaiki juz belanjutnya. Disamping itu program kelas tahfidz sudah dapat menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan visi dan misi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Stonner yang mendeskripsikan delapan macam fungsi seorang manajer yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi, yaitu bahwa para manajer:<sup>80</sup>

- a. Bekerja dengan, dan melalui orang lain.
- b. Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan.
- c. Dengan waktu dan sumber daya yang terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan.
- d. Berpikir secara alistik dan kopseptual.
- e. Adalah juru penengah.
- f. Adalah seorang politis.
- g. Adalah seorang diplomat.
- h. Pengambil keputusan yang sulit.

---

<sup>80</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 96-97.

### **3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di Madarrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Pada kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo yaitu kepala madrasah memberikan motivasi dalam tiga versi, yaitu dengan ucapan, tulisan, dan contoh perbuatan yang diberikan kepada guru, karyawan, dan siswa dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Mulyasa yang mendeskripsikan tentang kepala madrasah sebagai motivator yang memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>81</sup>

- a. Kepala madrasah mampu menerapkan/mengembangkan motivasi internal dan eksternal bagi warga madrasah
- b. Kepala madrasah mampu mengatur ruang (kepala madrasah, wakil KS, TU yang kondusif untuk bekerja)
- c. Kepala madrasah mampu mengatur ruang kelas yang kondusif untuk KBM/BK/UKS/OSIS.
- d. Kepala madrasah mampu mengatur ruang lab/bengkel yang kondusif untuk belajar/praktik.

---

<sup>81</sup> Andang, *manajemen dan kepemimpinan*, 62.

- e. Kepala madrasah mampu mengatur perpustakaan yang kondusif untuk belajar.
- f. Kepala madrasah mampu mengatur halaman lingkungan madrasah yang sejuk, nyaman, dan teratur.
- g. Kepala madrasah mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan.
- h. Kepala madrasah mampu menciptakan rasa aman di lingkungan madrasah.
- i. Kepala madrasah mampu menerapkan prinsip penghargaan (*reawerd*) dan hukuman (*punishment*)



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu sebagai berikut:

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai *leader* dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu kepala madrasah dalam kepemimpinan demokratis partisipatif dimana pemimpin disini memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam menjalankan tugas yaitu dengan penuh tanggung jawab serta pengelolaan program kelas tahfidz yang semakin berkembang, buktinya banyak siswa kelas tahfidz yang telah menyelesaikan hafalannya sebelum mencapai target dan sedikit banyak sudah dapat meraih penghargaan dalam juara lomba Msabaqoh Hifdzil Qur`an (MHQ) baik tingkat kabupaten atau provinsi.

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai *manajerial* dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu kepala madrasah mengatur dan mengelola program kelas dengan manajemen sistem rekomendasi yaitu suatu alat yang digunakan ketika menghafal al-qur`an dengan menggunakan al-qur`an yadain bagi siswa yang menghafalkan al-qur`an. Pada kegiatan program kelas tahfidz sudah



memenuhi kriteria sebagaimana program tahfidz yaitu ada kegiatan menghafal al-qur`an, kegiatan murojaah (mengulang hafalan), dan kegiatan tasmik (membaca hafalan 1 juz sekali duduk) langsung di tes oleh kepala madrasah agar dapat mengevaluasi siswa yang mau menaiki juz belanjutnya. Disamping itu program kelas tahfidz sudah dapat menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan visi dan misi MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember.

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai *motivator* dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an yaitu Pada kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an melalui program kelas tahfidz al-qur`an di MTs Unggulan Nuris Antirogo yaitu kepala madrasah memberikan motivasi dalam tiga versi yang disebut motivasi bil hihmah wal mau`idzoh warrisalah, yaitu menyampaikan motivasi melalui ucapan, tulisan, dan contoh perbuatan yang diberikan kepada guru, karyawan, dan siswa dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur`an.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember**

Kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaga tersebut agar supaya dapat mempertahankan dan mengoptimalkan mengenai kepemimpinan yang telah di implementasikan sebelumnya serta dapat mengembangkan inovasi-inovasi terbaru kedepannya sehingga visi dan misi tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

## 2. Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember

Sebagai seorang pendidik yang mendapatkan amanah yaitu berupa mengajarkan ilmu kepada siswa hendaknya lebih serius dan disiplin dalam meningkatkan tanggung jawabnya sebagai guru, sehingga nantinya amanah yang telah di milikinya yaitu berdampak kepada barokahnya rezeki yang diterimanya.

## 3. Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember

Kepada semua siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember hendaknya lebih giat lagi dalam menuntut ilmu serta mentaati semua peraturan tertulis maupun tidak tertulis dari madrasah maupun semua guru, karena akan menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi yang dbanggakan oleh semua orang.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Andang. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzza, 2017.
- Baduwailan, Ahmad. *Menjadi Hafidhz, Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur`An*. Solo:Aqwam, 2019.
- Cresweel, John W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015.
- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta:CV Budi Utama, 2017.
- Fitrah, Muh. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Penjaminan Mutu* 3, No. 1. (februari, 2017):31-42.
- Hidayah, Nurul. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An` di Lembaga Pendidikan," *Ta`Allum* 4. No. 1 (oktober, 2016) :1-18.
- Mulyasa. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara, 2012.
- Masyhud, Sulthon. *Manajemen Profesi Kependidikan*.Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2017.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBM dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nisa, Khoirun. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Islami di MTs Muallimin Univa Medan." Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2018.
- Nurmuslimah, Datik. "Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan program kelas khusus di SMA MTA Surakarta Tahun pelajaran 2018/2019." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Oktavia, Yeni. "Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Lampung Timur." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember : IAIN Jember, 2019.
- Rohman, Muhammad & Amri, Sofan. *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strataegi Pengajaran Yang Efektif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sholeh, Muhamad. “Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Dinamika Manajemen Pendidikan 1*. No. 1 (2016):41-54.
- Usman El-Qurtuby. *Al-Qur`an Hafalan Mudah*. Bandung:Cordoba, 2020.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 24 Tahun 2018 tentang kepala sekolah/madrasah.
- Wahjosumijo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013.
- Usman, Husaini. “Peranan dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah.” *PTK DIKMEN 3*. No. 1, (2014): 1-14.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Khalidiyah, Hasanatul, *Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2021*.
- Halim, Abd., *Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2021*.
- Observasi, *Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2021*.
- Yanti, Indah, *Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2021*.
- Dwi Nur Rahmah, Naura, *Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2021*.
- Ananda Dian Nur Laily, *Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Unggulan Nuris Antirogo Jember, 2021*

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah

NIM : T20173038

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *“kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan kecintaan pada al-qur’an melalui program kelas tahfidz al-qur’an di madrasah tsanawiyah (MTs) unggulan nurii antirogo jember”* adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 09 November 2021  
Saya yang menyatakan



**Nur Azizah**  
**NIM : T20173038**

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`An Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Antirogo Jember</p>	<p>1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>leader</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p> <p>2. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>supervisi</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p> <p>3. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>motivator</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p>	<p>1. Kepemimpinan kepala madrasah</p> <p>2. Program kelas tahfidhul qur`an</p>	<p>1. Fact finding</p> <p>a. Fakta yang berkaitan dengan program kelas tahfidhul Qur`an</p> <p>b. Identifikasi masalah</p> <p>3. Planning</p> <p>a. Perencanaan program kerja</p> <p>b. kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader</p> <p>c. kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor</p> <p>d. kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator</p> <p>4. communicatin</p>	<p>1. Subyek penelitian: kepala sekolah, guru, dan siswa.</p> <p>2. Informan penelitian: MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember</p> <p>3. dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: kualitatif jenis analisis deskriptif</p> <p>2. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Metode analisis data:</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Kesimpulan</p> <p>4. Keabsahan data triangulasi sumber dan teknik</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 68136  
Website : [www.http://itik.iajn-jember.ac.id](http://itik.iajn-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah@iajn-jember@gmail.com](mailto:tarbiyah@iajn-jember@gmail.com)

Nomor : B. 1003/In.20/3.a/PP.00.9/01/2021 07 Januari 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTs Unggulan Nurul Islam  
Jl. Pangandaran No. 48 Kelurahan Antirogo, Kec. Sumbersari Kab. Jember, provinsi  
Jawa timur 68125

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Azizah  
NIM : T20173038  
Semester : VII  
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menumbuhkan Kecintaan pada Al-qur'an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nurul Islam Antirogo Jember selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nyai Hj. Hasanatul Khalidiyah, M. Pd.*

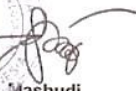
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah
2. Pembina kelas tahfidz
3. Siswa kelas 9

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 07 Januari 2021

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Washudi







**MADRASAH TSANAWIYAH  
MTs UNGGULAN NURIS JEMBER  
TERAKREDITASI "A"**

NSM. 121 235 090 137      NSPN: 20581594  
Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Jember 68125 Telp. ( 0331 ) 335389 Jember  
Email : [mtsunggulannuris@gmail.com](mailto:mtsunggulannuris@gmail.com)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
Nomor : 109 / MTs.UN – Jbr / M / 04 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.  
Jabatan : Kepala Madrasah MTs Unggulan Nuris

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Azizah  
NIM : T20173038  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : *"Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Quran Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nurul Islam Antirogo Jember"*

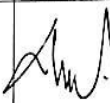







Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami mulai tanggal 07 Januari 2021 sampai 30 April 2021.

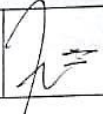
Demikian surat keterangan selesai penelitian dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 April 2021  
Kepala Madrasah  
  
Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) UNGGULAN NURUL ISLAM ANTIROGO**  
**JEMBER**

**TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

No.	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	29 maret 2021	Silatullahmi dan penyerahan surat penelitian skripsi	Hasanatul khalidiyah, M. Pd. I	
2	01 April 2021	Wawancara dengan kepala madrasah	Hasanatul khalidiyah, M. Pd. I	
3	02 April 2021	Wawancara dengan Pembina kelas tahfidz	Abd. Halim, S. Ud.	
4	05 april 2021	Wawancara dengan guru kelas tahfidz	Indah Yanti	
5	08 april 2021	Wawancara dengan siswa (kelas VII tahfidz)	Naura dwi nur rahmah	
6	12 april 2021	Wawancara dengan siswa (kelas XI tahfidz)	Ananda dian nurlaily	
7	13 april 2021	Meminta data atau profil madrasah kepada waka humas	Nur Hamidah, S. Pd, Gr.	
8	14 april 2021	Meminta data tentang kurikulum tahfidz dan pemenang lomba tahfidz kepada waka kurikulum	Evi Rahmawati S., S. Pd.	

9	30 april 2021	Pengambilan surat seleksi penelitian	Ahmad Rozien Mahdy, S. S.	
---	---------------	--------------------------------------	---------------------------	---

Jember, 30 April 2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan  
Nuri Antirogo Jember



Hasanatul Khalidiyah, M. Pd. I

# **PROGRAM KERJA KEPALA MADRASAH**

**TAHUN 2019-2021**

## **A. Kegiatan Rutin Kepala Madrasah**

Agar kegiatan Kepala Madrasah dapat mencapai sasaran secara optimal diperlukan adanya jadwal kerja Kepala Madrasah yang meliputi kegiatan kegiatan rutin, harian, mingguan, semester dan tahunan.

### **1. Kegiatan Harian**

- a. Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis pendidikan, dan tenaga tata usaha.
- b. Mengatur dan memeriksa 7 K di Madrasah ( keamanan, kesehatan, kebersihan, keindahan, keteladanan, ketertiban, kekeluargaan)
- c. Memeriksa program kerja guru dan persiapan pengajaran yang menunjang proses belajar mengajar
- d. Menyelesaikan surat-surat, menerima tamu dan menyelesaikan pekerjaan kantor lainnya
- e. Mengatasi hambatan-hambatan terhadap kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar
- f. Mengatasi kasus yang terjadi pada hari itu
- g. Memeriksa segala sesuatu yang terjadi sampai selesainya jam kerja Madrasah pada hari itu
- h. Memeriksa keterlaksanaannya 8 Program Standar Nasional Pendidikan

## 2. Kegiatan Mingguan

Disamping kegiatan-kegiatan harian perlu pula dilaksanakan kegiatan mingguan Madrasah sebagai berikut :

- a. Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-surat.
- b. Menghadiri rapat yayasan
- c. Mengadakan rapat rutin kepala madrasah dan wakil urusan madrasah
- d. Mengadakan rapat rutin dengan karyawan
- e. Mengatur pengadaan keperluan perlengkapan kantor / Madrasah
- f. Mengevaluasi Program Kegiatan Harian Madrasah
- g. Mengevaluasi kinerja guru, walikelas dan karyawan

## 3. Kegiatan Bulanan

- a. Awal bulan
  - 1) Melaksanakan penyelesaian gaji pegawai, dan guru laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor, Madrasah dan rencana belanja bulanan
  - 2) Melaksanakan Pemeriksaan Umum terhadap :
    - a) Agenda kelas
    - b) Daftar hadir guru dan pegawai
    - c) Kumpulan bahan Evaluasi berikut Analisanya
    - d) Kumpulan Persiapan Pengajaran Guru
    - e) Diagram Pencapaian Kurikulum
    - f) Program perbaikan dan pengayaan
    - g) Diagram daya serap siswa

- h) Buku catatan BK
- 3) Menghadiri Rapat Rutin KKM
- 4) Memberi Petunjuk / catatan kepada guru yang mengalami kesulitan, siswa yang perlu diperhatikan dalam rangka pembinaan siswa

b. Akhir Bulan

- 1) Penutupan Buku Pemeriksaan dan Pelaporan
- 2) Pertanggung jawaban keuangan
- 3) Evaluasi terhadap persediaan dan penanggungan alat dan bahan praktek
- 4) Evaluasi masing-masing Program Kegiatan
- 5) Mengadakan rapat rutin dengan wali kelas

4. **Kegiatan semester**

Setiap semester perlu dilaksanakan:

- a. Menyelenggarakan perbaikan alat – alat praktek dan Madrasah
- b. Mengawasi pengisian daftar buku induk siswa
- c. Menyiapkan evaluasi semester
- d. Menyelenggarakan Evaluasi kegiatan, BP, OSIM, UKS, Extrakurikuler dan Pengembangan Karir

Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan Semester :

- a. Pembuatan Leger ( kumpulan nilai )
- b. Penetapan Nilai Raport
- c. Catatan siswa yang perlu mendapat perhatian

- d. Pengisian nilai semester
  - e. Pembagian Raport
  - f. Pemanggilan Orang tua siswa bila diperlukan untuk konsultasi
5. Kegiatan Akhir Tahun.

Setelah akhir tahun perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka penutupan akhir tahun pelajaran sekaligus melaksanakan kegiatan persiapan untuk tahun pelajaran yang akan datang :

- a. Menyelesaikan penutupan buku Inventaris dan keuangan
- b. Menyelenggarakan UN dan UAM
- c. Menyelenggarakan rapat persiapan kenaikan kelas / tingkat yang meliputi;
  - 1) Pengisian Leger ( daftar nilai )
  - 2) Penyiapan bahan-bahan untuk rapat guru
  - 3) Pengisian raport dan nilai UN
  - 4) Kegiatan akhir tahun ajaran, kenaikan kelas, pembagian raport, penyerahan SKHU, dan pelepasan Kelulusan
  - 5) Mengadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran yang bersangkutan
  - 6) Membuat rencana perbaikan dan pemeliharaan Madrasah serta alat Bantu pendidikan
  - 7) Membuat rencana keuangan tahun yang akan datang
  - 8) Membuat laporan Akhir tahun pelajaran
  - 9) Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi :



- a) Persiapan formulir syarat-syarat penerimaan siswa baru
  - b) Pembentukan panitia penerimaan / pendaftaran siswa baru
  - c) Penyusunan syarat-syarat penerimaan siswa baru
  - d) Rapat Panitia Penerimaan Siswa Baru
6. Kegiatan Awal tahun Ajaran.

Menetapkan rencana kegiatan Madrasah pada tahun pelajaran yang akan datang:

- a. Membuat Program Kerja Madrasah
- b. Merefleksi Program Kegiatan Tahun lalu
- c. Kebutuhan Guru / TU
- d. Pembagian tugas mengajar
- e. Program Persiapan Pengajaran
- f. Kebutuhan buku pelajaran dan buku pegangan guru
- g. Kelengkapan alat/bahan pengajaran
- h. Rapat dewan guru

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Madrasah dapat mendelegasikan kepada guru yang ditunjuk sebagai Wakil Kepala Madrasah, urusan Kurikulum, urusan Kesiswaan, urusan Humas, urusan sarana dan prasarana.





menjelang Madrasah usai.																															
H. Melaksanakan super visi kegiatan belajar mengajar ( KBM )																															

III. Kegiatan Mingguan

Nama Kegiatan	Minggu																													
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV						
A. Melaksanakan upacara bendera pada hari senin dan hari-hari besar.																														
B. Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-menyerat.																														
C. Mengadakan rapat mingguan untuk menjadi bahan rencana kegiatan mingguan.																														
D. Memeriksa keuangan																														

Madrasah.																																								
E. Mengatur penyediaan keperluan perlengkapan kantor/ Madrasah.																																								

#### IV. Kegiatan Bulanan

Nama Kegiatan	Bulan																																						
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun																											
A. Pada awal bulan dilakukan kegiatan rutin antara lain :																																							
1. Melaksanakan kegiatan penyelesaian kegiatan setoran spp, gaji pegawai/ guru laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor/ Madrasah dan rencana belanja bulanan.																																							
2. Meleksanakan pemeriksaan umum terhadap, antara lain :																																							
a. Buku kelas dan daftar hadir guru, pegawai tata usaha																																							

b. Kumpulan bahan evaluasi berikut analisisnya														
c. Kumpulan program pengajaran														
d. Diagram pencapaian kurikulum														
e. Program perbaikan dan pengayaan														
f. Buku catatan pelaksanaan BK														
3. Menghadiri Rapat Rutin KKM														
4. Memberi petunjuk pada guru-guru tentang siswa yang perlu diperhatikan, kasus yang perlu diketahui dalam rangka pembinaan kegiatan siswa.														
B. Pada akhir bulan dilakukan kegiatan :														
1. Penutupan buku														
2. Pertanggung jawaban keuangan														
3. Evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat Madrasah														
4. Mutasi siswa dan klapper														

V. Kegiatan Semester

Nama Kegiatan	Semester I						Semester II					
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
A. Menyelenggarakan perbaikan alat-alat Madrasah yang diperlukan.												
B. Menyelenggarakan pengisian buku induk siswa												
C. Menyelenggarakan persiapan pelaksanaan ulangan umum semester												
D. Menyelenggarakan evaluasi kegiatan BK OSIS, UKS dan Ekstrakurikuler												
E. Menyelenggarakan kegiatan akhir semester												
1. Daftar kelas												
2. Kumpulan nilai (legger)												
3. Catatan tentang siswa yang perlu perhatian khusus												
4. Pengisian buku nilai semester												
5. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar												
6. Pemanggilan orang tua siswa untuk berkonsultasi												



## VI. Kegiatan Akhir Tahun

Nama Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan				
	Hari	Tanggal/hari	Waktu	Pelaksana	Keterangan
A. Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan					
B. Menyelenggarakan ulangan umum dan ujian akhir					
C. Kegiatan kenaikan kelas dan pelulusan					
a) Persiapan daftar kumpulan nilai (legger)					
b) Penyiapan bahan-bahan untuk rapat guru					
c) Pengisian buku laporan hasil belajar					
d) Pemilihan program					
D. Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan program Madrasah tahun pelajaran yang bersangkutan dan menyusun program Madrasah untuk tahun yang akan datang					
E. Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang(rapbs)					
F. Menyelenggarakan penyusunan rencana perbaikan dan pemeliharaan Madrasah dan alat pendidikan					
G. Menyelenggarakan pembuatan laporan akhir tahun pelajaran					
H. Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi kegiatan:					

1. Pembentukan panitia penerimaan dan pendaftaran					
2. Penyusunan syarat-syarat penerimaan dan pendaftaran					
3. Penyiapan formulir dan pengumuman siswa baru					
4. Pengumuman siswa yang diterima dan daftar ulang					

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### KONDISI OBYEKTIF MTs UNGGULAN NURIS

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	
		S1	29
		S2	3
		S3	1
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
2	Sertifikasi	Sudah	3
		Belum	30
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
3	Gender	Pria	14
		Wanita	22
		<b>Jumlah</b>	<b>36</b>
4	Status Kepegawaian	PNS	0
		GTT	28
		GTY	5
		Honoror	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
5	Pangkat / Golongan	II a	-
		II b	-
		II c	-
		II d	-
		III a	-
		III b	-
		III c	-
		III d	-
		IV a	-
		IV b	-
		Diatas IV b	-
		Non PNS	33
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	21
		31 - 40 Tahun	9
		41 - 50 Tahun	2
		51 - 60 Tahun	1
		diatas 60 Tahun	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
7	Masa Kerja	< 6 Tahun	27
		6 - 10 Tahun	6
		11 - 15 Tahun	0
		16 - 20 Tahun	0
		21 - 25 Tahun	0
		26 - 30 Tahun	0
		Diatas 30 Tahun	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

#### h. Data Siswa dan Rombongan Belajar

	KELAS			TOTAL
	7	8	9	
Rombel	7	8	6	21
Laki-Laki	105	84	83	296
Perempuan	111	161	102	374
<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>245</b>	<b>185</b>	<b>646</b>
<b>Siswa/Rombel</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	

#### i. Kondisi sarana dan prasarana

<b>Jumlah Siswa</b>	646	Orang
<b>Jumlah Siswa Pria</b>	296	Orang
<b>Jumlah Siswa Wanita</b>	374	Orang
<b>Jumlah Guru</b>	33	Orang
<b>Jumlah Rombel</b>	21	Rombel

#### 1 Lahan

Kriteria	Data	Satuan
<b>Luas Lahan</b>	2128	m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Lantai Bangunan</b>	2	Tingkat
<b>Jumlah Rombel</b>	20	Rombel
<b>Jumlah Siswa</b>	673	Orang
<b>Rasio Lahan Thd Siswa</b>	6,3	m <sup>2</sup> /orang

## 2 Bangunan

Kriteria	Data	Satuan
Luas Bangunan	1950	m <sup>2</sup>
Jumlah Lantai Bangunan	2	Tingkat
Jumlah Rombel	20	Rombel
Jumlah Siswa	673	Orang
Rasio Lantai Bangunan Thd Siswa	5,4	m <sup>2</sup> /orang

Kriteria	Data	Satuan
Jumlah Daya	1500	Watt

## 3

### Data pendidik dan tenaga kependidikan

#### a. pendidik

NO	No Induk	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	5	Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I	Bahasa Arab
2	29	Wahyutinni E. S.Pd	Bahasa Indonesia
3	31	Imam Sainusi, S.Pd	IPS Terpadu
4	35	Abu Bakar, S.E	IPS Terpadu
5	39	Nur Hamidah, S.Pd	Akidah Akhlaq
6	46	Budiman	Prakarya
7	77	Siti A'yuni S, S.Pd	Matematika
8	79	Siti Aminah, S.Pd	Bahasa Indonesia
			Seni Budaya
9	80	Drs. Seger Santoso	Bahasa Inggris
10	85	Devi Apriliani Puspitasari, S.Pd	Bahasa Inggris
11	101	Sarbini, S.Pd.I	Fikih
12	104	Eliyana Farida, S.Pd	Bahasa Inggris
			Seni Budaya
13	107	Diah Yulianingsih, S.Pd	Penjaskes
14	132	Davina Nurmala Diah, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	135	Devita Wulansari, S.S	Bahasa Indonesia
16	161	Nuril Imamatul, S.Pd.I	Bahasa Arab
			Bahasa Daerah
17	171	Afifah, M.Pd	Bahasa Arab
			Seni Budaya

18	200	Rachmad Ramadani A., S.Pd	Matematika
19	201	Sayyid Berryl Musthofa, S.H.I	Fikih
20	203	Saiful Ayat, S.Pd.I	Akidah Akhlaq Bahasa Daerah
21	230	Elisa Umami, S.Pd	IPA Terpadu
22	238	Anshori, S.Pd	Bahasa Arab Bahasa Daerah
23	244	Afif Zainul Hasan, S.Sy	SKI
24	246	Abdussoheh, S.Pd.I	Bahasa Arab Bahasa Daerah
25	247	Nurul Hidayatullah, S.Pd.I	Qurdist Prakarya
26	248	Diana Puji Rahayu, S.Pd	Matematika
27	253	Ahmad Ficky Rozaqi, S.E	IPS Terpadu Penjaskes
28	254	Safrida Amalia Yuli W, S.Pd	IPA Terpadu
29	260	Hairlinda Arini Agustin, S.Pd	IPA Terpadu
30	261	Hiya Beny Mahmudain, S.Pd	IPA Terpadu Prakarya
31	262	Holit Hasan, S.Pd	Bahasa Arab Penjaskes
32	267	Febri Arisandy, S.Pd	BK MTs
33	268	Triyas Abd. Rauf, S.Psi	BK MTs
34	275	Eka Septiana Puspitha Sari, S.Pd	Matematika
35	278	Eko Julianto, S.Pd	Qurdist
36	280	Siti Qomariyatun Tsania, S.Pd	SKI Prakarya
37	281	Lailatul Putri Ramadani, S.Pd	Bahasa Inggris Seni Budaya
38	285	Rita Widiasih, S.Pd	IPS Terpadu
39	289	Andi Lukmana H., S.Pd	Bahasa Inggris Penjaskes
40	294	Fathur Rohman, M.Pd.I	Akidah Akhlaq
41	320	Abdul Ghofar, S.H	PKn
42	321	Fuad Ahmad Faruq, S.Pd	BK
43	330	Abdul Halim, S.Ud	Qurdist Seni Budaya

44	341	Lendi Ike Hermawan, S.Pd	Matematika
45	346	Risma Oky Jayanti, S.Pd	BK
46	363	Bayu Angga Dwi C., S.Pd	IPA Terpadu
47	399	Abdul Majid, S.E	PKn Penjaskes
48	401	Dini Aisyah, S.Pd	Bahasa Inggris Seni Budaya
49	406	Achmad Fathoni, S.Pd	SKI Prakarya
50	418	Nurani Fitriani, S.Pd	Bahasa Indonesia Seni Budaya
51	383	Riska Arifiatus, S.Pd	Bahasa Indonesia Seni Budaya
52	426	Dian Fadhilah H., S.Pd	IPA Terpadu
53	382	Hasan Barsuni, A.R, S.Hum	PKn

b. tenaga kependidikan

Kholifatus Sahro, S.E.	Bendahara
Nuzulurrohmah	Bendahara
Siti Maryam	TU
Nurul Arifin	TU
Dwi Riski Amelia	TU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**DATA MURID PROGRAM *TAHFIZH QUR'AN***  
**MTs UNGGULAN NURIS JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**KELAS: A/B  
(PUTRI)**

NO	NAMA	TATALA	ALAMAT	ORANG TUA		KELAS
				AYAH	IBU	
1	Atha Kaeela	Banyuwangi, 05-07-2008	Sempusari-Kaliwates-Jember	Ach. Teguh Baidowi	Siti Hariyatin	7K
2	Aulia Nurul Islami	Jember, 17-04-2008	Sumberejo-Ambulu-Jember	Moh. Soleh	Siti Malihah	
3	Dinda Zakiya Makta	Jember, 31-12-2007	Subrang-Ambulu-Jember	Sugiyardi	Nurul Fitri Agus Hidayati	
4	Hafna Adin Nazwa	Banyuwangi, 29-05-2007	Tegal Arum-Sempu-Banyuwangi	Fadli Fata Al-Basri	Qori'atul Mukarromah	
5	Intan Nur Aini	Jember, 05-02-2008	Krajan Sabrang-Ambulu-Jember	Bahroji	Nanik Zubaidah	
6	Nabila Syakib	Banyuwangi,	Kebonrejo-Kalibaru-Banyuwangi	Muniri	Siti Rukayah	
7	Naura Dwi Nurrahma	Jember, 15-04-2007	Ajung-Krajan-Jember	Hatip	Elok Mufidatul Mukaromah	
8	Naylatul Masruroh Aprilia	Jember, 01-04-2007	Arjasa-Sukowono-Jember	Hasanudin	Rofiqoh	
9	Nefta Sarah Aprilia Putri	Batam, 13-04-2008	Sumberejo-Ambulu-Jember	Lukman Hakim	Desi Trisnawati	
10	Ana Najmi	Jember, 14-03-2007	Jubung-Sukorambi-Jember	Moh. Soleh	Dewi Maristyawati	8I

11	Adila Rahmania	Lumajang, 20-06-2005	Jatiroto-Lumajang	Hery Purnomo	Siti Nurfarida Listyowati	
12	Anfa Mahyl Qomariah	Jember, 26-03-2007	Pelindu-Sumbersari-Jember	Dafit Triadi	Tutuk Nurhidayah	
13	Aniza Salsabila	Jember, 23-05-2007	Suco-Mumbulsari-Jember	Ahmad Fauzan	Anita Irma Khoriroh	
14	Balqis Rameyza Alya Lutfia	Lumajang, 23-03-2007	Sumberejo-Candipuro-Lumajang	Yusuf Hasyim Al Huda	Muji Astutik	
15	Bella Maghfirotul Laily	Jember, 31-07-2007	Kranjingan-Sumbersari-Jember	Didik Misnoto (Alm)	Jami'atun	
16	Fahani Hairuddin	Jember, 22-12-2007	Curahlele-Balung-Jember	Hairuddin	Ammy Agniana	
17	Lailya Nur Ramadhani	Jember, 26-09-2006	Antirogo-Sumbersari-Jember	M. Vivil Andiyantoko	Rahmania Nurul	
18	Ruwaidah	Banyuwangi, 20-04-2007	Barurejo-Kalibaru-Banyuwangi	Sarri	Rofiatuz Zahro	
19	Salimah Azizah	Jeddah, 17-01-2006	Pace-Silo-Jember	Abdul Aziz	Siti Salamah	
20	Siti Aulia Fadilatul Huzein	Bondowoso, 02-04-2007	Gambangan-Maesan-Bondowoso	Zaenal Fatah	Nur Fadilah	
21	Suci Fadilah Ramadhani	Jember, 07-10-2006	Sukorejo-Bangsalsari-Jember	Khusnul Khotim	Siti Jubaidah	
22	Ulfi Inarotud Darojah	Jember, 08-11-2007	Lojejer-Wuluhan-Jember	Hudi Siswoko	Uswatun Hasanah	
23	Balqis Raisyah Amirah	Jember, 01-06-2007	Grenden-Puger-Jember	Syafiudin	Nurul Laily	9H
24	Hurrotul Kamila	Pasuruan, 20-04-2007	Tambak Lekok-lekok-Pasuruan	Ach. Sanusi	Ro'sul Hikmah	
25	Kamila Diniatus Sholihah	Jember, 27-07-2005	Tegal Gede-Sumbersari-Jember	Saifullah	Musrifatul Karimah	

**PENCAPAIAN PRESTASI PROGRAM TAHFIZH MTS UNGGULAN  
NURIS  
TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021  
BULAN JULI – MARET**

1. Juara 1 Musabaqoh Tartil Qur'an "Smart Teens 2021" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh SMA Al-Furqon Jember (M. Iqbal Ramadhani) – Februari 2021.
2. Juara 1 Musabaqoh Tilawatil Qur'an "SMAMIV COMPETITION" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh SMA Muhammadiyah 4 Surabaya (Hurrotul Kamila) – Maret 2021.
3. Juara Harapan 1 Musabaqoh Tartil Qur'an "Olimpiade Muslimah" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Yayasan Ar Rohma Internasional Boarding School Malang (Hurrotul Kamila) – Februari 2021.
4. Juara Harapan 1 Musabaqoh Hifdzil Qur'an "Olimpiade Muslimah" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Yayasan Ar Rohma Internasional Boarding School Malang (Kamila Diniatus Sholihah) – Februari 2021.
5. Juara Harapan 1 Lomba Pidato Bahasa Indonesia Virtual Tingkat Jawa Timur diselenggarakan oleh NU Bangkalan (M. Iqbal Ramadhani) – November 2020.
6. Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Kategori Putra Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 Jember (Moh Iqbal Ramadhani) – April 2021.
7. Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Kategori Putri Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 Jember (Hurrotul Kamilah) – April 2021.
8. Juara 3 Musabaqah Hifzhil Qur'an Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) cabang Jember (Aniza Salsabila) – April 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Wawancara**

1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader
  - a. Bagaimana kemampuan kepala madrasah dalam mewujudkan visi misi madrasah?
  - b. Bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah?
  - c. Bagaimana sistem kepala madrasah dalam mengambil suatu keputusan?
2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial
  - a. Bagaimana kepala madrasah mengatur dan mengelola program kelas tahfidz?
  - b. Bagaimana kepala madrasah berkontribusi terhadap program tahfidz?
3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator
  - a. Bagaimana kepala madrasah motivasi siswa?
  - b. Bagaimana kepala madrasah menyampaikan motivasi kepada guru, dan siswa

### **B. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
2. Kondisi objek penelitian Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
3. Aktivitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember

### **C. Pedoman dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
2. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
3. Biografi Kepala Madrasah
4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember



## DOKUMENTASI FOTO



Wawancara dengan ibu hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama bapa Abd. Halim selaku Pembina Program kelas tahfidz Al-Qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama ustadzah Indah Yanti selaku guru kelas tahfidz sekaligus guru tilawah MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember





Wawancara bersama Naura Dwi Nur Rahmah selaku siswa (Kelas VII Tahfidz) MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama Ananda Dian Nurlaily selaku siswa (Kelas IX Tahfidz) MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember

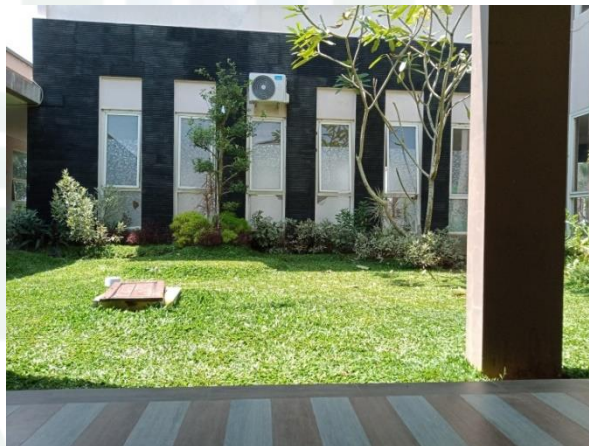


Program kelas tahfidz Al-qur`an menjalankan kegiatan setoran hafalan siswa kepada guru kelas tahfidz MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember





Kegiatan persiapan mengikuti lomba Musabaqoh Hifdzil Qur`an (MHQ) oleh Pembina kelas tahfidz Al-qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Halaman depan kelas tahfidz Qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



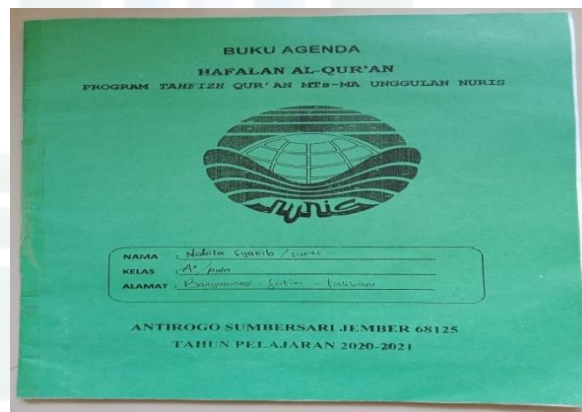
Ruang kepala madrasah MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember

DAFTAR PAKET WISUDAWAN TAHFIDZ KELAS V  
PP. NURUL ISLAM JEMBER  
TAHUN 2020

1 - 5 JUZ	MHQ Putra	7	Total 9 Santri
	MHQ Putri Dahlan	2	
1 - 10 JUZ	MHQ Putra	8	Total 12 Santri
	MHQ Putri Pusat	4	
	MHQ Putri Dahlan	3	
1 - 20 JUZ	MHQ Putra	1	Total 3 Santri
	MHQ Putri Pusat	2	
1 - 30 JUZ	MHQ Putra	6	Total 11 Santri
	MHQ Putri Pusat	5	
			<b>Total 35 Santri</b>

www.pesantrennuris.net | pesantren nuris jember | channel nuris | @pesantrennuris\_jember

Daftar paket wisudawan tahfidz ke V tahun 2020 MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



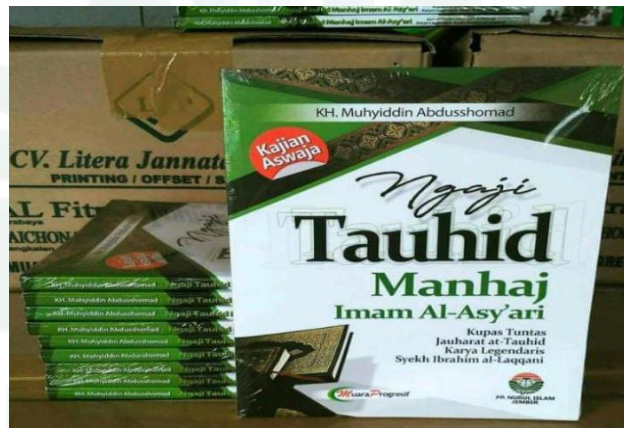
Buku agenda hafalan qur'an program kelas tahfidz al-qur'an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



AL-Qur'an Yadain sebagai qur'an menghafal yang mudah



Sebagian prestasi siswa tahfidz dalam mengikuti lomba



Buku *Tauhid* kajian aswaja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Nur Azizah  
Nim : T20173038  
Institusi : UINKHAS Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 12 Maret 1999  
Alamat Rumah : Grujungan Lor Dusun Cangkring RT 04 Rw 26,  
Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten  
Bondowoso.  
NO HP : 082264601505

### **Riwayat Pendidikan Formal :**

1. TK Mambaul Ulum :2005-2006
2. SDN Grujungan Lor 02 :2006-2011
3. MTs Al-Imam Grujungan :2011-2014
4. MAN Bondowoso :2014-2017
5. UINKHAS Jember :2017-2021

### **Pendidikan Non Formal :**

1. Madrasah Diniyah Madinatul Ulum, Grujungan Lor kec. Jambesari Bondowoso : 2006-2011
2. Majelis Ta`lim Al-Iffah Badean Bondowoso:2015-2017
3. Ma`had al jami`ah UINKHAS Jember
4. Rumah Tahfidz Al-qur`an (RTQ) Ebqory Kedung Piring, Tegal Besar, Kaliwates, jember:2018-Sekarang

### **Pengalaman Organisasi :**

1. *Organizing Committee* (OC) anggota di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. *Organizing Committee* (OC) anggota di Ikatan Mahasiwa Pergerakan Bondowoso (IKMPB)
3. Anggota PAPER di *Ikatan Mahasiwa Pergerakan Bondowoso* (IKMPB)
4. Anggota ICIS *UINKHAS Jember*

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Qur`An Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Antirogo Jember</p>	<p>1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>leader</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p> <p>2. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>supervisi</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p> <p>3. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai <i>motivator</i> Dalam Menumbuhkan Kecintaan Terhadap Al-qur`an Melalui Program Kelas Tahfidhul Qur`An di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember?</p>	<p>1. Kepemimpinan kepala madrasah</p> <p>2. Program kelas tahfidhul qur`an</p>	<p>1. Fact finding</p> <p>a. Fakta yang berkaitan dengan program kelas tahfidhul Qur`an</p> <p>b. Identifikasi masalah</p> <p>3. Planning</p> <p>a. Perencanaan program kerja</p> <p>b. kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader</p> <p>c. kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor</p> <p>d. kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator</p> <p>4. communicatin</p>	<p>1. Subyek penelitian: kepala sekolah, guru, dan siswa.</p> <p>2. Informan penelitian: MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember</p> <p>3. dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: kualitatif jenis analisis deskriptif</p> <p>2. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Metode analisis data:</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Kesimpulan</p> <p>4. Keabsahan data triangulasi sumber dan teknik</p>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 68136  
Website: www.http://tik.iajn-jember.ac.id e-mail: tarbiyah.iajn-jember@gmail.com

Nomor : B. 1003/In.20/3.a/PP.00.9/01/2021 07 Januari 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTs Unggulan Nurul Islam  
Jl. Pangandaran No. 48 Kelurahan Antirogo, Kec. Sumbersari Kab. Jember, provinsi  
Jawa timur 68125

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Azizah  
NIM : T20173038  
Semester : VII  
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menumbuhkan Kecintaan pada Al-qur'an Melalui Program Kelas Tahfidz Al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nurul Islam Antirogo Jember* selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nyai Hj. Hasanatul Khalidiyah, M. Pd.

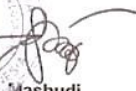
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah
2. Pembina kelas tahfidz
3. Siswa kelas 9

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 07 Januari 2021

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Washudi





**MADRASAH TSANAWIYAH  
MTs UNGGULAN NURIS JEMBER  
TERAKREDITASI "A"**

NSM. 121 235 090 137      NSPN: 20581594  
Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Jember 68125 Telp. ( 0331 ) 335389 Jember  
Email : [mtsunggulannuris@gmail.com](mailto:mtsunggulannuris@gmail.com)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
Nomor : 109 / MTs.UN – Jbr / M / 04 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.  
Jabatan : Kepala Madrasah MTs Unggulan Nuris

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Azizah  
NIM : T20173038  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : *"Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Kecintaan Pada Al-Quran Melalui Program Kelas Tahfidz Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nurul Islam Antirogo Jember"*

Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami mulai tanggal 07 Januari 2021 sampai 30 April 2021.

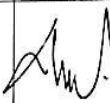







Demikian surat keterangan selesai penelitian dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

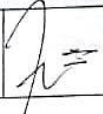
Jember, 29 April 2021  
Kepala Madrasah  
  
Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) UNGGULAN NURUL ISLAM ANTIROGO**  
**JEMBER**

**TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

No.	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	29 maret 2021	Silaturrehmi dan penyerahan surat penelitian skripsi	Hasanatul khalidiyah, M. Pd. I	
2	01 April 2021	Wawancara dengan kepala madrasah	Hasanatul khalidiyah, M. Pd. I	
3	02 April 2021	Wawancara dengan Pembina kelas tahfidz	Abd. Halim, S. Ud.	
4	05 april 2021	Wawancara dengan guru kelas tahfidz	Indah Yanti	
5	08 april 2021	Wawancara dengan siswa (kelas VII tahfidz)	Naura dwi nur rahmah	
6	12 april 2021	Wawancara dengan siswa (kelas XI tahfidz)	Ananda dian nurlaily	
7	13 april 2021	Meminta data atau profil madrasah kepada waka humas	Nur Hamidah, S. Pd, Gr.	
8	14 april 2021	Meminta data tentang kurikulum tahfidz dan pemenang lomba tahfidz kepada waka kurikulum	Evi Rahmawati S., S. Pd.	

9	30 april 2021	Pengambilan surat seleksi penelitian	Ahmad Rozien Mahdy, S. S.	
---	---------------	--------------------------------------	---------------------------	---

Jember, 30 April 2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan  
Nuris Antirogo Jember



# **PROGRAM KERJA KEPALA MADRASAH**

**TAHUN 2019-2021**

## **A. Kegiatan Rutin Kepala Madrasah**

Agar kegiatan Kepala Madrasah dapat mencapai sasaran secara optimal diperlukan adanya jadwal kerja Kepala Madrasah yang meliputi kegiatan kegiatan rutin, harian, mingguan, semester dan tahunan.

### **1. Kegiatan Harian**

- a. Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis pendidikan, dan tenaga tata usaha.
- b. Mengatur dan memeriksa 7 K di Madrasah ( keamanan, kesehatan, kebersihan, keindahan, keteladanan, ketertiban, kekeluargaan)
- c. Memeriksa program kerja guru dan persiapan pengajaran yang menunjang proses belajar mengajar
- d. Menyelesaikan surat-surat, menerima tamu dan menyelesaikan pekerjaan kantor lainnya
- e. Mengatasi hambatan-hambatan terhadap kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar
- f. Mengatasi kasus yang terjadi pada hari itu
- g. Memeriksa segala sesuatu yang terjadi sampai selesainya jam kerja Madrasah pada hari itu
- h. Memeriksa keterlaksanaannya 8 Program Standar Nasional Pendidikan

## 2. Kegiatan Mingguan

Disamping kegiatan-kegiatan harian perlu pula dilaksanakan kegiatan mingguan Madrasah sebagai berikut :

- a. Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-surat.
- b. Menghadiri rapat yayasan
- c. Mengadakan rapat rutin kepala madrasah dan wakil urusan madrasah
- d. Mengadakan rapat rutin dengan karyawan
- e. Mengatur pengadaan keperluan perlengkapan kantor / Madrasah
- f. Mengevaluasi Program Kegiatan Harian Madrasah
- g. Mengevaluasi kinerja guru, walikelas dan karyawan

## 3. Kegiatan Bulanan

- a. Awal bulan
  - 1) Melaksanakan penyelesaian gaji pegawai, dan guru laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor, Madrasah dan rencana belanja bulanan
  - 2) Melaksanakan Pemeriksaan Umum terhadap :
    - a) Agenda kelas
    - b) Daftar hadir guru dan pegawai
    - c) Kumpulan bahan Evaluasi berikut Analisanya
    - d) Kumpulan Persiapan Pengajaran Guru
    - e) Diagram Pencapaian Kurikulum
    - f) Program perbaikan dan pengayaan
    - g) Diagram daya serap siswa

- h) Buku catatan BK
- 3) Menghadiri Rapat Rutin KKM
- 4) Memberi Petunjuk / catatan kepada guru yang mengalami kesulitan, siswa yang perlu diperhatikan dalam rangka pembinaan siswa

b. Akhir Bulan

- 1) Penutupan Buku Pemeriksaan dan Pelaporan
- 2) Pertanggung jawaban keuangan
- 3) Evaluasi terhadap persediaan dan penanggungan alat dan bahan praktek
- 4) Evaluasi masing-masing Program Kegiatan
- 5) Mengadakan rapat rutin dengan wali kelas

4. **Kegiatan semester**

Setiap semester perlu dilaksanakan:

- a. Menyelenggarakan perbaikan alat – alat praktek dan Madrasah
- b. Mengawasi pengisian daftar buku induk siswa
- c. Menyiapkan evaluasi semester
- d. Menyelenggarakan Evaluasi kegiatan, BP, OSIM, UKS, Extrakurikuler dan Pengembangan Karir

Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan Semester :

- a. Pembuatan Leger ( kumpulan nilai )
- b. Penetapan Nilai Raport
- c. Catatan siswa yang perlu mendapat perhatian

- d. Pengisian nilai semester
  - e. Pembagian Raport
  - f. Pemanggilan Orang tua siswa bila diperlukan untuk konsultasi
5. Kegiatan Akhir Tahun.

Setelah akhir tahun perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka penutupan akhir tahun pelajaran sekaligus melaksanakan kegiatan persiapan untuk tahun pelajaran yang akan datang :

- a. Menyelesaikan penutupan buku Inventaris dan keuangan
- b. Menyelenggarakan UN dan UAM
- c. Menyelenggarakan rapat persiapan kenaikan kelas / tingkat yang meliputi;
  - 1) Pengisian Leger ( daftar nilai )
  - 2) Penyiapan bahan-bahan untuk rapat guru
  - 3) Pengisian raport dan nilai UN
  - 4) Kegiatan akhir tahun ajaran, kenaikan kelas, pembagian raport, penyerahan SKHU, dan pelepasan Kelulusan
  - 5) Mengadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran yang bersangkutan
  - 6) Membuat rencana perbaikan dan pemeliharaan Madrasah serta alat Bantu pendidikan
  - 7) Membuat rencana keuangan tahun yang akan datang
  - 8) Membuat laporan Akhir tahun pelajaran
  - 9) Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi :

- a) Persiapan formulir syarat-syarat penerimaan siswa baru
  - b) Pembentukan panitia penerimaan / pendaftaran siswa baru
  - c) Penyusunan syarat-syarat penerimaan siswa baru
  - d) Rapat Panitia Penerimaan Siswa Baru
6. Kegiatan Awal tahun Ajaran.

Menetapkan rencana kegiatan Madrasah pada tahun pelajaran yang akan datang:

- a. Membuat Program Kerja Madrasah
- b. Merefleksi Program Kegiatan Tahun lalu
- c. Kebutuhan Guru / TU
- d. Pembagian tugas mengajar
- e. Program Persiapan Pengajaran
- f. Kebutuhan buku pelajaran dan buku pegangan guru
- g. Kelengkapan alat/bahan pengajaran
- h. Rapat dewan guru

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Madrasah dapat mendelegasikan kepada guru yang ditunjuk sebagai Wakil Kepala Madrasah, urusan Kurikulum, urusan Kesiswaan, urusan Humas, urusan sarana dan prasarana.





pendidikan dan tenaga tata usaha.																							
B. Mengatur dan memeriksa kegiatan 7 k di Madrasah.																							
C. Memeriksa program pengajaran dan persiapan lainnya yang menunjang proses belajar mengajar																							
D. Menyelesaikan surat-surat, menerima tamu dan menyelenggarakan pekerjaan kantor lainnya.																							
E. Mengatasi hambatan-hambatan terhadap berlangsungnya belajar mengajar.																							
F. Mengatasi kasus yang terjadi.																							
G. Memeriksa segala sesuatu																							



Madrasah.																							
E. Mengatur penyediaan keperluan perlengkapan kantor/ Madrasah.																							

IV. Kegiatan Bulanan

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
A. Pada awal bulan dilakukan kegiatan rutin antara lain :												
1. Melaksanakan kegiatan penyelesaian kegiatan setoran spp, gaji pegawai/ guru laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor/ Madrasah dan rencana belanja bulanan.												
2. Meleksanakan pemeriksaan umum terhadap, antara lain :												
a. Buku kelas dan daftar hadir guru, pegawai tata usaha												

b. Kumpulan bahan evaluasi berikut analisisnya														
c. Kumpulan program pengajaran														
d. Diagram pencapaian kurikulum														
e. Program perbaikan dan pengayaan														
f. Buku catatan pelaksanaan BK														
3. Menghadiri Rapat Rutin KKM														
4. Memberi petunjuk pada guru-guru tentang siswa yang perlu diperhatikan, kasus yang perlu diketahui dalam rangka pembinaan kegiatan siswa.														
B. Pada akhir bulan dilakukan kegiatan :														
1. Penutupan buku														
2. Pertanggung jawaban keuangan														
3. Evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat Madrasah														
4. Mutasi siswa dan klapper														

V. Kegiatan Semester

Nama Kegiatan	Semester I						Semester II					
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
A. Menyelenggarakan perbaikan alat-alat Madrasah yang diperlukan.												
B. Menyelenggarakan pengisian buku induk siswa												
C. Menyelenggarakan persiapan pelaksanaan ulangan umum semester												
D. Menyelenggarakan evaluasi kegiatan BK OSIS, UKS dan Ekstrakurikuler												
E. Menyelenggarakan kegiatan akhir semester												
1. Daftar kelas												
2. Kumpulan nilai (legger)												
3. Catatan tentang siswa yang perlu perhatian khusus												
4. Pengisian buku nilai semester												
5. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar												
6. Pemanggilan orang tua siswa untuk berkonsultasi												

## VI. Kegiatan Akhir Tahun

Nama Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan				
	Hari	Tanggal/hari	Waktu	Pelaksana	Keterangan
A. Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan					
B. Menyelenggarakan ulangan umum dan ujian akhir					
C. Kegiatan kenaikan kelas dan pelulusan					
a) Persiapan daftar kumpulan nilai (legger)					
b) Penyiapan bahan-bahan untuk rapat guru					
c) Pengisian buku laporan hasil belajar					
d) Pemilihan program					
D. Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan program Madrasah tahun pelajaran yang bersangkutan dan menyusun program Madrasah untuk tahun yang akan datang					
E. Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang(rapbs)					
F. Menyelenggarakan penyusunan rencana perbaikan dan pemeliharaan Madrasah dan alat pendidikan					
G. Menyelenggarakan pembuatan laporan akhir tahun pelajaran					
H. Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi kegiatan:					



1. Pembentukan panitia penerimaan dan pendaftaran					
2. Penyusunan syarat-syarat penerimaan dan pendaftaran					
3. Penyiapan formulir dan pengumuman siswa baru					
4. Pengumuman siswa yang diterima dan daftar ulang					

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### KONDISI OBYEKTIF MTs UNGGULAN NURIS

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	
		S1	29
		S2	3
		S3	1
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
2	Sertifikasi	Sudah	3
		Belum	30
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
3	Gender	Pria	14
		Wanita	22
		<b>Jumlah</b>	<b>36</b>
4	Status Kepegawaian	PNS	0
		GTT	28
		GTY	5
		Honorer	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
5	Pangkat / Golongan	II a	-
		II b	-
		II c	-
		II d	-
		III a	-
		III b	-
		III c	-
		III d	-
		IV a	-
		IV b	-
		Diatas IV b	-
		Non PNS	33
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	21
		31 - 40 Tahun	9
		41 - 50 Tahun	2
		51 - 60 Tahun	1
		diatas 60 Tahun	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
7	Masa Kerja	< 6 Tahun	27
		6 - 10 Tahun	6
		11 - 15 Tahun	0
		16 - 20 Tahun	0
		21 - 25 Tahun	0
		26 - 30 Tahun	0
		Diatas 30 Tahun	0
		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

#### h. Data Siswa dan Rombongan Belajar

	KELAS			TOTAL
	7	8	9	
Rombel	7	8	6	21
Laki-Laki	105	84	83	296
Perempuan	111	161	102	374
<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>245</b>	<b>185</b>	<b>646</b>
<b>Siswa/Rombel</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	

#### i. Kondisi sarana dan prasarana

<b>Jumlah Siswa</b>	646	Orang
<b>Jumlah Siswa Pria</b>	296	Orang
<b>Jumlah Siswa Wanita</b>	374	Orang
<b>Jumlah Guru</b>	33	Orang
<b>Jumlah Rombel</b>	21	Rombel

#### 1 Lahan

Kriteria	Data	Satuan
<b>Luas Lahan</b>	2128	m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Lantai Bangunan</b>	2	Tingkat
<b>Jumlah Rombel</b>	20	Rombel
<b>Jumlah Siswa</b>	673	Orang
<b>Rasio Lahan Thd Siswa</b>	6,3	m <sup>2</sup> /orang

## 2 Bangunan

Kriteria	Data	Satuan
Luas Bangunan	1950	m <sup>2</sup>
Jumlah Lantai Bangunan	2	Tingkat
Jumlah Rombel	20	Rombel
Jumlah Siswa	673	Orang
Rasio Lantai Bangunan Thd Siswa	5,4	m <sup>2</sup> /orang

Kriteria	Data	Satuan
Jumlah Daya	1500	Watt

## 3

### Data pendidik dan tenaga kependidikan

#### a. pendidik

NO	No Induk	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	5	Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I	Bahasa Arab
2	29	Wahyutinni E. S.Pd	Bahasa Indonesia
3	31	Imam Sainusi, S.Pd	IPS Terpadu
4	35	Abu Bakar, S.E	IPS Terpadu
5	39	Nur Hamidah, S.Pd	Akidah Akhlaq
6	46	Budiman	Prakarya
7	77	Siti A'yuni S, S.Pd	Matematika
8	79	Siti Aminah, S.Pd	Bahasa Indonesia
			Seni Budaya
9	80	Drs. Seger Santoso	Bahasa Inggris
10	85	Devi Apriliani Puspitasari, S.Pd	Bahasa Inggris
11	101	Sarbini, S.Pd.I	Fikih
12	104	Eliyana Farida, S.Pd	Bahasa Inggris
			Seni Budaya
13	107	Diah Yulianingsih, S.Pd	Penjaskes
14	132	Davina Nurmala Diah, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	135	Devita Wulansari, S.S	Bahasa Indonesia
16	161	Nuril Imamatul, S.Pd.I	Bahasa Arab
			Bahasa Daerah
17	171	Afifah, M.Pd	Bahasa Arab
			Seni Budaya

18	200	Rachmad Ramadani A., S.Pd	Matematika
19	201	Sayyid Berryl Musthofa, S.H.I	Fikih
20	203	Saiful Ayat, S.Pd.I	Akidah Akhlaq Bahasa Daerah
21	230	Elisa Umami, S.Pd	IPA Terpadu
22	238	Anshori, S.Pd	Bahasa Arab Bahasa Daerah
23	244	Afif Zainul Hasan, S.Sy	SKI
24	246	Abdussoheh, S.Pd.I	Bahasa Arab Bahasa Daerah
25	247	Nurul Hidayatullah, S.Pd.I	Qurdist Prakarya
26	248	Diana Puji Rahayu, S.Pd	Matematika
27	253	Ahmad Ficky Rozaqi, S.E	IPS Terpadu Penjaskes
28	254	Safrida Amalia Yuli W, S.Pd	IPA Terpadu
29	260	Hairlinda Arini Agustin, S.Pd	IPA Terpadu
30	261	Hiya Beny Mahmudain, S.Pd	IPA Terpadu Prakarya
31	262	Holit Hasan, S.Pd	Bahasa Arab Penjaskes
32	267	Febri Arisandy, S.Pd	BK MTs
33	268	Triyas Abd. Rauf, S.Psi	BK MTs
34	275	Eka Septiana Puspitha Sari, S.Pd	Matematika
35	278	Eko Julianto, S.Pd	Qurdist
36	280	Siti Qomariyatun Tsania, S.Pd	SKI Prakarya
37	281	Lailatul Putri Ramadani, S.Pd	Bahasa Inggris Seni Budaya
38	285	Rita Widiasih, S.Pd	IPS Terpadu
39	289	Andi Lukmana H., S.Pd	Bahasa Inggris Penjaskes
40	294	Fathur Rohman, M.Pd.I	Akidah Akhlaq
41	320	Abdul Ghofar, S.H	PKn
42	321	Fuad Ahmad Faruq, S.Pd	BK
43	330	Abdul Halim, S.Ud	Qurdist Seni Budaya

44	341	Lendi Ike Hermawan, S.Pd	Matematika
45	346	Risma Oky Jayanti, S.Pd	BK
46	363	Bayu Angga Dwi C., S.Pd	IPA Terpadu
47	399	Abdul Majid, S.E	PKn
			Penjaskes
48	401	Dini Aisyah, S.Pd	Bahasa Inggris
			Seni Budaya
49	406	Achmad Fathoni, S.Pd	SKI
			Prakarya
50	418	Nurani Fitriani, S.Pd	Bahasa Indonesia
			Seni Budaya
51	383	Riska Arifiatus, S.Pd	Bahasa Indonesia
			Seni Budaya
52	426	Dian Fadhilah H., S.Pd	IPA Terpadu
53	382	Hasan Barsuni, A.R, S.Hum	PKn

b. tenaga kependidikan

Kholifatus Sahro, S.E.	Bendahara
Nuzulurrohmah	Bendahara
Siti Maryam	TU
Nurul Arifin	TU
Dwi Riski Amelia	TU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**DATA MURID PROGRAM *TAHFIZH QUR'AN***  
**MTs UNGGULAN NURIS JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**KELAS: A/B  
(PUTRI)**

NO	NAMA	TATALA	ALAMAT	ORANG TUA		KELAS
				AYAH	IBU	
1	Atha Kaeela	Banyuwangi, 05-07-2008	Sempusari-Kaliwates-Jember	Ach. Teguh Baidowi	Siti Hariyatin	7K
2	Aulia Nurul Islami	Jember, 17-04-2008	Sumberejo-Ambulu-Jember	Moh. Soleh	Siti Malihah	
3	Dinda Zakiya Makta	Jember, 31-12-2007	Subrang-Ambulu-Jember	Sugiyardi	Nurul Fitri Agus Hidayati	
4	Hafna Adin Nazwa	Banyuwangi, 29-05-2007	Tegal Arum-Sempu-Banyuwangi	Fadli Fata Al-Basri	Qori'atul Mukarromah	
5	Intan Nur Aini	Jember, 05-02-2008	Krajan Sabrang-Ambulu-Jember	Bahroji	Nanik Zubaidah	
6	Nabila Syakib	Banyuwangi,	Kebonrejo-Kalibaru-Banyuwangi	Muniri	Siti Rukayah	
7	Naura Dwi Nurrahma	Jember, 15-04-2007	Ajung-Krajan-Jember	Hatip	Elok Mufidatul Mukaromah	
8	Naylatul Masruroh Aprilia	Jember, 01-04-2007	Arjasa-Sukowono-Jember	Hasanudin	Rofiqoh	
9	Nefta Sarah Aprilia Putri	Batam, 13-04-2008	Sumberejo-Ambulu-Jember	Lukman Hakim	Desi Trisnawati	
10	Ana Najmi	Jember, 14-03-2007	Jubung-Sukorambi-Jember	Moh. Soleh	Dewi Maristyawati	8I



11	Adila Rahmania	Lumajang, 20-06-2005	Jatiroto-Lumajang	Hery Purnomo	Siti Nurfarida Listyowati	
12	Anfa Mahyl Qomariah	Jember, 26-03-2007	Pelindu-Sumbersari-Jember	Dafit Triadi	Tutuk Nurhidayah	
13	Aniza Salsabila	Jember, 23-05-2007	Suco-Mumbulsari-Jember	Ahmad Fauzan	Anita Irma Khoriroh	
14	Balqis Rameyza Alya Lutfia	Lumajang, 23-03-2007	Sumberejo-Candipuro-Lumajang	Yusuf Hasyim Al Huda	Muji Astutik	
15	Bella Maghfirotul Laily	Jember, 31-07-2007	Kranjingan-Sumbersari-Jember	Didik Misnoto (Alm)	Jami'atun	
16	Fahani Hairuddin	Jember, 22-12-2007	Curahlele-Balung-Jember	Hairuddin	Ammy Agniana	
17	Lailya Nur Ramadhani	Jember, 26-09-2006	Antirogo-Sumbersari-Jember	M. Vivil Andiyantoko	Rahmania Nurul	
18	Ruwaidah	Banyuwangi, 20-04-2007	Barurejo-Kalibaru-Banyuwangi	Sarri	Rofiatuz Zahro	
19	Salimah Azizah	Jeddah, 17-01-2006	Pace-Silo-Jember	Abdul Aziz	Siti Salamah	
20	Siti Aulia Fadilatul Huzein	Bondowoso, 02-04-2007	Gambangan-Maesan-Bondowoso	Zaenal Fatah	Nur Fadilah	
21	Suci Fadilah Ramadhani	Jember, 07-10-2006	Sukorejo-Bangsalsari-Jember	Khusnul Khotim	Siti Jubaidah	
22	Ulfi Inarotud Darojah	Jember, 08-11-2007	Lojejer-Wuluhan-Jember	Hudi Siswoko	Uswatun Hasanah	
23	Balqis Raisyah Amirah	Jember, 01-06-2007	Grenden-Puger-Jember	Syafiudin	Nurul Laily	9H
24	Hurrotul Kamila	Pasuruan, 20-04-2007	Tambak Lekok-lekok-Pasuruan	Ach. Sanusi	Ro'sul Hikmah	
25	Kamila Diniatus Sholihah	Jember, 27-07-2005	Tegal Gede-Sumbersari-Jember	Saifullah	Musrifatul Karimah	

**PENCAPAIAN PRESTASI PROGRAM TAHFIZH MTS UNGGULAN  
NURIS  
TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021  
BULAN JULI – MARET**

1. Juara 1 Musabaqoh Tartil Qur'an "Smart Teens 2021" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh SMA Al-Furqon Jember (M. Iqbal Ramadhani) –Februari 2021.
2. Juara 1 Musabaqoh Tilawatil Qur'an "SMAMIV COMPETITION" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh SMA Muhammadiyah 4 Surabaya (Hurrotul Kamila)-Maret 2021.
3. Juara Harapan 1 Musabaqoh Tartil Qur'an "Olimpiade Muslimah" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Yayasan Ar Rohma Internasional Boarding School Malang (Hurrotul Kamila)-Februari 2021.
4. Juara Harapan 1 Musabaqoh Hifdzil Qur'an "Olimpiade Muslimah" Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Yayasan Ar Rohma Internasional Boarding School Malang (Kamila Diniatus Sholihah)-Februari 2021.
5. Juara Harapan 1 Lomba Pidato Bahasa Indonesia Virtual Tingkat Jawa Timur diselenggarakan oleh NU Bangkalan (M. Iqbal Ramadhani) –November 2020.
6. Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Kategori Putra Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 Jember (Moh Iqbal Ramadhani) -April 2021.
7. Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Kategori Putri Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 Jember (Hurrotul Kamilah) -April 2021.
8. Juara 3 Musabaqah Hifzhil Qur'an Tingkat Kabupaten diselenggarakan oleh PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) cabang Jember (Aniza Salsabila) -April 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Wawancara**

1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader
  - a. Bagaimana kemampuan kepala madrasah dalam mewujudkan visi misi madrasah?
  - b. Bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah?
  - c. Bagaimana sistem kepala madrasah dalam mengambil suatu keputusan?
2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajerial
  - a. Bagaimana kepala madrasah mengatur dan mengelola program kelas tahfidz?
  - b. Bagaimana kepala madrasah berkontribusi terhadap program tahfidz?
3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator
  - a. Bagaimana kepala madrasah motivasi siswa?
  - b. Bagaimana kepala madrasah menyampaikan motivasi kepada guru, dan siswa

### **B. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
2. Kondisi objek penelitian Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
3. Aktivitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember

### **C. Pedoman dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
2. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
3. Biografi Kepala Madrasah
4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember
5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Jember



## DOKUMENTASI FOTO



Wawancara dengan ibu hasanatul Khalidiyah, S. Pd. M. Pd. I. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama bapa Abd. Halim selaku Pembina Program kelas tahfidz Al-Qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama ustadzah Indah Yanti selaku guru kelas tahfidz sekaligus guru tilawah MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama Naura Dwi Nur Rahmah selaku siswa (Kelas VII Tahfidz) MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Wawancara bersama Ananda Dian Nurlaily selaku siswa (Kelas IX Tahfidz) MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember

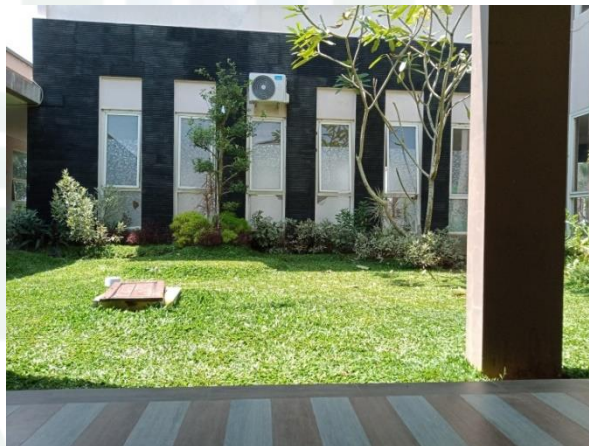


Program kelas tahfidz Al-qur`an menjalankan kegiatan setoran hafalan siswa kepada guru kelas tahfidz MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember





Kegiatan persiapan mengikuti lomba Musabaqoh Hifdzil Qur`an (MHQ) oleh Pembina kelas tahfidz Al-qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Halaman depan kelas tahfidz Qur`an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



Ruang kepala madrasah MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



DAFTAR PAKET WISUDAWAN TAHFIDZ KELAS V  
PP. NURUL ISLAM JEMBER  
TAHUN 2020

1 - 5 JUZ	MHQ Putra	7	Total 9 Santri
	MHQ Putri Dahlan	2	
1 - 10 JUZ	MHQ Putra	5	Total 12 Santri
	MHQ Putri Pusat	7	
	MHQ Putri Dahlan	3	
1 - 20 JUZ	MHQ Putra	1	Total 3 Santri
	MHQ Putri Pusat	2	
1 - 30 JUZ	MHQ Putra	6	Total 11 Santri
	MHQ Putri Pusat	5	
			<b>Total 35 Santri</b>

www.pesantrennuris.net | pesantren nuris jember | channel nuris | @pesantrennuris\_jember

Daftar paket wisudawan tahfidz ke V tahun 2020 MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



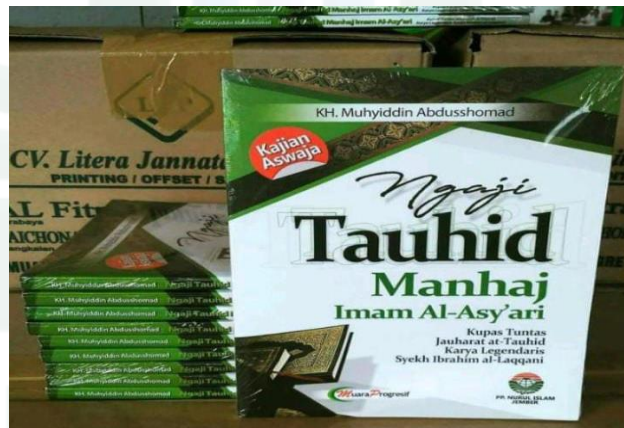
Buku agenda hafalan qur'an program kelas tahfidz al-qur'an MTs Unggulan Nuris Antirogo Jember



AL-Qur'an Yadain sebagai qur'an menghafal yang mudah



Sebagian prestasi siswa tahfidz dalam mengikuti lomba



Buku *Tauhid* kajian aswaja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Nur Azizah  
Nim : T20173038  
Institusi : UINKHAS Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 12 Maret 1999  
Alamat Rumah : Grujugan Lor Dusun Cangkring RT 04 Rw 26,  
Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten  
Bondowoso.  
NO HP : 082264601505

### **Riwayat Pendidikan Formal :**

1. TK Mambaul Ulum :2005-2006
2. SDN Grujugan Lor 02 :2006-2011
3. MTs Al-Imam Grujugan :2011-2014
4. MAN Bondowoso :2014-2017
5. UINKHAS Jember :2017-2021

### **Pendidikan Non Formal :**

1. Madrasah Diniyah Madinatul Ulum, Grujugan Lor kec. Jambesari Bondowoso : 2006-2011
2. Majelis Ta`lim Al-Iffah Badean Bondowoso:2015-2017
3. Ma`had al jami`ah UINKHAS Jember
4. Rumah Tahfidz Al-qur`an (RTQ) Ebqory Kedung Piring, Tegal Besar, Kaliwates, jember:2018-Sekarang

### **Pengalaman Organisasi :**

1. *Organizing Committee* (OC) anggota di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. *Organizing Committee* (OC) anggota di Ikatan Mahasiwa Pergerakan Bondowoso (IKMPB)
3. Anggota PAPER di *Ikatan Mahasiwa Pergerakan Bondowoso* (IKMPB)
4. Anggota ICIS *UINKHAS Jember*